

**ANALISIS STRUKTUR BERITA DAN PEMILIHAN DIKSI
DALAM ARTIKEL BERITA ONLINE CNN INDONESIA
(FERDY SAMBO)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh

Tiara Trisari

NIM: 19541041

**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
2023**

Perihal: **Pengajuan Skripsi**

Yth. Rektor IAIN Curup

di

Curup

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan pemeriksaan dari pembimbing terhadap skripsi yang diajukan oleh:

Nama : Tiara Trisari

NIM : 19541041

Judul : **Analisis Struktur dan Pemilihan Diksi dalam Artikel Berita Online CNN Indonesia Ferdy Sambo**

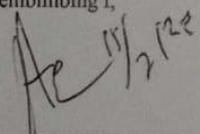
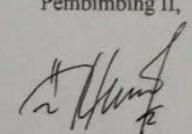
Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosah di Institut Agama Islam Negeri Curup.

Demikian pengajuan skripsi ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Atas perhatian dan kebijakan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Curup, 14 Juli 2023

Mengetagui:

Pembimbing I, 	Pembimbing II, 
Dr. Ifnaldi, M. Pd NIP: 196506272000031002	Agita Misriani, M. Pd NIP: 198908072019032007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBİYAH**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 7784 /In.34/FT/PP.00.9/ /2023

Nama : Tiara Trisari
NIM : 19541041
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Tadris Bahasa Indonesia
Judul : Analisis Struktur Berita dan Pemilihan Diksi dalam Artikel
Berita Online CNN Indonesia (Ferdy Sambo)

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 10 Agustus 2023
Pukul : 15.00-16.30 WIB
Tempat : Gedung Munaqasoh Tarbiyah Ruang 3 IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

TIM PENGUJI

Ketua,

[Signature]
Dr. H. Ifhaldi, M. Pd
NIP. 19650627000031002

Sekretaris,

[Signature]
Agita Misriani, M. Pd
NIP. 198908072019032007

Penguji I,

[Signature]
Ummul Khair, M. Pd
NIP. 196910211997022001

Penguji II,

[Signature]
Zelvi Iskandar, M. Pd
NIDN. 2002108902

Mengetahui,
Dekan

[Signature]
Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd
NIP. 196508261999031001

MOTTO

La Tahzan Innallaha Ma'ana

(Janganlah bersedih, karena sesungguhnya Allah bersama kita)

(Q.S At-Taubah:40)

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tiara Trisari
Nomor Induk Mahasiswa : 19541041
Jurusan : Tadris Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya

Curup, Juli 2023

Penulis,



Tiara Trisari

NIM. 19541041

PERSEMBAHAN

Dengan segala puja dan puji syukur pada Tuhan yang Maha Esa dan atas dukungan, doa dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya haturkan syukur dan terimakasih saya kepada:

1. Allah SWT karena hanya atas izin dan karunia-Nyalah maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya.
2. Kedua orang tua saya yang tercinta Bapak M. Erfan dan Ibu Sarinem, yang selalu mendoakan terbaik untuk saya. Terimakasih telah memberikan kasih sayang yang tak terhingga dan tak dapat saya balas jasa mereka dengan apa-apa, selain doa yang terbaik. Betapa diri ini ingin melihat bapak dan ibu bangga kepada saya, terimakasih telah membantu saya sampai ke titik ini dan mencapai cita-cita yang saya inginkan.
3. Teruntuk kakak kandung saya Ermalasari, Erfa Sari, dan adik kandung saya Suci Fitria Mubarrokah, dan Ahmad Nafi'urrosyid yang selalu support dan membantu saya untuk sampai ke titik ini.
4. Ucapan terimakasih kepada Ustadz dan Umi dan Ustadzah, yang telah mendidik dan memberikan arahan, kasih sayang serta memberikan ilmu yang bermanfaat selama tinggal di asrama Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup.
5. Ucapan terimakasih kepada pembimbing saya Bapak Ifnaldi, M. Pd., dan Ibu Agita Misriani, M. Pd., yang telah dengan sabar membantu saya untuk menyelesaikan skripsi saya.
6. Ucapan terimakasih kepada sahabat-sahabat saya (Lesi Kartini, Vera Heriani, Hikmatun Nazila, dan Zahara Ashari yang telah membantu baik memberi masukan, pendapat, ataupun lainnya.
7. Ucapan terimakasih kepada Kamar 9 Khadijah
8. Ucapan terimakasih kepada seluruh teman-teman Lokal TBIn 6A yang telah membantu saya menyelesaikan skripsi saya.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillah, puji syukur peneliti haturkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi saya dengan judul “**Analisis Struktur dan Pemilihan Diksi dalam Artikel Berita Online CNN Indonesia Ferdy Sambo**” kemudian tidak lupa penulis mengucapkan salawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW yang telah mengantarkan kita dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang hingga saat ini.

Adapun tujuan penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana (S.1) pada Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Peneliti menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd. I., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup.
2. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE, M. Pd., M.M, selaku Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri Curup.
3. Bapak Dr. H. Ngadri Yusro, M. Pd., selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Fakhruddin, M. Pd.I., selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Prof. Dr. Hamengkubuwono, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
6. Ibu Ummul Khair, M. Pd., selaku Ketua Prodi Tadris Bahasa Indonesia.
7. Ibu Ummul Khair, M. Pd., selaku Pembimbing Akademik.
8. Bapak Dr. Ifnaldi, M. Pd., selaku Pembimbing I dalam penyusunan skripsi ini yang selalu memberi bimbingan, arahan, saran, dan motivasi untuk penyelesaian skripsi ini.

9. Ibu Agita Misriani, M. Pd., selaku Pembimbing II dalam penyusunan skripsi ini yang selalu memberi bimbingan, arahan, saran, dan motivasi untuk penyelesaian skripsi ini.
10. Seluruh jajaran Dosen dan Staf Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
11. Seluruh Civitas Akademik IAIN Curup yang telah memberi bimbingan dan petunjuk selama peneliti menuntut ilmu di IAIN Curup.
12. Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup, serta seluruh Pengurus Murobbi dan Murobbiyah, Ustadz, Ustadzah, dan seluruh Staf Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup.
13. Semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada peneliti sehingga selesai skripsi ini.
14. Almamater IAIN Curup yang saya banggakan.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan pahala kebaikan yang setimpal kepada mereka yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat peneliti harapkan untuk menyempurnakan skripsi ini sehingga kedepannya dapat dijadikan acuan bagi peneliti pada masa-masa yang akan datang.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, Juli 2023

Penulis,

Tiara Trisari

NIM. 19541041

**ANALISIS STRUKTUR DAN PEMILIHAN DIKSI DALAM ARTIKEL
BERITA ONLINE CNN INDONESIA FERDY SAMBO**

ABSTRAK

Oleh:

**Tiara Trisari
NIM. 19541041**

Penelitian ini menyajikan analisis struktur dan pemilihan diksi dalam artikel berita online CNN Indonesia.

Tujuannya guna mengetahui struktur berita dan pemilihan diksi yang terdapat dalam berita online Ferdy Sambo. Peneliti menerapkan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Subjek pada penelitian ini adalah berita pada media online CN Indonesia. Objek dalam penelitian ini yakni kelengkapan struktur dan diksi berita Ferdy Sambo pada media online CNN Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil analisis dari 25 berita Ferdy Sambo pada media online CNN Indonesia memiliki struktur berita yang lengkap terdiri dari; judul, teras berita, tubuh berita, dan akhir berita dan 10 berita memiliki struktur berita yang tidak lengkap. Sedangkan analisis diksi yang terdapat dalam berita Ferdy Sambo: 34 kata umum dan khusus; 15 kata denotatif dan konotatif; 6 kata yang bersinonim; 4 kata yang mirip ejaannya; 2 ungkapan idiomatik; 1 kelangsungan pilihan kata;

Kata Kunci: Struktur berita, Analisis Diksi, CNN Indonesia.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
MOTTO	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	9
1. Berita.....	9
2. Berita Online	11
3. CNN Indonesia.....	13
4. Struktur Berita.....	14
5. Diksi	18
6. Persyaratan Ketepatan Diksi	25
7. Jenis-jenis Berita	26
B. Penelitian Relevan.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Subjek Penelitian.....	33
C. Sumber Data.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Teknik Analisa Data	34
F. Instrumen Penelitian.....	35
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Profil CNN Indonesia.....	36
B. Visi dan Misi CNN Indonesia	37
C. Hasil Penelitian	38
1. Analisis Struktur.....	38
2. Analisis Pemilihan Diksi.....	127
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	161
B. Saran.....	162
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.1 Berita A.1.....	39
Tabel 4.1.2 Berita A.2.....	43
Tabel 4.1.3 Berita A.3.....	46
Tabel 4.1.4 Berita A.4.....	49
Tabel 4.1.5 Berita A.5.....	51
Tabel 4.1.6 Berita A.6.....	53
Tabel 4.1.7 Berita A.7.....	55
Tabel 4.1.8 Berita A.8.....	57
Tabel 4.1.9 Berita A.1.9.....	58
Tabel 4.1.10 Berita A.10.....	60
Tabel 4.1.11 Berita A.11.....	61
Tabel 4.1.12 Berita A.12.....	63
Tabel 4.1.13 Berita A.13.....	65
Tabel 4.1.14 Berita A.14.....	67
Tabel 4.1.15 Berita A.15.....	69
Tabel 4.1.16 Berita A.16.....	71
Tabel 4.1.17 Berita A.17.....	72
Tabel 4.1.18 Berita A.18.....	76
Tabel 4.1.19 Berita A.19.....	80
Tabel 4.1.20 Berita A.20.....	82
Tabel 4.1.21 Berita A.21.....	84
Tabel 4.1.22 Berita A.22.....	85
Tabel 4.1.23 Berita A.23.....	89
Tabel 4.1.24 Berita A.24.....	91
Tabel 4.1.25 Berita A.25.....	94
Tabel 4.1.26 Berita A.26.....	97
Tabel 4.1.27 Berita A.27.....	101
Tabel 4.1.28 Berita A.28.....	104
Tabel 4.1.29 Berita A.29.....	107
Tabel 4.1.30 Berita A.30.....	110
Tabel 4.1.31 Berita A.31.....	112
Tabel 4.1.32 Berita A.32.....	115
Tabel 4.1.33 Berita A.33.....	119
Tabel 4.1.34 Berita A.34.....	121
Tabel 4.1.35. Berita A.35.....	123
Tabel 4.2.....	127
Tabel 4.3.....	139
Tabel 4.4.....	145
Tabel 4.5.....	148
Tabel 4.6.....	151
Tabel 4.7.....	152

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa memiliki arti yang sangat penting bagi kehidupan manusia yaitu sebagai alat komunikasi. Kemampuan penyampaian bahasa harus dilakukan dengan tepat serta harus menggunakan bahasa yang baik dan benar dalam penggunaannya. Hal ini bertujuan agar pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan baik agar tidak terjadi kesalahpahaman pada saat mengartikan makna bahasa.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang dibedakan menjadi bahasa lisan dan bahasa tulisan. Bahasa lisan adalah bahasa yang diucapkan dengan cara berbicara langsung, sedangkan bahasa tulis adalah bahasa lisan yang menggunakan aksara sebagai sarannya, sehingga banyak terjadi kesalahan makna dalam menyampaikan komunikasi secara tulisan karena di dalam komunikasi secara tulisan hanya ada komunikasi secara satu arah, maka di dalam komunikasi dibutuhkan penggunaan diksi. Penggunaan diksi sangat penting karena jika penggunaan diksi salah atau tidak tepat dalam berkomunikasi, dapat menyebabkan kesalahpahaman makna sehingga hal ini dapat menjadi masalah yang lebih besar kedepannya. Penggunaan kata dalam sebuah artikel berita harus sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Dalam penggunaannya harus dapat

dipahami oleh para pembaca, dan dalam pemaknaannya tidak boleh rancu dan tidak boleh menimbulkan makna lain.¹

Bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang digunakan oleh masyarakat sebagai alat komunikasi. Bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang arbiter yang dipergunakan oleh para anggota masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi dan mengidentifikasikan diri, percakapan (perkataan) yang baik, dan tingkah laku yang baik, sopan santun. Jadi, bahasa adalah alat yang digunakan masyarakat untuk berinteraksi melalui perkataan. Salah satu media yang digunakan adalah surat kabar.

Bahasa pers merupakan satu ragam bahasa yang memiliki sifat-sifat khas yaitu singkat, padat, sederhana, lancar, jelas, dan menarik. Hal ini disebabkan adanya sifat ekonomis yang dibutuhkan oleh surat kabar itu bukan hanya masyarakat dari kalangan masyarakat bawah. Bahasa yang rumit dan sulit akan menyulitkan pemahaman isi tulisan.²

Seseorang dapat mengungkapkan ide, gagasan, pikiran, keinginan, dan menyampaikan pendapat atau informasi melalui bahasa, sehingga bahasa merupakan sarana komunikasi yang utama. Sebagai alat utama yang digunakan dalam komunikasi dan informasi, bahasa tulis maupun lisan telah banyak dijumpai dalam media elektronik maupun media cetak, baik berupa hiburan maupun informasi. Dalam perkembangannya, media masa merupakan salah satu akses terpenting bagi terciptanya sebuah informasi.

¹ Mela Meldiana, *Analisis Penggunaan Diksi pada Artikel Berita Online Radar Karawang Sebagai Bahan Ajar*, Vol 5 No 3, Jurnal Pendidikan Tambusai, 2021, hal 9918-9919.

² Entin Novita, dkk, Artikel: *Analisis Penggunaan Diksi Baerita Politik Harian Tribun Medan (Kajian Semantik Leksikal)*,

Media massa sudah semakin bervariasi dan mudah didapatkan sehingga masyarakat semakin dimanjakan dengan keberagaman media yang memberikan informasi-informasi terkini yang sedang terjadi. Masyarakat bisa mendapatkan dan menyampaikan informasi dari berbagai belahan dunia melalui media masa.

Media masa terbagi dalam beberapa macam bagian, antara lain media cetak hingga media elektronik. Salah satu media cetak yang digunakan yang menggunakan bahasa Indonesia ragam tulis adalah surat kabar yang memiliki struktur dan ciri kebahasaan tersendiri dan bahasa yang digunakan tidak boleh menyimpang dari ragam resmi. Media massa menjadi pilihan yang tepat untuk menemukan informasi dan kabar pada suatu waktu. Surat kabar atau yang lebih dikenal dengan koran beredar setiap hari dan dikonsumsi masyarakat dari berbagai golongan atau tingkatan. Oleh karena itu, persoalan bahasa sangat penting dalam bidang jurnalistik, karena bahasa merupakan sarana penyampaian informasi. Tidak sedikit media massa yang berperan sebagai sarana hiburan dan informasi, yang cenderung mengutamakan segi bisnis hingga mengabaikan peran media massa sebagai pembinaan bahasa Indonesia dan menimbulkan kesalahan-kesalahan dalam kaidah penulisannya. Oleh karena itu, perlu pengkajian ulang terhadap peran media massa khususnya media cetak dalam pengembangan bahasa Indonesia.³

Media online merupakan sebuah media pemberitaan yang diterbitkan secara online di internet. Media online dapat diartikan sebagai media generasi

³ Siti Kartini, Skripsi: *Analisis Penggunaan Diksi pada Berita Utama Tangsel Pos Sebagai Sumber Belajar untuk Tingkat SMP*, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013), hal 1-2.

ketiga setelah media cetak dan media elektronik. Media online dapat dikategorikan sebagai media baru yang ada pada dunia pers Indonesia. Sebelum media online hadir, media cetak maupun media elektronik seperti televisi dan radiolah yang menjadi sumber informasi bagi masyarakat. Dengan hadirnya media online memberikan kemudahan bagi khalayak dalam mengakses berbagai informasi dengan cepat. Selain itu media cetak dan elektronik juga berinovasi dalam menyampaikan informasi melalui media online, sebab media inilah yang sekarang lebih diminati oleh masyarakat. Sejauh ini terdapat beragam portal berita yang ada di Indonesia. Tak sedikit dari media cetak juga menyajikan beritanya melalui media online. Kemudahan dan kecepatan mengakses informasi inilah yang menjadi portal berita lebih digemari masyarakat. Umumnya mereka dapat mengakses berita apa saja yang dibutuhkan, kapanpun dan dimanapun. Penyajian berita pada media online ini juga sangat cepat terupdate, sehingga pembaca tidak harus menunggu hari esok untuk membaca sebuah berita yang terbit pada media cetak. Salah satu portal berita yang ada di Indonesia yaitu CNN Indonesia.

Penyebaran informasi melalui media online memiliki kelebihan, yakni mudah diakses dengan cepat, kapanpun dan dimanapun, serta informasi yang disajikan lebih update. Namun, pemenuhan terhadap khalayak akan kecepatan pemberitaan justru tidak menjamin adanya suatu informasi yang baik. Pemilik media sering kali hanya mengejar klik pada portal mereka. Seringkali banyak dijumpai kesalahan lain pada portal berita, salah satunya yaitu dalam hal penulisan. Tak jarang sebuah media online hanya

mementingkan kecepatan dalam mengunggah sebuah berita, tanpa mematuhi penulisan berdasarkan kaidah atau bahasa jurnalistik. Perlunya diperhatikan pemilihan diksi dalam judul berita karena pembaca online terlebih dahulu melihat teks, baru kemudian melihat foto dan grafik. Ini menunjukkan betapa pentingnya menyajikan judul berita yang menarik minat pembaca. Gaya bahasa sebagai bagian dari diksi terikat dengan ungkapan-ungkapan yang individual atau karakteristik, atau yang memiliki nilai artistik yang tinggi. Dengan penggunaan diksi memungkinkan dapat menilai pribadi, watak dan kemampuan seseorang mempergunakan bahasa itu. Diksi ini juga dapat dimanfaatkan dalam pemikiran strategis dan perencanaan naskah, salah satunya yaitu modul berita pada media online.

Penelitian ini membahas tentang bagaimana struktur dan pemilihan diksi dalam artikel berita online CNN Indonesia. Berdasarkan latar belakang dia atas, peneliti tertarik melakukan penelitian ini untuk mengkaji bagaimana struktur dan diksi pada teks berita online CNN Indonesia. Terdapat banyak penggunaan diksi pada berita online terutama pada CNN Indonesia sehingga peneliti merasa bahwa karena media online merupakan media yang dekat dengan masyarakat, oleh sebab itu media online ikut berpengaruh terhadap perkembangan kondisi masyarakat. Apa yang tertulis di dalam media online akan menjadi bahan bacaan yang sangat berpengaruh dan dapat mempengaruhi pola pikir serta *mindset* pembaca. Begitu besarnya pengaruh

media online terhadap masyarakat maka perlu diperhatikan pilihan kata dalam media online CNN Indonesia tersebut.⁴

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengemukakan masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Terdapat penggunaan diksi yang kurang tepat pada berita online Ferdy Sambo.
2. Terdapat kalimat yang berbelit-belit sehingga pesan yang disampaikan pada berita Ferdy Sambo sulit dipahami oleh pembaca.
3. Terdapat kosa kata yang masih menggunakan bahasa asing pada berita online Ferdy Sambo sehingga terdapat beberapa pembaca yang mengalami kesulitan dalam memahami isi berita. Alasan peneliti memilih berita Ferdy Sambo karena berita tersebut berhubungan dengan sosial dan kemanusiaan yang berhubungan dengan masyarakat.
4. Terdapat ejaan dan penulisan yang salah pada berita online Ferdy Sambo.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti membatasi masalah hanya pada penggunaan struktur dan ketepatan diksi. Adapun data yang diambil pada penelitian ini dibatasi pada media massa CNN Indonesia tentang berita Ferdy Sambo.

⁴ Fitri, dkk, *Penggunaan Diksi daam Judul Berita Online Detik.Com Edisi April 2019*, vol. 4, No, 1, Cakrawala Linguista, 2021, hal 83-84.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana struktur berita online yang terdapat di dalam media CNN Indonesia?
2. Bagaimana pemilihan diksi pada teks berita online yang terdapat di dalam media CNN Indonesia?

E. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan bagaimana struktur dalam artikel berita online yang terdapat dalam media CNN Indonesia.
2. Mendeskripsikan penggunaan diksi dalam artikel berita online yang terdapat di dalam media CNN Indonesia.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua kalangan yang bergerak di bidang pendidikan. Adapun manfaat ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk mengetahui lebih jauh lagi tentang kesalahan berbahasa, khususnya dalam bahasa tulis.
- b. Menambah pengetahuan bahasa khususnya penggunaan kata dalam surat kabar.

- c. Menambah kekayaan penelitian khususnya dalam penelitian bahasa di bidang pemilihan kata dalam surat kabar.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Guru

Sebagai masukan untuk sumber belajar guru dalam pemakaian gaya bahasa untuk pembelajaran bahasa Indonesia dalam penggunaan struktur dan diksi. Khususnya dalam penempatan struktur dan diksi pada surat kabar.

b. Siswa

Memberikan pengetahuan kepada siswa mengenai pemakaian gaya bahasa Indonesia dalam surat kabar, sehingga siswa dengan mudah maupun menangkap isi pesan yang disampaikan dalam surat kabar.

c. Peneliti

Dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang meneliti tentang struktur dan pemilihan diksi pada teks berita.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Berita

Berita merupakan suatu fakta atau ide atau opini aktual yang menarik dan akurat serta dianggap penting bagi sejumlah besar pembaca, pendengar, maupun penonton. Masyarakat atau khalayak membutuhkan berita untuk mengetahui informasi yang dibutuhkan ataupun mengetahui langkah yang harus dilakukan dalam menyikapi suatu berita.

Menurut Prof. Mitchel V. Charnley, berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau opini yang mengandung hal yang menarik minat atau penting, atau kata kedua-duanya, bagi sejumlah besar penduduk.

Berita merupakan laporan yang sangat cepat dan mengenai kepentingan umum. Berdasarkan pengertian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa berita adalah laporan laporan tercepat mengenai fakta dan opini yang mengandung nilai berita dan yang sudah disajikan melalui media massa periodik untuk sejumlah masyarakat.⁵

Berita adalah laporan tentang fakta atau ide yang bermassa, yang dapat dapat menarik perhatian pembaca, karena sesuatu yang luar biasa, penting, mencakup sisi *human interest* seperti humor, emosi, dan ketegangan. Menurut Putra berita adalah suatu laporan mengenai kejadian yang menimbulkan kehebohan bagi yang mendengar dan mengetahuinya.

⁵ Retno Jamanti, *Pengaruh Berita Banjir di Koran Kaltim Terhadap Kesadaran Lingkungan Masyarakat Kelurahan Temidung Permai Samarinda*, eJurnal Ilmu Komunikasi, 2014, hal 20.

Sedangkan menurut Suhandang berita juga dapat diartikan sebagai laporan atau pemberitahuan tentang segala peristiwa aktual yang menarik perhatian orang banyak. Peristiwa yang melibatkan fakta dan data yang ada di alam semesta ini, yang terjadinya pun aktual dalam arti “baru saja” atau hangat dibicarakan oleh orang.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Alwi berita adalah cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat. Berita harus sesuai dengan kenyataan yang ada, tidak dibuat-buat, dan terbaru. Berita merupakan salah satu cara berkomunikasi melalui peristiwa penting, terbaru, dan menarik. Berita dapat dijumpai pada media massa dan media cetak seperti pada koran, majalah, internet, televisi, radio, dan bahkan di mading sekolah.

Menurut Willing Barus berita adalah laporan peristiwa, kejadian, atau kenyataan yang menarik untuk disampaikan kepada masyarakat melalui media massa. Berita adalah sebuah laporan peristiwa, tetapi laporan belum tentu berita. Suatu laporan baru disebut berita jika laporan tersebut dinaikkan dan dibaca oleh publik. Oleh karena itu, berita memiliki syarat dan kriteria dalam bahasa yang disampaikan, baik melalui tulisan maupun lisan.⁶

Beberapa pengertian mengenai berita di atas, dapat disimpulkan bahwa berita adalah suatu informasi yang dipublikasikan mengenai

⁶Alfi Sailin, Ni'mah, Itaristanti, Indriya Mulyaningsih, *Analisis Penggunaan Diksi dan Pola Berita Hoaks pada Whatsapp*, Jurnal Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol 5, No. 1, hal 2.

kejadian atau peristiwa yang akurat, terpercaya, menarik, dan terkini serta dianggap penting bagi khalayak ramai.⁷

2. Berita Online

Berita online adalah laporan mengenai suatu peristiwa yang dikemas oleh media sebagai sarana yang berisi mengenai sebuah peristiwa atau kejadian yang akan dipublikasikan berupa berita (*news*). Berita online dapat diartikan sebagai jurnalisme seperti yang telah dipahami secara historisnya dikemas ulang atau muncul radikal bentuk. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa berita online adalah proses pengemasan ulang dalam sebuah berita yang melalui saluran berupa media online tanpa mengubah dari pengertian berita tersebut.⁸

Berita online merupakan media yang bisa diakses oleh pembacanya dengan menggunakan internet. Jadi, tulisan mengenai suatu peristiwa tersebut kemudian akan disampaikan oleh penulis melalui internet. Media online atau media baru merupakan media komunikasi yang pemanfaatannya menggunakan perangkat internet. Sedangkan internet sendiri adalah sebuah jaringan antar komputer yang saling berkaitan. Penulisan media online juga harus berasal dari sumber-sumber tertentu yang bisa menjadi acuan dan dipastikan bahwa sumber tersebut valid supaya mampu menyajikan fakta mengenai suatu peristiwa. Media online mempermudah bagi khalayak untuk mengakses berita.

⁷ Ni Wayan Eviyanti Siska Prayiwi, *Kemampuan Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 1 Torue dalam Menulis Teks Berita*, Vol 3, No 4, Jurnal Bahasa dan Sastra, 2018.

⁸Riska Septiyan Cahyaningtyas, Skripsi: *Analisis Teks Berita Berdasarkan Struktur dan Kaidah Kebahasaan pada Koran Republika Edisi Bulan April 2020 dengan tuntutan Kurikulum 2013*, (Bandung: Universitas Pasundan, 2020), hal 27

Media online mempunyai perbedaan yang cukup signifikan dengan media cetak maupun elektronik meskipun mempunyai tujuan sama menyampaikan berita. Jika media cetak menyampaikan tulisan ke pembaca melalui lembaran kertas atau bahan tertentu, maka berita daring disampaikan melalui internet dan bisa ditemukan dengan menggunakan koneksi internet. Selain itu, media cetak umumnya ditulis oleh media massa yang secara khusus berkecukupan di bidang jurnalistik. Sedangkan berita online bisa ditulis oleh banyak pihak. Mulai dari perorangan, perusahaan, media massa jurnalistik, instansi, hingga situs resmi pemerintahan. Meski begitu penulisan berita harus berasal dari sumber-sumber tertentu yang bias menjadi acuan dan dipastikan bahwa sumber tersebut valid.

Menurut Indah Suryawati, media massa adalah alat atau sarana yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber (komunikator) kepada khalayak (komunikan/penerima) dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis, seperti surat kabar, radio, televisi, film, dan internet.

Menurut Romli media *online* merupakan generasi ketiga setelah media cetak dan elektronik. Media *online* merupakan penyederhanaan terhadap bentuk media konvensional dimana merujuk pada perkembangan teknologi digital yang mengubah teks, grafik, gambar, dan video menjadi data-data digital berbentuk *byte*.⁹

⁹Suryawati dan Indah, *Jurnalistik Suatu Pengantar Teori dan Praktik*, (Bogor: Ghalia Indonesia), 2011, hal 31-37.

3. CNN Indonesia

CNN Indonesia adalah sebuah jaringan televisi berita digital gratis berbayar, serta situs berita milik Trans Media dengan mengambil lisensi nama CNN dari Warner Bros. Discovery. Saluran ini disiarkan pertama kalinya pada senin, 17 Agustus 2015.

CNN Indonesia merupakan salah satu situs berita di Indonesia yang memiliki sebuah nama yang besar. Situs berita CNN Indonesia sendiri mulai muncul pada 20 Oktober 2014. Situs berita ini berasal dari Amerika. CNN sendiri adalah media berita internasional yang lebih dimiliki oleh Turner Internasional.

CNN Internasional mulai membangun koneksi untuk mencakup lebih banyak *audience* atau pembaca dengan strategi yang dimilikinya, dalam hal ini CNN Internasional menggunakan strategi *CNN Internasional Commercial's Content Sales and Partnership Group*. Strategi ini membuat hubungan atau kerjasama antara CNN Internasional dengan media di Negara-negara tertentu, termasuk di Indonesia.

CNN Indonesia sendiri terbentuk dari kerjasama yang dilakukan oleh Trans Media dan Turner International. Oleh karena itu, CNN Indonesia berdiri di bawah Transcorp. Sejak diluncurkan pada tahun 2014 CNN Indonesia telah menarik banyak perhatian masyarakat Indonesia, bahkan terprediksi pada tahun 2016 situs ini akan mendapatkan 100 juta pengakses dari masyarakat Indonesia. Situs berita ini dikenal dan diminati masyarakat karena CNN Indonesia menyajikan konten-konten lokal

maupun internasional dengan berfokus pada berita umum, bisnis, olahraga, hiburan, dan teknologi.

CNN Indonesia memiliki visi dan misi bahwa panjang atau pendek berita bukanlah tatanan atau rumus yang selalu benar. Oleh karena itu, media ini bisa menyajikan sebuah peristiwa atau tragedi dengan format panjang ataupun pendek. Media ini juga tidak hanya menyajikan kata-kata tetapi juga menyajikan grafis gambar. Visi dan misi media ini dalam menyajikan berita mengungkapkan fakta secara apa adanya dan membilasnya dari bias.

4. Struktur Berita

Dalam sebuah teks terdapat struktur yang membangun terbentuknya teks tersebut. Pada teks berita sendiri terdapat struktur di dalamnya agar susunan berita yang dirangkai mudah dipahami oleh pembaca. Struktur berita adalah bagian-bagian yang membangun sebuah teks berita biasanya membentuk piramida terbalik yang memuat enam unsur berita beserta rincian suatu informasi yang dilaporkan. Bagaimana awal memuat pokok berita semakin kebawah isi berita adalah rincian-rincian yang sifatnya cenderung kurang penting. Teks berita banyak disajikan menggunakan piramida terbalik. Judul berita terletak paling depan dari sebuah berita. Biasanya pembuatan judul berita dilakukan untuk menarik kesan awal pembaca berita. Teras berita sering disebut dengan *lead* dalam bahasa Indonesia berarti teras berita. Teras berita (*lead*) berfungsi sebagai pokok berita atau gagasan utama dari sebuah

berita. Penulisan teras berita biasanya memanfaatkan salah satu unsur berita (5W+1H) walaupun sebenarnya tidak mengharuskan menggunakan unsur-unsur tersebut. Tubuh berita (*body of news story*) merupakan pengembangan dari teras berita yang berisi perincian peristiwa-peristiwa yang terjadi. Akhir berita merupakan gagasan akhir guna mengakhiri berita yang biasanya sudah tidak terlalu penting.

Isodarus berpendapat bahwa struktur berita terdiri atas tiga bagian, yaitu judul berita, teras berita, dan tubuh berita. Judul berita menginformasikan perihal pokok yang diberitakan. Teras berita menyajikan ringkasan hal-hal yang diberitakan. Tubuh berita menyajikan detail peristiwa yang diberitakan menyangkut 5W+1H, *what* (apa), *who* (siapa), *when* (kapan), *where* (dimana), *why* (mengapa), dan *how* (bagaimana).

Menurut Romli, Struktur berita di antaranya yaitu, (1) judul (head), (2) *Dateline*, yakni tempat atau waktu berita itu diperoleh dan disusun, (3) teras berita, (4) isi berita (Body). kemudian pembagian struktur berita juga dikemukakan oleh Fajar, Struktur yang menjadi bangunan/konstruksi berita terdiri atas tiga unsur, yakni judul berita (headline), teras berita (lead), serta kelengkapan atau penjelasan berita (body). Ahli lain Sumadiria menggambarkan, Struktur teks berita seperti piramida terbalik dengan bagian-bagian yaitu, *head line*/judul berita, *date line*/titi mangsa, *lead*/teras berita, *bridge*/perangkai, *body*/tubuh berita, dan *leg*/kaki berita. pendapat Sumadiria searah dengan yang dikemukakan

oleh Wahjuwibowo yaitu, Teks berita memiliki struktur seperti piramida terbalik yang terbagi menjadi tiga bagian, di antaranya judul, body/tubuh berita, ekor.¹⁰

Terdapat pendapat lain tentang struktur teks berita yang dikemukakan oleh Endang dan Konasih, struktur berita terjadi dalam bentuk piramida terbalik. Di dalamnya terdapat enam unsur berita. Bagian awal merupakan bagian pokok dan semakin ke bawah berita itu merupakan perincian-perincian yang sifatnya cenderung tidak penting. Melalui struktur penyajian tersebut, segi kepentingan suatu informasi semakin ke bawah semakin berkurang. Sebaliknya, informasi yang paling penting terletak pada bagian atas. Oleh karena itu, jika tidak cukup waktu untuk memperoleh keseluruhan informasi, cukup perhatikan bagian awal berita karena informasi bagian awal tersebut merangkum keseluruhan isi berita.¹¹

Menurut Suhandang, Struktur penulisan berita dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu piramida dan piramida terbalik. Penulisan dengan piramida ditulis dengan urutan: *headline* (judul berita), *lead* (teras berita), dan *body* (isi berita). Penulisan dengan konstruksi piramida terbalik ditulis dengan urutan: *lead* (teras berita), yang berisi topik utama, *body*

¹⁰Tira Riani, Skripsi: *Analisis Unsur-unsur Struktur dan Kebahasaan Teks Berita pada Media Massa Daring Radar Tasikmalaya Sebagai Alternatif Bahan Ajar Teks Berita di SMP/MTs Kelas VIII*, (Tasikmalaya: Universitas Siliwangi), 2021, hal 18.

¹¹Anis Nur Aini, Skripsi: *Analisis Kelayakan Struktur, Unsur, Kebahasaan dan Pola Pengembangan Paragraf pada Teks Berita Hasil Karya Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 31 Semarang dan SMP Islam Al Madina*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2019), hal 14-15.

(isi berita), dan yang terakhir *body* lagi yang berisi tentang berita yang kurang penting.

Sedangkan menurut Barus, Penulisan berita secara terstruktur yakni terdiri dari judul, teras (*lead*), tubuh berita (*body of news story*), dan akhir berita. Judul berita yang singkat, tetapi mengandung banyak keterangan dengan sedikit kata serta menarik, jujur dan objektif. Judul harus berisi fakta dan tidak boleh berisi opini, komentar, atau ulasan. Teras yang merupakan terjemahan dari kata *lead* (Inggris) merupakan bagian penting dari berita, yaitu bagian pembuka yang juga berfungsi sebagai pokok berita atau bagian inti dari berita. Teras berfungsi sebagai tema atau gagasan utama sebuah berita. Tubuh berita (*body of news story*) adalah bagian dari teras atau keterangan lanjut dari teras. Tubuh berita berfungsi untuk menjelaskan (merinci) tema atau pokok beritanya. Tubuh berita merupakan bagian penting dari berita yang utuh dan lengkap. Akhir berita merupakan bagian akhir yang disampaikan dalam berita dan iasanya kurang penting.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa struktur terpenting dalam berita yakni judul, *lead*, *body*, dan akhir berita atau bisa disebut ekor berita. Berita yang baik dan benar itu adalah berita yang memperhatikan dan mencakup struktur berita tersebut.

Berdasarkan pendapat dan penjelasan para ahli di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa terdapat lima struktur berita yang akan peneliti bahas menggunakan teori Sumadiria dan Barus, yaitu:

1. Judul berita, merupakan gambaran topik berita yang berfungsi memberitahukan berita apa yang disajikan.
2. Teras berita, berfungsi sebagai pokok berita atau gagasan utama dari sebuah berita.
3. Tubuh berita, pengembangan dari teras berita yang berisi perincian peristiwa-peristiwa yang terjadi.
4. Akhir berita, merupakan gagasan akhir guna mengakhiri berita yang biasanya sudah tidak terlalu penting.

5. Diksi (Pilihan Kata)

Diksi adalah ketepatan pilihan kata. Penggunaan ketepatan pilihan kata ini dipengaruhi oleh kemampuan pengguna bahasa yang terkait dengan kemampuan mengetahui, memahami, menguasai, dan menggunakan sejumlah kosakata secara aktif yang dapat mengungkapkan gagasan secara tepat sehingga mampu menyampaikan secara efektif kepada pembaca atau pendengar. Selain pilihan kata yang tepat, efektivitas komunikasi menuntut persyaratan yang harus dimiliki oleh pengguna bahasa, yaitu kemampuan memilih kata yang sesuai dengan tuntutan komunikasi.

Pengertian diksi dapat diartikan diksi adalah pemilihan kata untuk membuat tulisan menarik serta untuk membuat tulisan mudah dipahami oleh para pembaca. Menurut Kamus besar Bahasa Indonesia diksi adalah pilihan kata yang tepat dan selararas dalam penggunaannya

untuk mengungkapkan gagasan sehingga diperoleh efek tertentu (seperti apa yang diharapkan).

Menurut Putrayasa mengatakan bahwa kata diksi berasal dari kata *dictionary* (Bahasa Inggris yang kata dasarnya *diction*) berarti perihal pemilihan kata yang digunakan dalam sebuah kalimat. Selain itu menurut Widyatama menjelaskan bahwa diksi atau pilihan kata adalah kemampuan seseorang membedakan secara tepat nuansa-nuansa makna sesuai dengan gagasan yang ingin disampaikan, dan kemampuan tersebut hendaknya disesuaikan dengan situasi dan nilai rasa yang dimiliki sekelompok masyarakat dan pendengar atau pembaca.

Sedangkan Keraf mengemukakan tiga kesimpulan utama mengenai pengertian diksi yaitu: pilihan kata atau diksi mencakup pengertian kata-kata mana yang dipakai untuk menyampaikan suatu gagasan, bagaimana membentuk pengelompokan kata-kata yang tepat atau menggunakan ungkapan-ungkapan yang tepat, dan gaya mana yang paling baik digunakan dalam suatu situasi, pilihan kata atau diksi adalah kemampuan membedakan secara tepat nuansa-nuansa makna gagasan yang disampaikan, dan kemampuan untuk menemukan bentuk yang sesuai (cocok) dengan situasi dan nilai rasa yang dimiliki kelompok masyarakat pendengar. Pilihan kata yang tepat dan sesuai hanya

dimungkinkan oleh penguasaan sejumlah besar kosa kata atau perbendaharaan kata bahasa itu.¹²

Dalam Keraf dijelaskan bahwa ada tiga hal utama mengenai diksi, yaitu (1) pilihan kata atau diksi mencakup pengertian kata-kata mana yang tidak dipakai untuk menyampaikan suatu gagasan, bagaimana membentuk pengelompokan kata-kata yang tepat atau menggunakan ungkapan-ungkapan yang tepat, dan gaya mana yang paling baik digunakan dalam situasi. (2) pilihan kata atau diksi adalah kemampuan membedakan secara tepat nuansa-nuansa makna dari gagasan yang ingin disampaikan, dan kemampuan untuk menentukan bentuk yang sesuai (cocok) dengan situasi dan nilai rasa yang dimiliki kelompok masyarakat pendengar. (3) pilihan kata yang tepat dan sesuai hanya dimungkinkan oleh penguasaan sejumlah besar kosakata atau perbendaharaan kata itu. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pilihan kata (diksi) tidak hanya mempersoalkan ketepatan pemilihan kata, tetapi juga mempersoalkan apakah kata yang dipilih dan digunakan tersebut diterima oleh pendengar atau pembaca dalam situasi tertentu atau malah sebaliknya. Kata yang sudah dianggap tepat untuk menyampaikan suatu maksud tertentu belum tentu diterima oleh pendengar ataupun sekelompok masyarakat yang diikat oleh norma tertentu. Masyarakat yang diikat oleh norma tertentu

¹²Mela Meldiana, Dewi Harlina, Sugiarti, Uah Maspuroh, *Analisis Penggunaan Diksi pada Artikel Berita Online Radar Karawang Sebagai Bahan Ajar*, Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol 5, No. 3, 2021, hal 9919-9920.

menginginkan agar setiap kata yang digunakan sesuai dengan situasi dan norma-norma masyarakat tersebut.¹³

Ada beberapa alasan yang mengharuskan seseorang untuk memilih kata secara cermat dan tepat, yaitu untuk:

- a. Membedakan kata-kata yang memiliki makna denotatif dan makna konotatif

Denotatif adalah kata-kata yang memiliki makna konseptual, referensial (sesuai acuan), dan bermakna kognitif. Kata denotatif merupakan kata-kata yang mempunyai makna sesuai dengan hasil pengamatan panca indra. Artinya kata-kata yang bermakna denotatif adalah kata-kata yang maknanya menyangkut informasi-informasi faktual objektif. Makna denotatif adalah makna lugas, polos, dan makna apa adanya. Makna denotatif bersifat objektif, didasarkan atas penunjukan yang lugas pada sesuatu di luar bahasa atau yang didasarkan atas konvensi tertentu.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa denotasi atau denotatif mengacu pada makna konseptual atau makna dasar atau hubungan kata dengan barang, konsep, dan sesuatu yang berada di luar bahasa.

Arifin dan Tasai menyatakan bahwa konotatif adalah kata-kata yang memiliki makna asosiatif dan timbul sebab akibat dan sikap sosial, sikap pribadi, dan kriteria tambahan yang dikenalkan pada

¹³Afnita dan Zelvi Iskandar, *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019) hal 66-86.

sebuah makna konseptual atau denotatif. Chaer menyatakan bahwa makna konotatif terdapat pada kata yang bermakna denotatif, artinya, pada umumnya semua kata yang mempunyai makna denotatif, tetapi tidak setiap kata itu mempunyai makna konotatif.

Makna konotasi dibagi menjadi dua bagian, yaitu konotasi positif dan konotasi negatif. Konotasi positif adalah makna tambahan dari makna kata sebenarnya yang bernilai rasa tinggi, sopan, santun, sakral, dan sebagainya. Sementara itu, konotasi negatif adalah makna tambahan dari makna kata sebenarnya yang bernilai rasa rendah, jelek, kotor, jorok, dan porno. Oleh karena itu, perlu kata secara tepat sesuai dengan keperluan pemakai bahasa.

b. Menggunakan dengan cermat kata-kata yang bersinonim

Sinonim adalah kata yang memiliki makna yang sama (*syn* = sama, *onoma* = nama). Putrayasa menyatakan bahwa sinonim merupakan dua buah kata atau lebih yang maknanya kurang lebih sama. Sinonim (*synonymy*) berasal dari bahasa Yunani, yaitu “*onoma*” yang berarti nama, dan *syn* yang berarti dengan. Secara harfiah, sinonim adalah nama lain untuk benda yang sama.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa sinonim adalah kata-kata (memiliki bentuk yang sama), tetapi memiliki makna yang hamper sama atau serupa.

c. Menggunakan kata-kata yang berhomonim, berhomograf, dan berhomofon

Secara harfiah, homonim bermakna nama sama untuk benda lain. Lyons mengatakan homonim adalah kata yang memiliki bentuk atau ejaan sama, bunyi atau pelafalan yang sama, dan makna berbeda.

Homograf berasal dari kata *homo* yang berarti “sama” dan *graf* yang berarti “tulisan”. Palmer homograf adalah kata yang memiliki bentuk atau ejaan yang sama, tetapi berbeda bunyi atau pelafalan dan maknanya.

Homofon berasal dari kata *homo* yang berarti “sama” dan *foni* (*phone*) berarti “bunyi” atau “suara”. Simpson mengatakan homofon dapat diartikan sebagai kata yang memiliki bunyi atau pelafalan yang sama dan bentuk atau ejaan dan makna yang berbeda.

- d. Menggunakan dengan cermat kata-kata yang berupa ragam formal (baku) dan ragam nonformal (nonbaku)

Bahasa Indonesia memiliki banyak ragam, salah satunya adalah ragam baku (ragam formal) dan ragam nonbaku (ragam tidak formal). Dalam bahasa Indonesia banyak kata serapan yang sudah dibakukan.

- e. Menentukan kata-kata umum dan kata-kata khusus

Kata umum dikenal juga dengan hipernim atau superordinat, sedangkan kata khusus dikenal juga dengan hiponim atau subordinat. Verhaar mengatakan hiponim adalah ungkapan yang maknanya dianggap merupakan bagian dari makna suatu ungkapan lain. Kata umum biasanya digunakan untuk mengungkapkan pikiran atau

gagasan yang bersifat umum, sedangkan kata khusus berguna untuk mengungkapkan pikiran yang bersifat khusus atau perinciannya. Semakin umum suatu kata, semakin besar pula kemungkinan terjadinya kesalahpahaman dalam memaknai atau menafsirkannya.

- f. Membedakan dengan cermat kata-kata yang termasuk ke dalam kata abstrak dan kata konkret

Kata konkret mempunyai referensi objek yang dapat diamati. Kata konkret mengacu pada sesuatu yang spesifik dan dapat diamati dengan pancaindra. Kata abstrak adalah kata yang digunakan untuk mengungkapkan pikiran atau gagasan yang rumit. Kata abstrak mempunyai referensi berupa konsep.

- g. Menggunakan kata-kata yang beridiomatik dan polisemi

Idiomatik atau idiom adalah penggunaan dua kata yang berpasangan. Atmazaki mengatakan idiomatik atau idiom merupakan dua kata atau lebih yang secara konvensional digunakan sekaligus untuk mengungkapkan sesuatu. Sudaryat membagi bentuk idiom menjadi dua, yaitu idiom penuh dan idiom sebagian. Idiom penuh adalah idiom yang maknanya sudah menyatu dan tidak dapat ditafsirkan dengan makna pembentuknya. Idiom sebagian adalah idiom yang maknanya masih tergambar dari salah satu sumber pembentukan.

Polisemi adalah kata-kata yang memiliki arti atau makna lebih dari satu. Putrayasa mengatakan polisemi merupakan kata-kata yang

maknanya lebih dari satu, sebagai akibat terdapatnya lebih dari sebuah komponen konsep makna pada kata-kata tersebut.

6. Persyaratan Ketepatan Diksi

Menurut Keraf, ketepatan pilihan kata mempersoalkan kesanggupan sebuah kata untuk menimbulkan gagasan yang tepat pada imajinasi pembaca atau pendengar, seperti apa yang disarankan dan dipikirkan oleh penulis dan pembaca. Oleh sebab itu, persoalan ketepatan pilihan kata akan menyangkut pula makna kata dan kosa kata seseorang.

Jika sebuah kata tidak dipahami maknanya, pemakaiannya pun tidak akan tepat dan akan menimbulkan keganjilan, kekaburan, dan salah tafsir, yang akan menjadikan ketidakefektifan sebuah kalimat. Pemilihan kata harus diperhatikan dengan cermat agar mendapat kephahaman diantara keduanya.¹⁴

Berikut merupakan persyaratan ketepatan diksi yang dikemukakan oleh Keraf untuk diperhatikan setiap orang agar dapat mencapai ketepatan pilihan kata, yaitu:

- a. Membedakan dengan cermat denotasi dan konotasi.
- b. Membedakan dengan cermat kata-kata yang hampir bersinonim.
- c. Membedakan kata-kata yang tepat dengan ejaannya.
- d. Hindari kata-kata ciptaan sendiri.
- e. Waspada terhadap istilah asing.

¹⁴ Siti Kartini, Skripsi: *Analisis Penggunaan Diksi pada Berita Utama Tangsel Pos Sebagai Sumber Belajar untuk Tingkat SMP*, (Jakarta: Universitas Islan Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013), hal 17-18.

- f. Kata kerja yang menggunakan kata depan harus digunakan secara idiomatik.
- g. Membedakan kata umum dan kata khusus.
- h. Mempergunakan kata-kata indria yang menunjukkan persepsi yang khusus.
- i. Memperhatikan perubahan makna yang terjadi pada kata-kata yang sudah dikenal.
- j. Memperhatikan kelagsungan pilihan kata.

7. Jenis-jenis Berita

Dunia jurnalistik terutama dalam berita, berita terbagi dalam beberapa jenis. Pembagian tersebut dilakukan berdasarkan isi berita yang dibuat termasuk dilihat dari proses penyusunan dan penyajiannya. Menurut Romli ada sejumlah jenis berita yang dikenal di dunia jurnalistik yang paling populer dan menjadi menu utama dalam surat kabar, yaitu:

a. Berita Langsung

Berita langsung (*straight news*) merupakan suatu laporan peristiwa yang ditulis secara singkat, padat, lugas, dan apa adanya. Ditulis dengan gaya memaparkan peristiwa dalam keadaan apa adanya, tanpa ditambah dengan penjelasan, apalagi interpretasi. Berita langsung dibagi menjadi dua jenis: berita keras atau hangat (*hard news*) dan berita lembut atau ringan (*soft news*).

b. Berita Opini

Berita opini (*opini news*) yaitu berita mengenai pendapat, pernyataan, atau gagasan seseorang, biasanya pendapat para cendekiawan, sarjana, ahli, atau pejabat, mengenai suatu peristiwa.

c. Berita Interpretatif

Berita interpretatif (*interpretative news*) adalah berita yang dikembangkan dengan komentar atau penilaian wartawan atau narasumber yang kompeten atas berita yang muncul sebelumnya sehingga merupakan gabungan antara fakta dan interpretasi. Berawal dari informasi yang dirasakan kurang jelas atau tidak lengkap arti dan maksudnya.

d. Berita Mendalam

Berita mendalam (*depth news*) adalah berita yang merupakan pengembangan dari berita yang sudah muncul, dengan pendalaman hal-hal yang ada di bawah suatu permukaan. Bermula dari sebuah berita yang masih belum selesai pengungkapannya dan bisa dilanjutkan kembali (*follow up system*). Pendalaman dilakukan dengan mencari informasi tambahan dari narasumber atau berita terkait.

e. Berita Penjelasan

Berita penjelasan (*explanatory news*) adalah berita yang sifatnya menjelaskan dengan menguraikan sebuah peristiwa secara lengkap, penuh data. Fakta diperoleh dijelaskan secara rinci dengan

beberapa argumentasi atau pendapat penulisnya. Berita jenis ini biasanya panjang lebar hingga harus disajikan secara bersambung dan berseri.

f. Berita Penyelidikan

Berita penyelidikan (*investigative news*) adalah berita yang diperoleh dan dikembangkan berdasarkan penelitian atau penyelidikan dari berbagai sumber. Disebut pula penggalian karena wartawan menggali informasi dari berbagai pihak, bahkan melakukan penyelidikan langsung ke lapangan, bermula dari data mentah atau berita singkat. Umumnya berita investigasi disajikan dalam format tulisan *feature*.

Berdasarkan pemaparan di atas, banyak jenis berita yang dapat dijadikan sebuah bahan untuk membuat sajian berita. Tergantung dari sisi mana dan peristiwa apa yang akan dijadikan sebuah teks berita. Juga dapat disajikan dalam bentuk tulisan, gambar, suara, ataupun video dan suara. Berita yang disajikan dalam media cetak seperti koran dan majalah biasanya berbentuk tulisan serta foto. Sedangkan berita yang muncul di radio, suaranya biasanya dalam bentuk lisan. Yang paling penting dalam menulis berita jangan sekali-kali mempublikasikan berita yang bukan fakta aslinya. Namun berita yang benar-benar menarik, teraktual, dan terpercaya guna mengurangi keresahan di tengah-tengah masyarakat.¹⁵

¹⁵ Riska Septiyan Cahyaningtyas, Skripsi: *Analisis Teks Berita Berdasarkan Struktur dan Kaidah Kebahasaan pada Koran Republika Edisi Bulan April 2020 dengan tuntutan Kurikulum 2013*, (Bandung: Universitas Pasundan, 2020), hal 13-14.

B. Penelitian Relevan

Berdasarkan studi kepustakaan yang dilakukan peneliti tentang struktur dan pemilihan diksi pada teks berita online, ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Jurnal Mela Meldiana yang diterbitkan pada tahun 2021, vol 5. No. 3 tentang “Analisis Penggunaan Diksi pada Artikel Berita Online Radar Karawang Sebagai Bahan Ajar” penelitian ini melakukan penelitian untuk mengetahui dan mendeskripsikan penggunaan-penggunaan diksi, jenis-jenis diksi yang digunakan serta ketitaktepatan atau kesalahan penggunaan diksi atau pilihan kata pada artikel berita harian Radar Karawang Online.

Penelitian terdahulu memiliki persamaan yang terdapat pada kedua penelitian ini adalah (1) keduanya sama-sama meneliti penggunaan-penggunaan diksi, (2) jenis-jenis diksi yang digunakan serta ketidaktepatan atau kesalahan penggunaan diksi pilihan kata pada artikel berita. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penggunaan diksi pada artikel berita harian Radar Karawang Online diperoleh data berupa penggunaan diksi sesuai syarat ketepatan diksi, meliputi penggunaan kata umum dan khusus, penggunaan kata denotasi dan konotasi, kata-kata yang hampir bersinonim, membedakan kata yang mirip ejaan, dan terakhir kelangsungan pilihan kata, dari data yang diperoleh ada juga data yang tidak ditemukan sesuai syarat penggunaan diksi yaitu: penggunaan

kata indria, ungkapan idiomatik, akhiran asing, dan perubahan makna yang sudah dikenal.¹⁶

2. Penelitian Ary Rinaldy (2022) tentang “Analisis Struktur Berita Covid-19 pada Kompas.com dan Tempo.com Edisi Mei 2021 dan Rekomendasinya Sebagai Bahan Ajar Menulis Teks Berita pada Siswa SMP” penelitian ini membahas tentang untuk mengetahui atau membandingkan struktur teks berita yang digunakan pada kedua media massa online tersebut. Persamaan yang terdapat pada kedua penelitian ini yaitu sama-sama untuk mengetahui bagaimana penggunaan struktur yang terdapat dalam teks berita. Adapun perbedaannya penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbandingan pada kedua media massa online tersebut. Kompas.com menggunakan teknik penulisan struktur parallel pada teks berita yang disajikan yang secara keseluruhan isi atau pembahasan yang sedang disajikan pada masyarakat seluruhnya dianggap penting sehingga tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Pada media Tempo.co menggunakan teknik penulisan piramida terbalik pada teks berita yang disajikannya. Peneliti menggunakan teknik simak catat untuk meneliti penggunaan struktur pada media massa online CNN Indonesia.¹⁷
3. Penelitian Alfridus Jeharun (2022) tentang “Studi Komparasi dalam Judul Berita Media Online Floresnews.Id dan Florseditorial.Com Edisi Januari-Maret 2022” penelitian ini melakukann penelitian untuk

¹⁶ Mela Meldiana, dkk, *Analisis Penggunaan Diksi pada Artikel Berita Online Radar Karawang Sebagai Bahan Ajar*, Vol 5 No 3, Jurnal Pendidikan Tambusai, 2021, hal 9926

¹⁷ Ary Rinakdy, dkk, *Analisis Struktur Berita Covid-19 pada Kompas.com dan Tempo.com Edisi Mei 2021 dan Rekomendasinya Sebagai Bahan Ajar Menulis Teks Berita pada Siswa SMP*, Vol 6 No 2, Jurnal Pendidikan Tambusai, 2022, hal 16336.

menemukan persamaan dan perbedaan penggunaan diksi dalam judul berita media online Floresnews.id dan Floreseditorial.com. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa ditemukan sebanyak 21 data berupa diksi dari media online Floresnews.id di mana 7 diksi bermakna konotasi dan 14 diksi bermakna denotasi. Sedangkan sebanyak 19 data berupa diksi dari media online Floreseditorial.com di mana 7 diksi bermakna konotasi dan 12 diksi bermakna denotasi. Penelitian terdahulu dengan peneliti memiliki persamaan dalam penelitian yaitu keduanya sama-sama meneliti penggunaan diksi dalam media online. Adapun perbedaannya penelitian terdahulu mengkaji tentang diksi yang terdapat dalam judul berita media online sedangkan peneliti meneliti diksi dalam artikel berita online.

4. Penelitian Made Sutama tentang “Struktur dan Kebahasaan Berita Feature Kompas” penelitian ini membahas tentang struktur dan kebahasaan berita *feature kompas* serta relevansinya terhadap pembelajaran menulis teks berita kelas VIII Kurikulum 2013. Persamaan dan perbedaan pada kedua penelitian ini adalah penelitian Made Sutama meneliti struktur dan kebahasaan berita *feature kompas* serta relevansinya terhadap pembelajaran penulis teks berita kelas VIII. Sedangkan peneliti membahas tentang penggunaan struktur berita yang terdapat pada media massa CNN Indonesia.¹⁸

¹⁸ Made Sutama, *Struktur dan Kebahasaan Berita Feature Kompas*, 2021.

5. Penelitian Ema Rokhmawati (2013) tentang “Analisis Penggunaan Diksi dalam Klasika Surat Kabar Harian Kompas Edisi Minggu Bulan Januari-Februari 2013” penelitian ini membahas tentang jenis penggunaan diksi dalam Klasika surat kabar harian Kompas edisi minggu bulan Januari-Februari 2013 dan mendeskripsikan makna penggunaan diksi dalam Klasika surat kabar harian Kompas edisi minggu bulan Januari-Februari 2013. Hasil dari penelitian ini terdapat penggunaan diksi kata khusus, kata-kata istilah asing, pemakaian kata-kata indra, penggunaan kata bersinonim, penggunaan kata konotasi, dan penggunaan kata denotasi.¹⁹

¹⁹ Erma Rokhmawati, Naskah Publikasi: *Analisis Penggunaan Diksi dalam Klasika Surat Kabar Harian Kompas Edisi Minggu Bulan Januari-Februari 2013*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian analisis konten dengan metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif dipilih karena masalah yang diteliti berupa data yang lebih jelasnya dijelaskan dengan kata-kata. Tujuan penelitian deskriptif analitis adalah untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran tentang objek penelitian yang diteliti dan menarik kesimpulan dengan data yang terkumpul.

Penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena dalam penelitian ini peneliti menganalisis isi teks berita Ferdy Sambo yang terdapat dalam CNN Indonesia. Bentuk penelitian ini menganalisis dan mendeskripsikan penggunaan struktur dan diksi dalam teks berita yang terdapat dalam CNN Indonesia. Oleh karena itu, penggunaan metode deskriptif kualitatif ini sesuai untuk mengkaji dan menganalisis data secara objektif berdasarkan fakta nyata yang ditemukan kemudian memaparkan secara deskriptif, dengan cara menganalisis kesalahan isi.

B. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah teks berita online Ferdy Sambo yang termuat dalam CNN Indonesia.

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti adalah teks berita Ferdy Sambo yang terdapat pada CNN Indonesia. Peneliti menggunakan teks berita online

karena ingin meneliti penggunaan struktur dan diksi yang terdapat dalam penulisan berita yang termuat dalam berita tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan teknik simak catat, karena yang digunakan dalam penelitian ini berupa teks berita Ferdy Sambo yang terdapat pada CNN Indonesia. Dengan menggunakan teknik simak catat, peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data, mempelajari data, menganalisis data yang telah dikumpulkan dengan cara menyimak dan mencatat hasil analisis yang kemudian akan dideskripsikan sesuai dengan hasil analisis.

E. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data berupa teks berita, selanjutnya adalah analisis data. Data penelitian dianalisis melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Peneliti mengklasifikasi bentuk-bentuk bagian ketepatan struktur dan diksi pada teks berita yang termuat pada CNN Indonesia.
2. Mentranskripsi data bentuk-bentuk kesalahan penggunaan diksi pada teks berita yang termuat ada CNN Indonesia tentang Ferdy Sambo.
3. Mengidentifikasi data penelitian yang berupa teks berita yang termuat pada CNN Indonesia dengan cara mendeskripsikan bentuk kesalahan struktur dan penggunaan diksi tepatnya pada ketepatan penggunaan diksi, kemudian data tersebut diberi kode.

4. Data kemudian dianalisis dan dideskripsikan. Hasil dari analisis data tersebut akan tergambar bentuk kesalahan diksi yang termasuk dalam ketepatan diksi.
5. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data.

F. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini penulis sendiri bertindak sebagai instrumen sekaligus mengumpulkan data secara menyeluruh. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.²⁰

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020) hal, 222.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Profil CNN Indonesia

CNN Indonesia dibentuk berawal dari kerjasama investor asing, Turner *Boardcasting System Asia Pasific*, Inc dengan salah satu anak perusahaan CT Corpora milik Chairul Tanjung. Kedua korporasi ini mengumumkan kemitraan strategis dalam meluncurkan CNN Indonesia, yang merupakan portal berita online dan stasiun TV dalam Bahasa Indonesia. CNN Indonesia adalah bagian dari keluarga besar Transmedia Group yang terdiri dari TRANS TV, TRANS 7, Detik.com, dan CNBC Indonesia. CNN Indonesia.com berada di bawah naungan PT Agranet Multicitra Siberkom sebagai salah satu bagian dari PT Trans Media Corpora. Namun sejak 2017, CNN Indonesia.com mengalami perubahan nama PT, dari semula PT Agranet Multicitra Siberkom menjadi PT Trans Digital Media.

CNN Indonesia resmi hadir di Indonesia pada 20 Oktober 2014 dengan mengawali kemunculannya melalui portal berita online, CNN Indonesia.com yang kemudian diikuti dengan hadirnya CNN Indonesia TV pada 17 Agustus 2015. CNN Indonesia.com hadir dengan memiliki *tagline* “*The News We Can Trust*. Arti dari *tagline* ini adalah memberikan pembaca berita yang aktual sesuai dengan fakta, mengupas peristiwa secara tajam dan bermakna, dan disertai argumen yang dapat mudah dipahami dengan didukung dari data yang ada serta konteks yang relevan.

Idealisme CNN Indonesia.com adalah untuk menjunjung tinggi kode etik jurnalistik dalam menyajikan sebuah berita kepada masyarakat. Maka dari itu CNN Indonesia.com berusaha untuk mewujudkan standar editorial CNN International dalam proses produksi berita. Seiring dengan perkembangan teknologi, CNN Indonesia.com memudahkan pembaca untuk dapat mengakses seluruh beritanya secara gratis melalui situs dan aplikasi resmi.

B. Visi dan Misi CNN Indonesia

Panjang bukan berarti membosankan. Pendek tidak berarti dangkal. Panjang pendek bukanlah rumus. Panjang pendek bukanlah kungkungan. Panjang dan pendek hanyalah sebuah format penyampaian. Sebuah pilihan. Dangkal dan membosankan adalah cermin ketidaktrampilan penyampaiannya. Bukan karena formatnya. Karena berita kami bisa panjang dan bisa pendek. Sama seperti dengan pilihan kami untuk tidak sekedar menggunakan semata kata-kata untuk menyampaikan berita. Grafis, foto, dan video juga adalah alat kami. Semua bisa saling berdiri sendiri bercerita sekaligus saling melengkapi sebagai sebuah kesatuan.

Kami tak hendak menjadi hakim. Tak hendak pula menjadi algojo. Niatan kami hanyalah mengungkapkan fakta secara apa adanya. Membilasnya dari bias. Kami ada semata karena kepekaan. Ketika sebuah peristiwa, sebuah perkara, layak untuk disampaikan, menarik, dan sebisa mungkin membuka wawasan. Ketika kegembiraan, tragedi, yang

tersembunyi, dan yang terbuka perlu untuk diketahui. Kami hadir untuk mengabarkan.

Nama Perusahaan : PT Trans Digital Media

Nama Media : CNN Indonesia.com

Alamat : Gedung Transmedia Lt. 3A, Jl. Kapten P. Tendean
Kav 12-14A Mampang Prapatan, Jakarta Selatan-
12790

No. Telp : 021-7918-4557

Fax : 021-79187763

Email Redaksi : redaksi@cnnIndonesia.com

Website : CNNIndonesia.com

Aplikasi : CNN Indonesia-Berita Terkini

Media Sosial : a. Facebook : CNNIndonesia

b. Instagram : CNNIndonesia

c. Twitter : @CNNIndonesia

d. You Tube : CNN Indonesia

C. Hasil Penelitian

1. Analisis Struktur

Berita merupakan laporan aktual tentang fakta serta opini yang menarik perhatian masyarakat. Berita yang baik harus memiliki struktur berita yang jelas dan kelengkapan unsur berita. Penulisan berita secara terstruktur yaitu terdiri dari judul, *dateline*, teras berita, tubuh berita, dan akhir berita. Membahas temuan penelitian, akan dikaji 35 berita terkait

Ferdy Sambo dari media *online* CNN Indonesia. Peneliti menguraikan struktur berita berlandaskan teori Sumadiria dan Barus. Dari data yang sudah dianalisis, terdapat berita yang mempunyai kelengkapan struktur berita.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dengan data penelitian berupa 35 teks berita media online CNN Indonesia tentang Ferdy Sambo, dapat ditemukan pembahasan dalam penelitian ini berbentuk analisis konten struktur pada teks berita online pada media masa CNN Indonesia. Pembahasan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan struktur dalam teks berita online berupa judul berita (*headline*), teras berita (*lead*), tubuh berita (*body*), dan ekor berita. Pada penelitian ini, peneliti mengambil sampel analisis struktur dalam teks berita yang mewakili setiap poin struktur untuk dideskripsikan. Hal ini dilakukan karena analisis struktur cukup banyak dan keseluruhan data dapat dilihat pada lampiran data yang akan diberi kode.

Analisis struktur pada teks berita akan dijelaskan sebagai berikut:

a) Berita pembuka A.1-A.3

1) Berita A.1

Tabel 4.1.1

Judul berita

Jejak Putri Candrawathi Hingga Dijerat Tersangka Kematian
Brigadir J

Teras berita

Istri mantan Kepala Divisi Propam Polri Irjen Ferdy Sambo, Putri Candrawathi resmi ditetapkan sebagai tersangka dalam kasus pembunuhan Brigadir Yosua Hutabarat alias Brigadir J. Penetapan itu dilakukan oleh Polri usai melakukan pemeriksaan terhadap Putri

sebanyak tiga kali.

"Penyidik telah melakukan pemeriksaan mendalam dengan *scientific crime investigation*, berdasarkan alat bukti yang ada dan gelar perkara, Polri telah menetapkan saudara PC sebagai tersangka," ujar Irwasum Polri Komjen Agung Budi Maryoto dalam konferensi pers di Mabes Polri, Jakarta Selatan, Jumat (19/8).

Tubuh berita

Penetapan PC sebagai tersangka menjadi babak baru dalam perkembangan kasus kematian Brigadir J di rumah dinas Ferdy Sambo.

Awal mulanya, penembakan diklaim berawal dari dugaan pelecehan yang dilakukan Brigadir J terhadap istri Sambo. Putri lantas melaporkan kejadian tersebut ke Polda Metro Jakarta Selatan, yakni terkait dugaan pelecehan seksual dan ancaman pembunuhan oleh Brigadir J.

Laporan pertama diajukan pada 8 Juli 2022 terkait kasus dugaan percobaan pembunuhan, dengan korban Bharada E dan terlapor Brigadir J.

Kemudian laporan polisi kedua diajukan pada 9 Juli 2022, tentang kejahatan terhadap kesopanan dan atau memaksa seseorang dengan kekerasan atau ancaman kekerasan dan atau kekerasan seksual.

Status dua laporan tersebut sempat naik sidik. Namun seiring perkembangan kasus, Polri akhirnya menghentikan pengusutan karena tidak ditemukan tindak pidana.

Di sisi lain, laporan tersebut bertentangan dengan hasil penyidikan Timsus Polri yang menyatakan adanya dugaan pembunuhan berencana. Mabes Polri juga menyatakan kedua laporan polisi itu masuk kategori *Obstruction of Justice* atau upaya menghalangi proses hukum.

"Kedua perkara ini kita hentikan penyidikannya karena tidak ditemukan peristiwa pidana," ujar Direktur Pidana Umum Mabes Polri Bridjen Andi Rian di Mabes Polri, Jumat (12/8).

Tak hanya itu, Putri juga sempat mengajukan perlindungan kepada LPSK terkait dugaan pelecehan seksual yang dialami. LPSK pun telah bertemu Putri untuk menjalani asesmen, tetapi kondisi Putri belum bisa dimintai keterangan.

Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK) akhirnya tak memberikan perlindungan kepada Putri Candrawathi karena Polri telah menghentikan pengusutan terkait dugaan pelecehan seksual.

"LPSK memutuskan untuk menolak penelaahan ibu P karena enggak bisa diberikan perlindungan. Bukan dasarnya karena pelaku meninggal, tapi karena kasus ini sudah dihentikan kepolisian," kata Ketua LPSK Hasto Atmojo Suroyo di kantor LPSK, Senin (15/8).

Putri juga dinilai tidak sungguh-sungguh membutuhkan

perlindungan, dan menduga hanya mengajukan permohonan agar terlihat seakan benar-benar terjadi pelecehan seksual.

Ekor berita

Kini, Polri menetapkan Putri Candrawathi sebagai tersangka dan dijerat Pasal 340 KUHP tentang pembunuhan berencana. Istri Sambo itu diduga menjadi bagian dari dugaan pembunuhan Brigadir J beberapa waktu lalu.

"Bahwa PC ada di lokasi sejak di Jalan Saguling dan di Duren Tiga dan melakukan kegiatan yang menjadi bagian pembunuhan Brigadir J," kata Dirutidum Polri Brigjen Andi Rian di Mabes Polri, Jumat (19/8).

Sumber: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220819145528-12836560/jejak-putri-candrawathi-hingga-dijerat-tersangka-kematian-brigadir-j>, diakses tanggal 24 April 2023, pukul 09.30 WIB.

Pada berita A.1 memiliki kelengkapan struktur berita, yakni judul berita A.1 dibuat secara singkat serta memiliki fakta mengenai peristiwa yang diberitakan. Judul berita A.1 yakni “Jejak Putri Candrawathi Hingga Dijerat Tersangka Kematian Brigadir J”. Judul berita A.1 sudah menggambarkan topik berita dan telah menginformasikan berita apa yang disajikan. Judul berita pada berita A.1 membahas tentang topik Putri Candrawathi yang dijadikan tersangka kematian Brigadir J.

Teras berita berisi gagasan utama yang menjelaskan secara singkat yang biasanya terletak di awal paragraf, dan berisi pokok atau inti dari berita tersebut. Kalimat pada teras berita A.1 menginformasikan mengenai tempat dan peristiwa apa yang terjadi pada berita tersebut yaitu Irwasum Polri Komjen Agung Budi Maryoto dalam konferensi Pers di Mabes Polri, Jakarta Selatan menetapkan Putri Candrawathi sebagai tersangka setelah

melakukan pemeriksaan mendalam dengan *scientific crime investigation*, berdasarkan alat bukti yang ada dan gelar perkara.

Tubuh berita pada berita A.1 memaparkan informasi secara rinci mengenai bagian-bagian penting dari berita. Tubuh berita sangat penting karena berisi informasi yang menjelaskan informasi yang ada di struktur teks berita yang sebelumnya. Tubuh berita pada berita A.1 yaitu penetapan Putri Candrawathi sebagai tersangka. Penetapan tersebut menjadi babak baru dalam perkembangan kasus kematian Brigadir J di rumah dinas Ferdy Sambo. Penembakan diklaim berawal dari dugaan pelecehan yang dilakukan Brigadir J terhadap istri Sambo. Kemudian Putri melaporkan kejadian tersebut ke Polda Metro Jakarta Selatan sebanyak dua kali, laporan pertama diajukan pada 8 Juli 2022 dan laporan kedua diajukan pada 9 Juli 2022. Status dua laporan tersebut sempat naik sidik, namun Polri menghentikan pengusutan karena tidak ditemukan tindak pidana. Putri juga sempat mengajukan perlindungan kepada LPSK terkait dugaan pelecehan seksual yang dialami tapi LPSK akhirnya tak memberikan perlindungan kepada Putri karena Polri telah menghentikan pengusutan terkait dugaan pelecehan seksual,” kata Ketua LPSK Hasto Atmojo Suroyo di Kantor LPSK, Senin (15/8). Berdasarkan keterangan Irwasum Polri Komjen Agung Budi Maryoto dalam Konferensi Pers di Mabes Polri, Jakarta Selatan. Narasumber

menjelaskan secara detail mengenai waktu, lokasi, latar belakang, dari peristiwa tersebut.

Akhir berita merupakan bagian akhir yang disampaikan dalam berita. Ekor berita pada berita A.1 ini menjelaskan bahwa Polri menetapkan Putri Candrawathi sebagai tersangka dan dijerat pasal 340 KUHP tentang pembunuhan berencana.

Jadi penggunaan struktur berita pada berita A.1 sudah lengkap karena sudah memenuhi struktur-struktur yang ada pada berita.

2) Berita A.2

Tabel 4.1.2

Judul berita

Polisi Setop Usut Kasus Dugaan Pelecehan Seksual Putri Candrawathi

Teras berita

Mabes Polri resmi menghentikan pengusutan atas laporan kasus dugaan percobaan pembunuhan dan dugaan pelecehan seksual dengan terlapor Brigadir Nopriansyah Yosua Hutabarat alias Brigadir J.

Tubuh berita

"Kedua perkara ini kita hentikan penyelidikannya karena tidak ditemukan peristiwa pidana," kata Direktur Pidana Umum Mabes Polri Brigjen Andi Rian di Mabes Polri, Jumat (12/8).

Laporan pertama soal kasus dugaan percobaan pembunuhan berasal dari laporan Marthin Gabe dengan korban Bharada E dan terlapor Brigadir J.

Laporan ini tercatat dengan nomor LP 368 A VII 2022 SPKT Polres Metro Jakarta Selatan pada 8 Juli 2022.

"Pada laporan ini tempatnya di Jakarta, tanggal 8 Juli 2022 sekira pukul 17.00 WIB bertempat di komplek Duren Tiga, Jakarta Selatan," kata Andi Rian.

Kemudian laporan polisi kedua dengan nomor LPB 1630 VII 2022 SPKT Polres Metro Jakarta Selatan pada 9 Juli 2022, tentang kejahatan terhadap kesopanan dan atau memaksa seseorang dengan

kekerasan atau ancaman kekerasan dan atau kekerasan seksual. "Waktu kejadian diduga Jumat 8 Juli 2022, dengan pelapor Putri Candrawathi korbannya juga sama, dengan terlapor Nopriansyah Yosua Hutabarat," kata Andi Rian.

Akhir berita

Setelah dilakukan gelar perkara polisi menghentikan karena tidak ditemukan tindak pidana.

Sumber: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220812210248-12-834113/polisi-setop-usut-kasus-dugaan-pelecehan-seksual-putri-candrawathi>, diakses pada tanggal 27 April 2022, pukul 08.00 WIB.

Pada berita A.2 memiliki kelengkapan struktur berita, yakni judul berita A.2 dibuat secara singkat, padat dan jelas serta memiliki fakta mengenai peristiwa yang diberitakan. Judul berita A.2 yakni "Polisi Setop Usut Kasus Dugaan Pelecehan Seksual Putri Candrawathi". Judul berita A.2 tersebut berisi fakta yang akan dijelaskan pada bagian isi berita, judul tersebut sudah menggambarkan topik berita dan telah menginformasikan berita apa yang disajikan. Judul berita A.2 membahas tentang topik polisi menghentikan kasus dugaan pelecehan seksual Putri Candrawathi.

Teras berita berisi gagasan utama yang menjelaskan secara singkat yang biasanya terletak di awal paragraf, dan berisi pokok atau inti dari berita tersebut. Kalimat pada berita A.2 berisi informasi mengenai tempat, kapan, dan peristiwa apa yang terjadi pada berita tersebut. Penghentian pengusutan laporan kasus dugaan percobaan pembunuhan dan pelecehan seksual dengan terlapor Brigadir J. "Kedua perkara ini kita hentikan penyelidikannya karena tidak ditemukan peristiwa pidana," kata Direktur Pidana

Umum Mabes Polri Brigjen Andi Rian di Mabes Polri, Jumat (12/8).

Tubuh pada berita A.2 memaparkan informasi secara rinci mengenai bagian-bagian penting dari berita. Tubuh berita sangat penting karena berisi informasi yang menjelaskan informasi yang ada di struktur teks berita yang sebelumnya. Tubuh berita A.2 yakni berdasarkan keterangan Direktur Pidana Umum Mabes Polri Brigjen Andi Rian di Mabes Polri, Jumat (12/8) dengan informasi "Kedua perkara ini kita hentikan penyelidikannya karena tidak ditemukan peristiwa pidana". Laporan pertama soal kasus dugaan percobaan pembunuhan oleh Marthin Gabe dengan korban Bharada E dan terlapor Brigadir J pada 8 Juli 2022 di Jakarta sekitar pukul 17.00 WIB bertempet di komplek Duren Tiga, Jakarta Selatan," kata Andi Rian. Laporan kedua pada 9 Juli 2022, tentang kejahatan terhadap kesopanan dan atau memaksa seseorang dengan kekerasan atau ancaman kekerasan dan atau kekerasan seksual. "Waktu kejadian diduga Jumat 8 Juli 2022, dengan pelapor Putri Candrawathi korbannya juga sama, dengan terlapor Nopriansyah Yosua Hutabarat," kata Andi Rian. Selain itu memberikan keterangan waktu dari peristiwa tersebut.

Akhir berita merupakan bagian akhir yang disampaikan dalam berita. Akhir berita pada berita A.2 berisi informasi

tambahan mengenai polisi menghentikan penyelidikan setelah dilakukan gelar perkara karena tidak ditemukan tindak pidana.

Jadi penggunaan struktur berita pada berita A.2 sudah lengkap karena sudah memenuhi struktur-struktur yang ada pada berita.

3) Berita A.3

Tabel 4.1.3

<p>Judul berita Alasan Polri Setop Kasus Dugaan Pelecehan Putri Candrawathi oleh Yosua</p> <p>Teras berita Polisi menghentikan pengusutan kasus dugaan pelecehan seksual dengan korban istri Irjen Ferdy Sambo, Putri Candrawathi yang diduga dilakukan oleh Brigadir Nopriansyah Yosua Hutabarat alias Brigadir J. Hal serupa juga terjadi pada laporan soal kasus dugaan percobaan pembunuhan berasal dari laporan Marthin Gabe dengan korban Bharada E dan terlapor Brigadir J.</p> <p>Tubuh berita "Kedua perkara ini kita hentikan penyelidikannya karena tidak ditemukan peristiwa pidana," ujar Direktur Pidana Umum Mabes Polri Brigjen Andi Rian, Jumat (12/8) Laporan polisi dari pelapor Marthin Gabe tercatat dengan nomor LP 368 A VII 2022 SPKT Polres Metro Jakarta Selatan pada 8 Juli 2022. Sementara, laporan polisi kedua dengan pelapor Putri Candrawathi tercatat dengan nomor LPB 1630 VII 2022 SPKT Polres Metro Jakarta Selatan Polda Metro Jaya pada 9 Juli 2022. Sebelumnya, status dua laporan tersebut telah naik sidik. Namun seiring berjalannya waktu, laporan kasus terkait pembunuhan berencana dengan korban Brigadir Nopriansyah Yosua Hutabarat alias Brigadir J menjawab kedua laporan polisi tersebut. Mabes Polri juga telah menyatakan kedua laporan polisi itu masuk kategori <i>Obstrucion of Justice</i> atau upaya menghalangi proses hukum. "Kita anggap bahwa 2 laporan polisi ini menjadi suatu bagian masuk dalam kategori <i>obstraction of justice</i>, bagian dari upaya untuk menghalang-halangi pengungkapan daripada kasus 340," jelas Andi Rian.</p>
--

Akhir berita

Lebih lanjut, ia menyatakan bahwa semua penyidik yang bertanggung jawab terhadap dua laporan polisi itu sebelumnya sedang dilakukan pemeriksaan khusus oleh Inspektorat Khusus (Irsus).

Sumber: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220813111639-12-834195/alasan-polri-setop-kasus-dugaan-pelecehan-putri-candrawathi-oleh-yosua>, dikses tanggal 28 April 2023, pukul 19.00 WIB.

Pada berita A.3 memiliki kelengkapan struktur berita, yakni judul pada berita A.3 dibuat secara singkat, padat, dan jelas, serta memiliki fakta mengenai peristiwa yang diberitakan. Judul berita A.3 yakni “Alasan Polri Setop Kasus Dugaan Pelecehan Putri Candrawathi Oleh Yosua”. Judul berita A.3 berisi fakta yang akan dijelaskan pada bagian isi berita. Teras berita pada berita A.3 sudah menggambarkan topik berita dan telah menginformasikan berita apa yang disajikan. Judul berita pada berita A.3 membahas topik alasan Polri setop kasus dugaan pelecehan seksual Putri.

Teras berita berisi gagasan utama yang menjelaskan secara singkat yang biasanya terletak di awal paragraf, dan berisi pokok atau inti dari berita tersebut. Kalimat pada teras berita A.3 berisi informasi tambahan mengenai apa dan siapa pada peristiwa tersebut. Polisi menghentikan pengusutan kasus dugaan pelecehan seksual dengan korban istri Irjen Ferdy Sambo, yang diduga dilakukan oleh Brigadir J. Hal serupa terjadi pada laporan soal kasus dugaan percobaan pembunuhan berasal dari laporan Marthin Gabe dengan korban Bharada E dan terlapor Brigadir J.

Tubuh berita A.3 memaparkan informasi secara rinci mengenai bagian-bagian penting dari berita yang disajikan. Tubuh berita berisi informasi tentang sebab peristiwa yang dijelaskan secara lebih jelas. Tubuh berita sangat penting karena berisi informasi yang menjelaskan informasi yang ada di struktur teks berita yang sebelumnya. Adapun informasi mengenai tubuh berita A.3 yaitu alasan polisi setop kasus dugaan pelecehan Putri Candrawathi oleh Yosua karena tidak ditemukan. Laporan polisi dari pelapor Marthin Gabe pada 8 Juli 2022 dan laporan polisi kedua dengan pelapor Putri Candrawathi pada 9 Juli 2022 masuk kategori *obstruction of justice*, bagian dari upaya untuk menghalang-halangi pengungkapan daripada kasus pembunuhan berencana.

Akhir berita merupakan bagian akhir yang disampaikan dalam berita. Ekor berita pada berita A.3 ini menjelaskan bahwa Andi Rian menyatakan bahwa semua penyidik yang bertanggung jawab terhadap dua laporan polisi itu sebelumnya sedang dilakukan pemeriksaan khusus oleh Inspektorat Khusus (Irsus).

Jadi penggunaan struktur berita pada berita A.3 sudah lengkap karena sudah memenuhi struktur-struktur yang ada pada berita.

b) Berita Terungkap Permasalahan A.4-A.29

1) Berita A.4

Tabel 4.1.4

<p>Judul berita Update Lengkap Kronologi Kasus Pembunuhan Brigadir J di Rumah Sambo</p> <p>Teras berita Kematian Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat atau Brigadir J di rumah dinas bekas Kepala Divisi dan Profesi Pengamanan Polri Irjen Ferdy Sambo menemui titik terang setelah lebih dari sebulan bergulir.</p> <p>Tubuh berita Brigadir Yosua mulanya disebutkan tewas dalam insiden saling tembak dengan Bharada Richard Eliezer atau Bharada E. Saling tembak itu dipicu dugaan pelecehan seksual yang dilakukan Brigadir Yosua terhadap istri Sambo, Putri Candrawathi.</p> <p>Akhir berita Namun, berbagai fakta yang ditemukan tim khusus membantah klaim tersebut. Tim khusus Polri memastikan tidak ada peristiwa tembak-menembak dalam kematian Yosua, melainkan aksi penembakan.</p>
--

Sumber: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220810083827-12-832653/update-lengkap-kronologi-kasus-pembunuhan-brigadir-j-di-rumah-sambo>, diakses tanggal 30 April 2023, pukul 09.00 WIB.

Pada berita A.4 memiliki kelengkapan struktur berita, yakni judul pada berita A.4 dibuat secara singkat, padat, dan jelas. Judul tersebut berisi fakta yang akan dijelaskan pada bagian isi berita. Judul berita A.4 yakni “Update Lengkap Kronologi Kasus Pembunuhan Brigadir J di Rumah Sambo”. Judul berita A.4 sudah menggambarkan topik berita dan telah menginformasikan berita apa yang disajikan. Judul berita

pada berita A.4 membahas tentang topik kronologi kasus pembunuhan Brigadir J di rumah Sambo.

Teras berita pada berita A.4 merupakan bagian penting berupa penjabaran singkat dari judul berita. Kalimat pada teras berita berisi informasi tambahan mengenai titik terang kasus kematian Brigadir J setelah dari sebulan bergulir.

Tubuh berita pada berita A.4 mamaparkan informasi secara rinci mengenai bagian-bagian penting dari barita. Tubuh berita sangat penting karena berisi informasi yang menjelaskan informasi yang ada di struktur teks berita yang sebelumnya. Informasi pada tubuh berita A.4, yakni menginformasikan secara detail mengenai sebab akibat dari peristiwa tersebut. Brigadir Yosua mulanya disebutkan tewas dalam insiden saling tembak dengan Bharada E dipicu dugaan pelecehan seksual yang dilakukan Brigadir Yosua terhadap istri Sambo. Namun, berbagai fakta yang ditemukan tim khusus membantah klaim tersbut.

Akhir berita merupakan bagian akhir yang disampaikan dalam berita. Akhir berita A.4 menjelaskan Tim khusus Polri memastikan tidak ada peristiwa tembak-menembak dalam kematian Yosua, melainkan aksi penembakan.

Jadi penggunaan struktur berita pada berita A.4 sudah lengkap karena sudah memenuhi struktur-struktur yang ada pada berita.

2) Berita A.5

Tabel 4.1.5

<p>Judul berita</p> <p style="text-align: center;">Brigadir Yosua Tewas 8 Juli</p> <p>Teras berita</p> <p>Menurut keterangan awal polisi, Brigadir J tewas dalam insiden saling tembak dengan Bharada E di rumah dinas Sambo di Komplek Polri, Duren Tiga, Jakarta Selatan, pada 8 Juli 2022 pukul 17.00.</p> <p>Tubuh berita</p> <p>Kepala Biro Penerangan Masyarakat Divisi Humas Polri Brigjen Ahmad Ramadhan saat itu mengatakan peristiwa bermula ketika Brigadir J masuk ke kamar istri Sambo dan diduga melakukan pelecehan.</p> <p>Menurut Ramadhan, istri Ferdy sempat berteriak, sehingga Bharada E pun mendengarnya. Lantas Bharada E berjalan menuju kamar, tetapi Brigadir J keluar lebih dahulu.</p> <p>Brigadir J disebut mengeluarkan tembakan sebanyak tujuh kali dan dibalas oleh Bharada E sebanyak lima kali. Tidak ada tembakan Brigadir J yang mengenai Bharada E, tetapi tembakan Bharada E menewaskan Brigadir J.</p> <p>Akhir berita</p> <p>Setelah kejadian itu, Putri menelepon Sambo yang disebutkan sedang melakukan tes PCR di luar rumah. Kematian Brigadir J ini baru diungkapkan ke publik pada 11 Juli 2022 atau tiga hari setelah kejadian</p>

Sumber: https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220810083827-12-832653/update-lengkap-kronologi-kasus_pembunuhan-brigadir-j-di-rumah-sambo, diakses tanggal 30 April 2023, pukul 19.00 WIB.

Pada berita A.5 memiliki kelengkapan struktur berita, yakni judul dibuat secara singkat dan padat. Judul berita A.1 yakni “Brigadir Yosua Tewas 8 Juli”. Judul berita sudah

menggambarkan topik berita dan telah menginformasikan berita apa yang disajikan.

Teras berita merupakan bagian penting berupa penjabaran singkat dari judul berita. Teras berita berisi gagasan utama yang menjelaskan secara singkat yang biasanya terletak di awal paragraf, dan berisi pokok atau inti dari berita tersebut. Kalimat pada teras berita A.5 menginformasikan mengenai sebab, waktu, dan lokasi yang terdapat pada peristiwa tersebut. Brigadir J tewas dalam insiden saling tembak dengan Bharada E di rumah dinas Sambo di Komplek Polri, Duren Tiga, Jakarta Selatan, pada 8 Juli 2022 pukul 17.00. Peristiwa bermula ketika Brigadir J masuk ke kamar istri Sambo dan diduga melakukan pelecehan.

Tubuh berita pada berita A.5 memaparkan informasi secara rinci mengenai bagian-bagian penting dari berita. Tubuh berita sangat penting karena berisi informasi yang menjelaskan informasi yang ada di struktur teks berita yang sebelumnya. Tubuh berita pada berita A.5 tewasnya Brigadir J dalam insiden saling tembak dengan Bharada E di rumah dinas Sambo bermula ketika Brigadir J masuk ke kamar istri Sambo dan diduga melakukan pelecehan. Istri Ferdy sempat berteriak, sehingga Bharada E mendengarnya. Kemudian Bharada E berjalan menuju kamar, tetapi Brigadir J keluar lebih dahulu. Brigadir J disebut mengeluarkan tembakan sebanyak tujuh kali dan dibalas oleh

Bharada E sebanyak lima kali. Tidak ada tembakan Brigadir J yang mengenai Bharada E, tetapi tembakan Bharada E menewaskan Brigadir J. Setelah kejadian itu, Putri menelepon Sambo yang disebutkan sedang melakukan tes PCR di luar rumah. Berdasarkan keterangan dari Kepala Biro Penerangan Masyarakat Divisi Humas Polri Brigjen Ahmad Ramadhan. Informasi yang disampaikan mengenai latar belakang peristiwa dan kronologi kejadian pada peristiwa tersebut.

Bagian akhir berita berisi informasi tambahan mengenai kematian Brigadir J ini baru diungkapkan ke publik pada 11 Juli 2022 atau tiga hari setelah kejadian. Kalimat tersebut menjadi penutup berita A.5.

Jadi penggunaan struktur berita pada berita A.5 sudah lengkap karena sudah memenuhi struktur-struktur yang ada pada berita.

3) Berita A.6

Tabel 4.1.6

Judul berita	Kapolri Bentuk Timsus
Teras berita	Untuk mengusut kasus itu, Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo juga membentuk tim khusus yang dipimpin Wakapolri Komjen Gatot Eddy Pramono.
Tubuh berita	Sigit belakangan juga membentuk inspektorat khusus yang dipimpin Irwasum Polri Komjen Agung Budi Maryoto untuk mengusut dugaan pelanggaran etik. Penonaktifan Sejumlah Pejabat Polri Kapolri menonaktifkan Ferdy Sambo dari jabatannya sebagai

Kepala Divisi Profesi dan Pengamanan Polri pada 18 Juli. Menyusul setelahnya Kepala Biro Paminal Divisi Propam Brigjen Hendra Kurniawan serta Kapolres Jaksel Kombes Budhi Herdi juga dinonaktifkan dari jabatan masing-masing.

Sumber: https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220810083827-12-832653/update-lengkap-kronologi-kasus_pembunuhan-brigadir-j-di-rumah-sambo, diakses tanggal 3 Mei 2023, pukul 09.00 WIB.

Berita A.6 memiliki kelengkapan struktur berita, yakni pada berita A.6 dibuat secara singkat, padat dan jelas. Judul berita A.6 yakni “Kapolri Bentuk Timsus”. Judul berita A.1 sudah menggambarkan topik berita dan telah menginformasikan berita apa yang disajikan.

Teras berita pada berita A.6 merupakan bagian penting berupa penjabaran singkat dari judul berita. Teras berita berisi gagasan utama yang menjelaskan secara singkat yang biasanya terletak di awal paragraf, dan berisi pokok atau inti dari berita tersebut. Kalimat pada teras berita berisi informasi tambahan mengenai keadaan kasus kematian Brigadir J. Untuk mengusut kasus itu, Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo juga membentuk tim khusus yang dipimpin Wakapolri Komjen Gatot Eddy Pramono.

Tubuh berita pada berita A.6 memaparkan informasi secara rinci mengenai bagian-bagian penting dari berita. Informasi pada tubuh berita, yakni berdasarkan keterangan Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo membentuk inspektorat khusus yang dipimpin Irwasum Polri Komjen Agung Budi Maryoto untuk

mengusust dugaan pelanggaran etik. Pada berita A.6 tidak memiliki ekor berita.

Jadi penggunaan struktur berita pada berita A.6 sudah tidak lengkap karena tidak memenuhi struktur-struktur yang ada pada berita.

4) Berita A.7

Tabel 4.1.7

Judul berita

Autopsi Ulang Jenazah Brigadir J

Teras berita

Permintaan keluarga untuk dilakukan autopsi ulang terhadap jenazah Brigadir J dikabulkan. Pada 27 Juli, dilakukan autopsi di RSUD Sungai Bahar, Jambi.

Tubuh berita

Autopsi dilakukan oleh tim dokter forensik yang terdiri dari Perhimpunan Dokter Forensik Indonesia (PDFI), Rumah Sakit Angkatan Darat (RSPAD) Gatot Soebroto, dan Pusdokkes Polri.

Sumber: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220810083827-12-832653/update-lengkap-kronologi-kasus-pembunuhan-brigadir-j-di-rumah-sambo>, diakses tanggal 4 Mei 2023, pukul 09.00 WIB.

Pada berita A.7 memiliki kelengkapan struktur, yakni judul pada berita A.7 dibuat secara singkat, padat, dan jelas. Judul tersebut berisi fakta yang akan dijelaskan pada bagian isi berita. Judul berita A.7 yakni “Autopsi Ulang Jenazah Brigadir J”. Judul berita A.7 sudah menggambarkan topik berita dan telah menginformasikan berita apa yang disajikan yaitu jenazah Brigadir J yang akan di autopsi ulang.

Teras berita pada berita A.7 merupakan bagian penting berupa penjabaran singkat dari judul berita. Teras berita berisi

gagasan utama yang menjelaskan secara singkat yang biasanya terletak di awal paragraf, dan berisi pokok atau inti dari berita tersebut. Kalimat pada teras berita berisi informasi tambahan mengenai apa yang terjadi peristiwa tersebut yaitu keluarga Brigadir J meminta untuk dilakukan autopsi ulang terhadap jenazah Brigadir J.

Tubuh berita pada berita A.7 merupakan informasi secara rinci mengenai bagian-bagian penting dari berita. Tubuh berita sangat penting karena berisi informasi yang menjelaskan informasi yang ada di struktur teks berita yang sebelumnya. Tubuh berita pada berita A.1 yaitu mengenai waktu dan lokasi kejadian yang terdapat pada peristiwa. Autopsi ulang jenazah Brigadir J dilakukan pada 27 Juli di RSUD Sungai Bahar, Jambi. Autopsi dilakukan oleh tim dokter forensik yang terdiri dari perhimpunan dokter forensik rumah sakit angkatan darat Gatot Soebroto dan Pusedokkes Polri. Pada berita A.7 tidak memiliki ekor berita.

Jadi penggunaan struktur berita pada berita A.7 tidak lengkap karena tidak memenuhi struktur-struktur yang ada pada berita.

5) Berita A.8

Tabel 4.1.8

Judul berita	Bharada E Jadi Tersangka
Teras berita	Dalam perjalanan kasus, Bharada E ditetapkan sebagai tersangka pada Rabu (3/8).
Tubuh berita	Ia dijerat dengan Pasal 338 KUHP Jo Pasal 55 dan Pasal 56 KUHP. Polisi mengatakan tembakan Bharada E terhadap Brigadir J bukan bentuk membela diri.

Sumber: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220810083827-12-832653/update-lengkap-kronologi-kasus-pembunuhan-brigadir-j-di-rumah-sambo>, diakses tanggal 5 Mei 2023, pukul 09.00 WIB.

Pada berita A.8 memiliki kelengkapan struktur berita, yakni judul pada berita A.8 dibuat secara singkat, padat, dan jelas serta memiliki fakta mengenai peristiwa yang diberitakan. Judul berita A.8 yakni “Bharada E Jadi Tersangka”. Judul tersebut berisi fakta yang akan dijelaskan pada bagian isi berita.

Teras berita pada berita A.8 merupakan bagian penting penjabaran singkat dari judul berita. Kalimat pada teras berita berisi informasi tambahan mengenai waktu kejadian. Bharada E ditetapkan sebagai tersangka pada Rabu (3/8).

Tubuh berita pada berita A.8 memaparkan informasi mengenai bagian-bagian penting dari berita. Teras berita berisi gagasan utama yang menjelaskan secara singkat yang biasanya terletak di awal paragraf, dan berisi pokok atau inti dari berita tersebut. Informasi pada tubuh berita, yakni dalam perjalanan

kasus, Bharada E ditetapkan sebagai tersangka pada Rabu. Dalam perjalanan kasus, Bharada E ditetapkan sebagai tersangka pada Rabu (3/8). Ia dijerat dengan Pasal 338 KUHP Jo Pasal 55 dan Pasal 56 KUHP. Polisi mengatakan tembakan Bharada E terhadap Brigadir J bukan bentuk membela diri. Berita A.8 tidak memiliki ekor berita.

Jadi penggunaan struktur berita pada berita A.8 tidak lengkap karena tidak memenuhi struktur-struktur yang ada pada berita.

6) Berita A.9

Tabel 4.1.9

<p>Judul berita Sambo dan Sejumlah Perwira Dicipot</p> <p>Teras berita Polri memeriksa 25 personelnya karena diduga tidak profesional dalam penanganan TKP dan menghambat proses penyidikan.</p> <p>Tubuh berita Mereka terdiri dari 3 perwira tinggi bintang satu, 5 komisaris besar, 3 ajun komisaris besar, 2 komisaris, 7 perwira pertama, serta 5 bintara dan tamtama. Seiring hal itu, Kapolri mencopot Ferdy Sambo dari jabatannya.</p> <p>Akhir berita Selain Sambo, beberapa anak buahnya di Divisi Propam juga dicopot. Mereka dimutasi ke Markas Pelayanan (Yanma) Polri.</p>
--

Sumber: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220810083827-12-832653/update-lengkap-kronologi-kasus-pembunuhan-brigadir-j-di-rumah-sambo>, diakses tanggal 7 Mei 2023, pukul 09.00 WIB.

Pada berita A.9 memiliki kelengkapan struktur berita, yakni judul pada berita A.9 dibuat secara singkat, padat, dan jelas, serta memiliki fakta mengenai peristiwa yang diberitakan. Judul berita

A.9 yakni “Sambo dan Sejumlah Perwira Dicipot”. Judul tersebut berisi fakta yang akan dijelaskan pada bagian isi berita.

Teras berita berisi gagasan utama yang menjelaskan secara singkat yang biasanya terletak di awal paragraf, dan berisi pokok atau inti dari berita tersebut. Teras berita pada berita A.9 merupakan bagian penting berupa penjabaran singkat dari judul berita. Kalimat pada teras berita berisi informasi tambahan mengenai apa yang terjadi pada peristiwa tersebut. Pemeriksaan 25 personel karena diduga tidak profesional dalam penanganan TKP dan menghambat proses penyidikan.

Tubuh berita pada berita A.9 memaparkan informasi secara rinci mengenai bagian-bagian penting dari berita. Informasi pada tubuh berita, yakni 25 personel Polri diperiksa karena diduga tidak profesional dalam penanganan TKP dan menghambat proses penyidikan. Mereka terdiri dari 3 perwira tinggi bintang satu, 5 komisararis besar, 3 ajun komisararis besar, 2 komisararis, 7 perwira pertama, serta 5 bintara dan tamtama. Seiring hal itu, Kapolri mencopot Ferdy Sambo dari jabatannya. Selain Sambo, beberapa anak buahnya di Divisi Propam juga dicopot.

Bagian akhir berita berisi informasi tambahan mengenai Ferdy Sambo dan beberapa anak buahnya dimutasi ke Markas Pelayanan (Yanma) Polri. Kalimat tersebut menjadi penutup berita A.9.

Jadi penggunaan struktur berita pada berita A.9 sudah lengkap karena sudah memenuhi struktur-struktur yang ada pada berita.

7) Berita A.10

Tabel 4.1.10

Judul berita

Sambo Ditempatkan di Mako Brimob

Teras berita

Sambo dibawa ke Mako Brimob Kelapa Dua, Depok pada Sabtu (6/8). Ia diduga melanggar kode etik karena masalah ketidakprofesionalan dalam olah TKP.

Tubuh berita

Sambo diduga mengambil dekoder kamera pemantau atau CCTV yang ada di sekitar rumah dinas, tempat Yosua tewas ditembak. Ia ditempatkan di tempat khusus selama 30 hari. Pada Minggu (7/8), istri Sambo, muncul perdana ke hadapan publik. Ia datang ke Mako Brimob untuk menjenguk suaminya. Sambil menangis, Putri mengatakan ia mempercayai dan tulus mencintai sang suami.

"Saya Putri bersama anak-anak. Saya mempercayai dan tulus mencintai suami saya," kata Putri.

Sumber: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220810083827-12-832653/update-lengkap-kronologi-kasus-pembunuhan-brigadir-j-di-rumah-sambo>, diakses tanggal 8 Mei 2023, pukul 09.00 WIB.

Pada berita A.10 memiliki kelengkapan struktur berita, yakni judul pada berita A.10 dibuat secara singkat, padat, dan jelas serta memiliki fakta mengenai peristiwa yang diberitakan. Judul berita A.1 yakni “Sambo Ditempatkan di Mako Brimob”. Judul tersebut berisi fakta yang akan dijelaskan pada bagian isi berita.

Teras berita pada berita A.10 merupakan bagian penting berupa penjabaran singkat dari judul berita. Kalimat pada teras

berita berisi informasi tambahan mengenai waktu dan lokasi kejadian pada peristiwa tersebut. Sambo dibawa ke Mako Brimob Kelapa Dua, Depok pada Sabtu (6/8).

Tubuh berita pada berita A.10 mamaparkan informasi secara rinci mengenai bagian-bagian penting dari berita. Informasi pada tubuh berita, yakni Sambo diduga melanggar kode etik karena masalah ketidakprofesionalan dalam olah TKP. Sambo diduga mengambil dekoder kamera pemantau atau CCTV yang ada di sekitar rumah dinasny, tempat Yosua tewas ditembak. Ia ditempatkan di tempat khusus selama 30 hari. Berita A.10 tidak memiliki ekor berita.

Jadi penggunaan struktur berita pada berita A.10 tidak lengkap karena tidak memenuhi struktur-struktur yang ada pada berita.

8) Berita A.11

Tabel 4.1.11

<p>Judul berita</p> <p>Bripka Ricky Rizal Jadi Tersangka</p> <p>Teras berita</p> <p>Polri menetapkan Brigadir Ricky Rizal sebagai tersangka dalam kasus kematian Brigadir J pada Minggu (7/8). Ia langsung ditahan di Rutan Bareskrim Polri.</p> <p>Brigadir Ricky yang merupakan ajudan istri Sambo dijerat Pasal 340 subsider Pasal 338 juncto Pasal 55 dan Pasal 56 KUHP.</p>
--

Sumber: https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220810083827-12-832653/update-lengkap-kronologi-kasus_pembunuhan-brigadir-j-di-rumah-sambo, diakses tanggal 10 Mei 2023, pukul 16.00 WIB.

Pada berita A.11 memiliki kelengkapan struktur berita, yakni judul pada berita A.11 dibuat secara singkat, padat, dan jelas. Judul berita A.11 yakni “Bripka Ricky Rizal Jadi Tersangka”. Judul tersebut berisi fakta yang akan dijelaskan pada bagian isi berita. Judul berita A.11 sudah menggambarkan topik berita dan telah menginformasikan berita apa yang disajikan.

Teras berita pada berita A.11 merupakan bagian penting berupa penjabaran singkat dari judul berita. Kalimat pada teras berita berisi informasi tambahan mengenai Brigadir Ricky Rizal ditahan di Rutan Bareskrim.

Tubuh berita pada berita A.11 memaparkan informasi secara rinci mengenai bagian-bagian penting dari berita. Teras berita berisi gagasan utama yang menjelaskan secara singkat yang biasanya terletak di awal paragraf, dan berisi pokok atau inti dari berita tersebut yaitu Bripka Ricky Rizal ditetapkan sebagai tersangka oleh Polri dalam kasus kematian Brigadir J pada Minggu (7/8) di Rutan Bareskrim Polri. Bripka Ricky Rizal dijerat Pasal 340 subsider Pasal 338 juncto Pasal 55 dan Pasal 56 KUHP. Berita A.11 tidak memiliki ekor berita.

Jadi penggunaan struktur berita pada berita A.11 tidak lengkap karena tidak memenuhi struktur-struktur yang ada pada berita.

9) Berita A.12

Tabel 4.1.12

Judul berita

Irjen Sambo Jadi Tersangka

Teras berita

Pada Selasa (9/8), polisi menyatakan telah menetapkan empat orang sebagai tersangka, termasuk Sambo. Tiga tersangka lainnya yaitu Bharada Richard Eliezer, Bripka Ricky Rizal, dan KM.

Tubuh berita

Sambo dijerat Pasal 340 subsider Pasal 338 juncto Pasal 55 juncto 56 KUHP. Pasal 340 mengatur pidana terkait pembunuhan berencana dengan ancaman pidana hukuman mati, pidana penjara seumur hidup, atau penjara 20 tahun.

Polisi menyebutkan Sambo menyuruh melakukan pembunuhan dan membuat skenario seolah-olah terjadi tembak-menembak. Sambo melepaskan beberapa kali tembakan ke dinding menggunakan senjata api milik Brigadir Yosua.

Sementara itu Bharada RE berperan menembak korban atas perintah Sambo. Bripka RR berperan turut membantu dan menyaksikan penembakan Brigadir J.

Lalu, tersangka KM berperan turut membantu dan menyaksikan penembakan Brigadir J.

Sumber: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220810083827-12-832653/update-lengkap-kronologi-kasus-pembunuhan-brigadir-j-di-rumah-sambo>, diakses tanggal 3 Mei 2023, pukul 09.00 WIB.

Pada berita A.12 memiliki kelengkapan struktur, yakni judul pada berita A.12 dibuat secara singkat, jelas, dan padat. Judul tersebut berisi fakta yang akan dijelaskan pada bagian isi berita. Judul berita A.12 yakni “Irjen Sambo Jadi Tersangka”. Judul berita A.1 sudah menggambarkan topik berita dan telah menginformasikan berita apa yang disajikan.

Teras berita pada berita A.12 merupakan bagian penting berupa penjabaran singkat dari judul berita. Teras berita berisi gagasan utama yang menjelaskan secara singkat yang biasanya

terletak di awal paragraf, dan berisi pokok atau inti dari berita tersebut. Kalimat pada teras berita berisi informasi tambahan mengenai penetapan tersangka kasus Brigadir J. polisi menyatakan telah menetapkan empat orang sebagai tersangka, termasuk Sambo. Tiga tersangka lainnya yaitu Bharada Richard Eliezer, Bripka Ricky Rizal, dan KM.

Tubuh berita pada berita A.12 memaparkan informasi secara rinci mengenai bagian-bagian penting dari berita. . Tubuh berita sangat penting karena berisi informasi yang menjelaskan informasi yang ada di struktur teks berita yang sebelumnya. Informasi pada tubuh berita, yakni Sambo dijerat pasal 340 subsider Pasal 338 juncto pasal 55 juncto 56 KUHP. Pasal 340 mengatur pidana terkait pembunuhan berencana dengan ancaman pidana hukuman mati, pidana penjara seumur hidup, atau penjara 20 tahun.

Bagian akhir berita berisi informasi tambahan mengenai simpulan dari tubuh berita. Akhir berita merupakan bagian akhir yang disampaikan dalam berita. Berita A.12 ini tidak memiliki akhir berita.

Jadi penggunaan struktur berita pada berita A.12 sudah lengkap karena sudah memenuhi struktur-struktur yang ada pada berita.

10) Berita A.13

Tabel 4.1.13

Judul berita

Motif Pembunuhan Masih Didalami

Teras berita

Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo mengatakan motif pembunuhan Brigadir Yosua masih dialami tim khusus. Ia menyebut pendalaman dilakukan dengan meminta keterangan saksi-saksi, termasuk ke istri Sambo.

Tubuh berita

"Motif saat ini sedang dilakukan pendalaman terhadap saksi-saksi dan juga terhadap Ibu Putri (istri Sambo). Jadi saat ini belum bisa kita simpulkan," kata Listyo.

Sementara itu, Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan (Menko Polhukam) Mahfud MD mengatakan pembunuhan itu berlatar belakang hal yang terlalu sensitif dan mungkin hanya bisa dikonsumsi orang dewasa.

"Soal motif biar nanti dikonstruksi hukumnya karena itu sensitif. Mungkin hanya boleh didengar oleh orang-orang dewasa. Biar nanti dikonstruksi oleh polisi, apa sih motifnya, kan sudah banyak di tengah masyarakat," kata Mahfud MD di kantor Kemenko Polhukam, Jakarta, Selasa.

Sumber: https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220810083827-12-832653/update-lengkap-kronologi-kasus_pembunuhan-brigadir-j-di-rumah-sambo, diakses tanggal 9 Mei 2023, pukul 07.00 WIB.

Pada berita A.13 memiliki kelengkapan struktur berita, yakni judul pada berita A.13 dibuat secara singkat, padat, dan jelas serta memiliki fakta mengenai peristiwa yang diberitakan. Judul berita A.3 yakni "Motif Pembunuhan Masih Didalami". Judul berita A.13 sudah menggambarkan topik berita dan telah menginformasikan berita apa yang disajikan. Judul berita pada berita A.13 membahas tentang topik Motif pembunuhan Brigadir J masih dialami. Judul tersebut berisi fakta yang akan dijelaskan pada bagian isi berita.

Teras berita pada berita A.13 merupakan bagian penting berupa penjabaran singkat dari judul berita. Teras berita berisi gagasan utama yang menjelaskan secara singkat yang biasanya terletak di awal paragraf, dan berisi pokok atau inti dari berita tersebut. Kalimat pada teras berita berisi informasi tambahan mengenai Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo masih mendalami motif pembunuhan Brigadir J. Motif pembunuhan Brigadir J masih didalami tim khusus dengan meminta keterangan saksi-saksi, termasuk ke istri Sambo.

Tubuh berita pada berita A.13 memaparkan informasi secara rinci mengenai bagian-bagian penting dari berita. Informasi pada tubuh berita, yakni berdasarkan keterangan Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan (menko Polhukam) Mahfud MD mengatakan pembunuhan itu berlatar belakang hal yang terlalu sensitif dan mungkin hanya bisa dikonsumsi orang dewasa.

Bagian akhir berita berisi informasi tambahan mengenai simpulan dari tubuh berita. Akhir berita merupakan bagian akhir yang disampaikan dalam berita. Berita A.13 ini tidak memiliki akhir berita.

Jadi penggunaan struktur berita pada berita A.13 sudah lengkap karena sudah memenuhi struktur-struktur yang ada pada berita.

11) Berita A.14

Tabel 4.1.14

Judul berita

Penasihat Kapolri Fahmi Alamsyah Mundur

Teras berita

Fahmi Alamsyah mundur dari posisinya sebagai Penasihat Ahli Kapolri Bidang Komunikasi Publik setelah dirinya dikaitkan dengan kasus pembunuhan Brigadir J di rumah dinas Irjen Ferdy Sambo.

Tubuh berita

Fahmi mengirimkan surat pengunduran dirinya langsung ke Kapolri Listyo Sigit pada Selasa, 9 Agustus atau bertepatan dengan penetapan Sambo sebagai tersangka kasus kematian Brigadir J.

Ia menyangkan namanya ikut terseret pemberitaan media. Fahmi dikaitkan sebagai sosok yang menyusun skenario rekayasa baku tembak yang menyebabkan kematian Brigadir J. Belakangan Kapolri sudah menegaskan tidak ada baku tembak di rumah dinas Sambo.

"Ya saya secara gentle mengundurkan diri. Suratnya sudah disampaikan hari ini ke Kapolri, sore ini," kata Fahmi saat dikonfirmasi, Selasa (9/8).

Kapolri Sigit sendiri telah menyatakan bahwa penyidik mendalami dugaan rekayasa peristiwa penembakan versi Sambo.

"Jadi pertanyaan pertama (soal dugaan keterlibatan Fahmi Alamsyah) tadi kami sedang melakukan pendalaman, tim sedang bekerja," kata Sigit di Mabes Polri.

Sumber: https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220810083827-12-832653/update-lengkap-kronologi-kasus_pembunuhan-brigadir-j-di-rumah-sambo, diakses tanggal 10 Mei 2023, pukul 10.00 WIB.

Pada berita A.14 memiliki kelengkapan struktur berita, yakni judul pada berita A.14 dibuat secara singkat, padat, dan jelas serta memiliki fakta mengenai peristiwa yang diberitakan. Judul berita A.14 yakni "Penasihat Kapolri Fahmi Alamsyah Mundur". Judul berita A.14 sudah menggambarkan topik berita dan telah menginformasikan berita apa yang disajikan. Judul berita pada berita A.14 membahas tentang topik mundurnya Fahmi Alamsyah

dari posisinya sebagai Penasihat. Judul tersebut berisi fakta yang akan dijelaskan pada bagian isi berita.

Teras berita berisi gagasan utama yang menjelaskan secara singkat yang biasanya terletak di awal paragraf, dan berisi pokok atau inti dari berita tersebut. Teras berita pada berita A.14 merupakan bagian penting berupa penjabaran singkat dari judul berita. Kalimat pada teras berita berisi informasi tambahan mengenai mundurnya Fahmi Alamsyah dari posisinya sebagai Penasihat Ahli Kapolri Bidang Komunikasi Publik setelah dirinya dikaitkan dengan kasus pembunuhan Brigadir J di rumah dinas Ferdy Sambo.

Tubuh berita pada berita A.14 memaparkan informasi secara rinci mengenai bagian-bagian penting dari berita, yakni Fahmi mengirimkan surat pengunduran dirinya langsung ke Polri Listyo Sigit pada Selasa, 9 Agustus bertepatan dengan penetapan Sambo sebagai tersangka kasus kematian Brigadir J. Ia menyangkan namanya ikut terseret pemberitaan media yang dikaitkan sebagai sosok yang menyusun skenario rekayasa baku tembak yang menyebabkan kematian Brigadir J.

Bagian akhir berita berisi informasi tambahan mengenai simpulan dari tubuh berita. Akhir berita merupakan bagian akhir yang disampaikan dalam berita. Berita A.14 ini tidak memiliki akhir berita.

Jadi penggunaan struktur berita pada berita A.14 tidak lengkap karena tidak memenuhi struktur-struktur yang ada pada berita.

12) Berita A.15

Tabel 4.1.15

<p>Judul berita Pengeledahan Rumah Ferdy Sambo</p> <p>Teras berita Tim khusus (Timsus) Polri melakukan pengeledahan di tiga lokasi untuk mencari berbagai barang bukti terkait tewasnya Brigadir J.</p> <p>Tubuh berita Tiga lokasi itu yakni di rumah dinas dan rumah pribadi Mantan Kadiv Propam Polri Irjen Sambo yang tersebar di kawasan Kompleks Polri Duren Tiga, di Jalan Saguling III dan di Jalan Bangka, Jakarta Selatan.</p> <p>Akhir berita Hasil pengeledahan selama lebih dari 9 jam di rumah Ferdy Sambo, penyidik dan tim dari petugas Brimob mengangkut satu kontainer berwarna putih dengan tutup berwarna biru berisi barang.</p>

Sumber: https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220810083827-12-832653/update-lengkap-kronologi-kasus_pembunuhan-brigadir-j-di-rumah-sambo, diakses tanggal 11 Mei 2023, pukul 20.00 WIB.

Pada berita A.15 memiliki kelengkapan struktur berita, yakni judul pada berita A.15 dibuat secara singkat, padat, dan jelas serta memiliki fakta mengenai peristiwa yang diberitakan. Judul berita A.15 yakni “Pengeledahan Rumah Ferdy Sambo”. Judul berita A.15 sudah menggambarkan topik berita dan telah menginformasikan berita apa yang disajikan. Judul berita pada berita A.1 membahas tentang topik rumah Ferdy Sambo digeledah.

Judul tersebut berisi fakta yang akan dijelaskan pada bagian isi berita.

Teras berita pada berita A.15 merupakan bagian penting berupa penjabaran singkat dari judul berita. Kalimat pada teras berita berisi informasi tambahan mengenai pengeledahan di tiga lokasi untuk mencari berbagai barang bukti terkait tewasnya Brigadir J.

Tubuh berita pada berita A.15 memaparkan informasi secara rinci mengenai bagian-bagian penting dari berita, yakni menjelaskan keterangan tiga lokasi pengeledahan peristiwa tersebut. Yaitu di rumah dinas Sambo yang tersebar di kawasan Kompleks Polri Duren Tiga, di jalan Saguling III dan di Jalan Bangka, Jakarta Selatan.

Bagian akhir berita berisi informasi tambahan mengenai simpulan dari tubuh berita. Akhir berita merupakan bagian akhir yang disampaikan dalam berita. Akhir Berita A.15 memberikan informasi hasil pengeledahan selama lebih dari 9 jam di rumah Ferdy Sambo, penyidik dan tim dari petugas Brimob mengangkut satu kontainer berwarna putih dengan tutup berwarna biru berisi barang.

Jadi penggunaan struktur berita pada berita A.15 sudah lengkap karena sudah memenuhi struktur-struktur yang ada pada berita.

13) Berita A.16

Tabel 4.1.16

<p>Judul berita</p> <p style="text-align: center;">Bocoran Motif Ferdy Sambo</p> <p>Teras berita</p> <p>Menko Polhukam Mahfud MD mengaku telah mendapat bocoran motif yang mendasari Ferdy Sambo memerintahkan Bharada E menembak Brigadir J hingga tewas.</p> <p>Tubuh berita</p> <p>Mahfud mengatakan bocoran yang dia dapat berbeda dengan spekulasi motif yang liar menjadi perbincangan publik. "Saya dapat bocoran. Tapi kan tidak boleh, saya mengatakan begitu biar dikonstruksi dulu. Dapat hal-hal yang mungkin tidak pernah muncul di publik dari Komnas HAM, LPSK, per orangan, senior Polri, senior tentara, dan sebagainya," kata Mahfud dalam program Satu Meja Kompas TV, Rabu (10/8) malam.</p>

Sumber: https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220810083827-12-832653/update-lengkap-kronologi-kasus_pembunuhan-brigadir-j-di-rumah-sambo, diakses tanggal 3 Mei 2023, pukul 11.00 WIB.

Pada berita A.16 memiliki kelengkapan struktur berita, yakni mudul pada berita A.16 dibuat secara singkat, padat, dan jelas singkat serta memiliki fakta mengenai peristiwa yang diberitakan. Judul berita A.16 yakni “Bocoran Motif Ferdy Sambo”. Judul berita A.16 sudah menggambarkan topik berita dan telah menginformasikan berita apa yang disajikan. Judul tersebut berisi fakta yang akan dijelaskan pada bagian isi berita.

Teras berita pada berita A.16 merupakan bagian penting berupa penjabaran singkat dari judul berita. Kalimat pada teras berita berisi informasi tambahan mengenai apa yang terjadi pada peristiwa tersebut. Menko Polhukam Mahfud MD mengaku telah

mendapat bocoran motif yang mendasari Ferdy Sambo memerintahkan Bharada E menembak Brigadir J hingga tewas.

Tubuh berita pada berita A.16 memaparkan informasi secara rinci mengenai bagian-bagian penting dari berita, informasi pada tubuh berita yakni berdasarkan keterangan Menko Polhukam Mahfud MD dengan informasi yang diberikan mengatakan bahwa ia mendapat bocoran motif Ferdy Sambo berbeda dengan spekulasi motif yang liar menjadi perbincangan publik.

Bagian akhir berita berisi informasi tambahan mengenai simpulan dari tubuh berita. Akhir berita merupakan bagian akhir yang disampaikan dalam berita. Berita A.16 ini tidak memiliki akhir berita.

Jadi penggunaan struktur berita pada berita A.16 tidak lengkap karena tidak memenuhi struktur-struktur yang ada pada berita.

14) Berita A.17

Tabel 4.1.17

Judul berita

Rekaman Eksklusif CCTV

Teras berita

CNN Indonesia berhasil mendapat rekaman eksklusif CCTV yang mengabadikan kegiatan Brigadir J, Ferdy Sambo, Putri Candrawathi, dan para ajudan mulai dari perjalanan pulang dari Magelang hingga ke kediaman Ferdy Sambo di Duren Tiga, Jakarta Selatan.

**Eksklusif: Detik-detik Terakhir Brigadir J di Rumah Sambo
Terekam CCTV**

Brigadir Nopriansyah Yosua Hutabarat alias Brigadir J tewas

ditembak di kediaman mantan Kadiv Propam Irjen Ferdy Sambo di Duren Tiga, Jakarta Selatan, Jumat, 8 Juli 2022.

Beberapa jam sebelum peristiwa, Brigadir J dan rombongan melakukan perjalanan bersama istri Sambo, Putri Candrawathi, dari Magelang, Jawa Tengah, ke Duren Tiga, Jakarta.

Perjalanan pulang ini terekam sejumlah kamera CCTV. CNN Indonesia mendapatkan rekaman video dari beberapa CCTV. Rekaman ini memperlihatkan detik-detik terakhir sebelum Brigadir Yosua tewas.

Tubuh berita

Berikut adegan-adegan yang terekam CCTV sepanjang Magelang-Jakarta, Jumat 8 Juli 2022.

09.42 WIB

Rombongan Putri Candrawathi menggunakan dua mobil hitam (berjenis MPV dan SUV) melintasi Jalan Ahmad Yani menuju ke arah Jalan Raya Secang, Magelang. Dalam perjalanan, mereka dikawal oleh sebuah mobil Patwal Lantas.

14.03 WIB

Pada rekaman CCTV lainnya, tertangkap gambar mobil Patwal Lantas dan dua mobil hitam memasuki rest area KM 86 B Tol Cipali. Satu menit berselang, tampak seorang ajudan yang diduga Brigadir J mengenakan baju putih keluar dari mobil SUV menuju ke toilet. Ia kembali dari toilet dan masuk mobil pada pukul 14.06 WIB.

Kemudian tiga mobil tersebut meninggalkan rest area, melintas di KM 84 menuju ke arah Jakarta.

15.26 WIB

Rekaman CCTV menangkap momen ketika mobil rombongan Putri Candrawathi melintasi Jalan Mampang Prapatan Raya.

15.29 WIB

Irjen Ferdy Sambo terlihat datang ke rumah pribadinya di Jalan Saguling III, Duren Tiga, Jakarta Selatan, dengan dikawal oleh sebuah motor Patwal Lantas. Sambo mengenakan seragam lengkap didampingi oleh seorang ajudan.

Tak lama kemudian, datang tenaga kesehatan (nakes), diduga untuk melayani tes PCR.

15.40 WIB

Mobil rombongan Putri Candrawathi tiba di rumah pribadi Sambo. Putri tampak menggunakan sweater hijau dan celana legging hitam saat memasuki rumah tersebut. Para ajudan terlihat memasukkan barang-barang ke dalam rumah itu.

15.43 WIB

Putri menjalani tes PCR. Pria diduga Brigadir J yang saat itu mengenakan baju putih turut menjalani tes PCR di rumah atasannya. Setelah itu, pria diduga Brigadir J berjalan menuju ke

arah luar rumah.

Dalam rekaman itu, terlihat mobil MPV hitam berputar balik. Tak lama kemudian, pria diduga Bharada E terlihat mengenakan kaos berkerah warna biru gelap juga menjalani tes PCR seperti halnya Putri dan Brigadir J.

15.48 WIB

Brigadir J menyusul Bharada E yang berjalan ke arah dalam rumah. Satu menit berselang, mereka keluar dari garasi rumah.

17.07 WIB

Putri, Brigadir J, Bharada E dan para ajudan meninggalkan rumah pribadi Sambo. Mereka berpindah ke rumah dinas yang jaraknya tidak jauh dari tempat tersebut dengan menggunakan mobil MPV hitam.

17.10 WIB

Sambo dan ajudannya meninggalkan rumah pribadi menggunakan mobil SUV hitam. Mobil Sambo melewati Jalan Duren Tiga Barat arah ke rumah dinas. Motor Patwal Lantas yang mengarah ke Jalan Duren Tiga Utara I tiba-tiba mundur kembali ke arah rumah dinas Sambo.

17.23 WIB

Putri kembali ke rumah pribadi dengan mengenakan piyama hijau dan menenteng sebuah tas. Ia tiba bersama dua orang yang mengikutinya dari belakang.

17.54 WIB

Mobil Provos berjenis Mazda dan Pajero tampak melintasi Jalan Duren Tiga Utara I menuju ke arah rumah dinas Sambo.

Tak lama kemudian, mobil dinas Satreskrim Jakarta Selatan dan sebuah mobil ambulans juga terlihat melintasi jalan tersebut.

19.54 WIB

Mobil Pajero Provos, ambulans, Avanza, dan Grand Vitara Provos melintasi Jalan Duren Tiga Utara arah keluar. Mereka tiba di Rumah Sakit Polri Kramat Jati pada pukul 20.07 WIB.

20.18 WIB

Mobil Dinas Kapolres Metro Jakarta Selatan melintasi Jalan Duren Tiga Utara I menuju ke arah rumah dinas Sambo.

CNNIndonesia.com mengonfirmasi potongan-potongan adegan berdasarkan rekaman ini kepada Mabes Polri dan Komnas HAM.

Kadiv Humas Polri Irjen Dedi Prasetyo menyatakan penyidik masih menganalisis semua CCTV yang terkumpul terkait peristiwa penembakan Brigadir J.

Akhir berita

"Semua CCTV sedang proses analisis oleh labfor dan tentunya semua dialami oleh penyidik," kata Dedi.

Sementara Ketua Komnas HAM Ahmad Taufan Damanik belum merespons hingga berita ini diturunkan.

Sumber: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220810153357-12-832933/eksklusif-detik-detik-terakhir-brigadir-j-di-rumah-sambo-terekam-cctv>, diakses tanggal 13 Mei 2023, pukul 12.00 WIB.

Pada berita A.17 memiliki kelengkapan struktur berita, yakni judul pada berita A.17 dibuat secara singkat, padat, dan jelas serta memiliki fakta mengenai peristiwa yang diberitakan. Judul berita A.17 yakni “Rekaman Eksklusif CCTV”. Judul berita A.17 sudah menggambarkan topik berita dan telah menginformasikan berita apa yang disajikan. Judul berita pada berita A.17 membahas tentang topik rekaman eksklusif CCTV berhasil didapatkan oleh CNN Indonesia. Judul tersebut berisi fakta yang akan dijelaskan pada bagian isi berita.

Teras berita pada berita A.17 merupakan bagian penting berupa penjabaran singkat dari judul berita. Kalimat pada teras berita berisi informasi tambahan mengenai apa yang terjadi pada peristiwa tersebut secara lengkap dimulai dari beberapa jam sebelum peristiwa, Brigadir J dan rombongan melakukan perjalanan bersama istri Sambo.

Tubuh berita pada berita A.17 memaparkan informasi secara rinci mengenai bagian-bagian penting dari berita. Tubuh berita sangat penting karena berisi informasi yang menjelaskan informasi yang ada di struktur teks berita yang sebelumnya. Perjalanan pulang Brigadir J serta rombongan terekam sejumlah kamera CCTV. CNN Indonesia mendapatkan rekaman video dari beberapa CCTV. Rekaman ini memperlihatkan detik-detik

terakhir sebelum Brigadir Yosua tewas. Rekaman CCTV sepanjang Magelang-Jakarta, Jumat 8 Juli 2022 dari pukul 09. 42 WIB-20. 18 WIB. CNNIndonesia.com mengonfirmasi potongan-potongan adegan berdasarkan rekaman ini kepada Mabes Polri dan Komnas HAM.

Akhir berita merupakan bagian akhir yang disampaikan dalam berita. Ekor berita pada berita A.17 ini menjelaskan bahwa "Semua CCTV sedang proses analisis oleh labfor dan tentunya semua dialami oleh penyidik," kata Dedi. Sementara Ketua Komnas HAM Ahmad Taufan Damanik belum merespons hingga berita ini diturunkan.

Jadi penggunaan struktur berita pada berita A.17 sudah lengkap karena sudah memenuhi struktur-struktur yang ada pada berita.

15) Berita A.18

Tabel 4.1.18

Judul berita

Rekaman Eksklusif CCTV

Teras berita

Brigadir Nopriansyah Yosua Hutabarat alias Brigadir J tewas ditembak di kediaman mantan Kadiv Propam Irjen Ferdy Sambo di Duren Tiga, Jakarta Selatan, Jumat, 8 Juli 2022.

Beberapa jam sebelum peristiwa, Brigadir J dan rombongan melakukan perjalanan bersama istri Sambo, Putri Candrawathi, dari Magelang, Jawa Tengah, ke Duren Tiga, Jakarta.

Perjalanan pulang ini terekam sejumlah kamera CCTV. CNN Indonesia mendapatkan rekaman video dari beberapa CCTV. Rekaman ini memperlihatkan detik-detik terakhir sebelum Brigadir Yosua tewas.

Tubuh berita

Berikut adegan-adegan yang terekam CCTV sepanjang Magelang-Jakarta, Jumat 8 Juli 2022.

09.42 WIB

Rombongan Putri Candrawathi menggunakan dua mobil hitam (berjenis MPV dan SUV) melintasi Jalan Ahmad Yani menuju ke arah Jalan Raya Secang, Magelang. Dalam perjalanan, mereka dikawal oleh sebuah mobil Patwal Lantas.

14.03 WIB

Pada rekaman CCTV lainnya, tertangkap gambar mobil Patwal Lantas dan dua mobil hitam memasuki rest area KM 86 B Tol Cipali. Satu menit berselang, tampak seorang ajudan yang diduga Brigadir J mengenakan baju putih keluar dari mobil SUV menuju ke toilet. Ia kembali dari toilet dan masuk mobil pada pukul 14.06 WIB.

Kemudian tiga mobil tersebut meninggalkan rest area, melintas di KM 84 menuju ke arah Jakarta.

15.26 WIB

Rekaman CCTV menangkap momen ketika mobil rombongan Putri Candrawathi melintasi Jalan Mampang Prapatan Raya.

15.29 WIB

Irjen Ferdy Sambo terlihat datang ke rumah pribadinya di Jalan Saguling III, Duren Tiga, Jakarta Selatan, dengan dikawal oleh sebuah motor Patwal Lantas. Sambo mengenakan seragam lengkap didampingi oleh seorang ajudan.

Tak lama kemudian, datang tenaga kesehatan (nakes), diduga untuk melayani tes PCR.

15.40 WIB

Mobil rombongan Putri Candrawathi tiba di rumah pribadi Sambo. Putri tampak menggunakan sweater hijau dan celana legging hitam saat memasuki rumah tersebut. Para ajudan terlihat memasukkan barang-barang ke dalam rumah itu.

15.43 WIB

Putri menjalani tes PCR. Pria diduga Brigadir J yang saat itu mengenakan baju putih turut menjalani tes PCR di rumah atasannya. Setelah itu, pria diduga Brigadir J berjalan menuju ke arah luar rumah.

Dalam rekaman itu, terlihat mobil MPV hitam berputar balik. Tak lama kemudian, pria diduga Bharada E terlihat mengenakan kaos berkerah warna biru gelap juga menjalani tes PCR seperti halnya Putri dan Brigadir J.

15.48 WIB

Brigadir J menyusul Bharada E yang berjalan ke arah dalam rumah. Satu menit berselang, mereka keluar dari garasi rumah.

17.07 WIB

Putri, Brigadir J, Bharada E dan para ajudan meninggalkan rumah

pribadi Sambo. Mereka berpindah ke rumah dinas yang jaraknya tidak jauh dari tempat tersebut dengan menggunakan mobil MPV hitam.

17.10 WIB

Sambo dan ajudannya meninggalkan rumah pribadi menggunakan mobil SUV hitam. Mobil Sambo melewati Jalan Duren Tiga Barat arah ke rumah dinas. Motor Patwal Lantas yang mengarah ke Jalan Duren Tiga Utara I tiba-tiba mundur kembali ke arah rumah dinas Sambo.

17.23 WIB

Putri kembali ke rumah pribadi dengan mengenakan piyama hijau dan menenteng sebuah tas. Ia tiba bersama dua orang yang mengikutinya dari belakang.

17.54 WIB

Mobil Provos berjenis Mazda dan Pajero tampak melintasi Jalan Duren Tiga Utara I menuju ke arah rumah dinas Sambo.

Tak lama kemudian, mobil dinas Satreskrim Jakarta Selatan dan sebuah mobil ambulans juga terlihat melintasi jalan tersebut.

19.54 WIB

Mobil Pajero Provos, ambulans, Avanza, dan Grand Vitara Provos melintasi Jalan Duren Tiga Utara arah keluar. Mereka tiba di Rumah Sakit Polri Kramat Jati pada pukul 20.07 WIB.

20.18 WIB

Mobil Dinas Kapolres Metro Jakarta Selatan melintasi Jalan Duren Tiga Utara I menuju ke arah rumah dinas Sambo.

CNNIndonesia.com mengonfirmasi potongan-potongan adegan berdasarkan rekaman ini kepada Mabes Polri dan Komnas HAM.

Kadiv Humas Polri Irjen Dedi Prasetyo menyatakan penyidik masih menganalisis semua CCTV yang terkumpul terkait peristiwa penembakan Brigadir J.

Akhir berita

"Semua CCTV sedang proses analisis oleh labfor dan tentunya semua dialami oleh penyidik," kata Dedi.

Sementara Ketua Komnas HAM Ahmad Taufan Damanik belum merespons hingga berita ini diturunkan.

Sumber: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220810153357-12-832933/eksklusif-detik-detik-terakhir-brigadir-j-di-rumah-sambo-terekam-cctv>, diakses tanggal 14 Mei 2023, pukul 09.00 WIB.

Pada berita A.18 memiliki kelengkapan struktur berita, yakni judul pada berita A.18 dibuat secara singkat, padat, dan jelas serta memiliki fakta mengenai peristiwa yang diberitakan. Judul berita A.18 yakni “Rekaman Eksklusif CCTV”. Judul berita

A.18 sudah menggambarkan topik berita dan telah menginformasikan berita apa yang disajikan. Judul berita pada berita A.18 membahas tentang topik rekaman eksklusif CCTV berhasil didapatkan oleh CNN Indonesia. Judul tersebut berisi fakta yang akan dijelaskan pada bagian isi berita.

Teras berita pada berita A.18 merupakan bagian penting berupa penjabaran singkat dari judul berita. Kalimat pada teras berita berisi informasi tambahan mengenai apa yang terjadi pada peristiwa tersebut secara lengkap dimulai dari beberapa jam sebelum peristiwa, Brigadir J dan rombongan melakukan perjalanan bersama istri Sambo.

Tubuh berita pada berita A.18 memaparkan informasi secara rinci mengenai bagian-bagian penting dari berita. Tubuh berita sangat penting karena berisi informasi yang menjelaskan informasi yang ada di struktur teks berita yang sebelumnya. Perjalanan pulang Brigadir J serta rombongan terekam sejumlah kamera CCTV. CNN Indonesia mendapatkan rekaman video dari beberapa CCTV. Rekaman ini memperlihatkan detik-detik terakhir sebelum Brigadir Yosua tewas. Rekaman CCTV sepanjang Magelang-Jakarta, Jumat 8 Juli 2022 dari pukul 09. 42 WIB-20. 18 WIB. CNNIndonesia.com mengonfirmasi potongan-potongan adegan berdasarkan rekaman ini kepada Mabes Polri dan Komnas HAM.

Akhir berita merupakan bagian akhir yang disampaikan dalam berita. Ekor berita pada berita A.18 ini menjelaskan bahwa "Semua CCTV sedang proses analisis oleh labfor dan tentunya semua dialami oleh penyidik," kata Dedi. Sementara Ketua Komnas HAM Ahmad Taufan Damanik belum merespons hingga berita ini diturunkan.

Jadi penggunaan struktur berita pada berita A.18 sudah lengkap karena sudah memenuhi struktur-struktur yang ada pada berita.

16) Berita A.19

Tabel 4.1.19

Judul berita

Dugaan Zina dan Bisnis Gelap

Teras berita

Pengacara keluarga Brigadir J, Kamaruddin Simanjuntak menyatakan Brigadir J mengetahui soal rahasia mantan Kadiv Propam Polri Irjen Ferdy Sambo terkait perzinaan hingga bisnis gelap sang jenderal.

"Jadi almarhum ini mengetahui rahasia si pelaku dan membuka rahasia itu," kata Kamaruddin kepada wartawan saat dihubungi, Kamis (11/8).

Tubuh berita

Namun, menurut Kamaruddin, yang membuat Sambo marah adalah karena Brigadir Yosua Hutabarat membocorkan rahasia tersebut kepada istri Sambo, Putri Candrawathi. Informasi itu bukan saja terkait perselingkuhan, namun juga bisnis haram yang dijalankan Sambo.

Sumber: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220810083827-12-832653/update-lengkap-kronologi-kasus-pembunuhan-brigadir-j-di-rumah-sambo>, diakses tanggal 5 Mei 2023, pukul 10.00 WIB.

Pada berita A.19 memiliki kelengkapan struktur berita, yakni judul pada berita A.19 dibuat secara singkat, padat, dan jelas serta memiliki fakta mengenai peristiwa yang diberitakan. Judul berita A.19 yakni “Dugaan Zina dan Bisnis Gelap”. Judul berita A.19 sudah menggambarkan topik berita dan telah menginformasikan berita apa yang disajikan. Judul berita pada berita A.19 membahas tentang topik dugaan zina dan bisnis gelap Ferdy Sambo. Judul tersebut berisi fakta yang akan dijelaskan pada bagian isi berita.

Teras berita pada berita A.19 merupakan bagian penting berupa penjabaran singkat dari judul berita. Kalimat pada teras berita berisi informasi tambahan mengenai apa yang terjadi pada peristiwa tersebut yakni Brigadir J mengetahui soal rahasia Ferdy Sambo. Kamarudin Simanjuntak mengatakan Brigadir J mengetahui soal rahasia Ferdy Sambo terkait perzinaan hingga bisnis gelap sang Jemral.

Tubuh berita pada berita A.19 memaparkan informasi secara rinci mengenai bagian-bagian penting dari berita, informasi pada tubuh berita yakni berdasarkan keterangan Kamaruddin dengan informasi yang diberikan bahwa Brigadir J mengetahui dan membuka rahasia itu. Tapi menurut Kamaruddin yang membuat Sambo marah adalah karena Brigadir Yosua membocorkan rahasia tersebut kepada istri Sambo, informasi itu

bukan saja terkait perselingkuhan, namun juga bisnis haram yang dijalankan Sambo.

Akhir berita merupakan bagian akhir yang disampaikan dalam berita. Berita A.19 tidak memiliki akhir berita. Jadi penggunaan struktur berita pada berita A.19 tidak lengkap karena tidak memenuhi struktur-struktur yang ada pada berita.

17) Berita A.20

Tabel 4.1.20

<p>Judul berita Sambo Diperiksa Perdana sebagai Tersangka</p> <p>Teras berita Irjen Ferdy Sambo dan tiga tersangka lain kasus pembunuhan Brigadir Yosua diperiksa sebagai tersangka di Mako Brimob, Kamis (11/8). Pemeriksaan kali ini adalah yang pertama untuk Sambo sebagai tersangka.</p> <p>Tubuh berita Polisi menyebut Sambo marah pada Yosua setelah menerima laporan dari istrinya yang merasa dilecehkan saat di Magelang.</p> <p>Akhir berita Direktur Tindak Pidana Umum Polri Brigjen Andi Rian mengatakan Sambo kemudian merencanakan pembunuhan Yosua bersama Bharada Richard Eliezer.</p>

Sumber: https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220810083827-12-832653/update-lengkap-kronologi-kasus_pembunuhan-brigadir-j-di-rumah-sambo, diakses tanggal 17 Mei 2023, pukul 13.00 WIB.

Pada berita A.20 memiliki kelengkapan struktur berita, yakni judul pada berita A.20 dibuat secara singkat, padat, dan jelas serta memiliki fakta mengenai peristiwa yang diberitakan. Judul berita A.20 yakni “Sambo Diperiksa Perdana Sebagai Tersangka”. Judul berita A.20 sudah menggambarkan topik berita dan telah

menginformasikan berita apa yang disajikan. Judul berita pada berita A.20 membahas tentang topik pemeriksaan Ferdy Sambo sebagai tersangka. Judul tersebut berisi fakta yang akan dijelaskan pada bagian isi berita.

Teras berita pada berita A.20 merupakan bagian penting berupa penjabaran singkat dari judul berita. Kalimat pada teras berita berisi informasi tambahan mengenai Ferdy Sambo dan tiga tersangka lain kasus pembunuhan Brigadit J diperiksa sebagai tersangka di Mako Brimob pada Kamis.

Tubuh berita pada berita A.20 memaparkan informasi secara rinci mengenai bagian-bagian penting dari berita, informasi pada tubuh berita yakni Sambo marah pada Yosua setelah menerima laporan dari istrinya yang merasa dilecehkan saat di Magelang. Pemeriksaan Ferdy Sambo yang pertama sebagai tersangka. Polisi menyebut Sambo marah pada Yosua setelah menerima laporan dari istrinya yang merasa dilecehkan saat di Magelang.

Akhir berita merupakan bagian akhir yang disampaikan dalam berita. Ekor berita pada berita A.20 ini menjelaskan bahwa Direktur Tindak Pidana Umum Polri Brigjen Andi Rian mengatakan Sambo kemudian merencanakan pembunuhan Yosua bersama Bharada E.

Jadi penggunaan struktur berita pada berita A.20 sudah lengkap karena sudah memenuhi struktur-struktur yang ada pada berita.

18) Berita A.21

Tabel 4.1.21

Judul berita

Sambo Minta Maaf, Akui Atur Skenario Cerita Palsu

Teras berita

Irjen Ferdy Sambo meminta maaf atas perbuatannya. Ia juga berjanji akan patuh pada proses hukum. Ia beralih apa yang dilakukannya, menyuruh Bharada Richard Eliezer menembak Brigadir Yosua hanya untuk menjaga dan melindungi marwah dan kehormatan keluarga.

Tubuh berita

"Sekali lagi saya memohon maaf akibat timbulnya beragam penafsiran serta penyampaian informasi yang tidak jujur dan mencederai kepercayaan publik kepada institusi polri. Izinkan saya bertanggung jawab atas segala perbuatan yg telah saya perbuat sesuai hukum yang berlaku," katanya.

Sumber: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220810083827-12-832653/update-lengkap-kronologi-kasus-pembunuhan-brigadir-j-di-rumah-sambo>, diakses tanggal 18 Mei 2023, pukul 09.00 WIB.

Pada berita A.21 memiliki kelengkapan struktur berita, yakni judul pada berita A.21 dibuat secara singkat, padat, dan jelas serta memiliki fakta mengenai peristiwa yang diberitakan. Judul berita A.21 yakni “Sambo Minta Maaf, Akui Atur Skenario Cerita Palsu”. Judul berita A.21 sudah menggambarkan topik berita dan telah menginformasikan berita apa yang disajikan. Judul berita pada berita A.21 membahas tentang permintaan maaf Ferdy Sambo. Judul tersebut berisi fakta yang akan dijelaskan pada bagian isi berita.

Teras berita pada berita A.21 merupakan bagian penting berupa penjabaran singkat dari judul berita. Kalimat pada teras berita berisi informasi tambahan mengenai permintaan maaf Ferdy Sambo atas perbuatannya. Ia juga berjanji akan patuh pada proses hukum.

Tubuh berita pada berita A.21 memaparkan informasi secara rinci mengenai bagian-bagian penting dari berita, informasi pada tubuh berita yakni Ferdy Sambo meminta maaf dan memberikan alasan menyuruh Bharada E menembak Brigadir Yosua hanya untuk menjaga dan melindungi marwah dan kehormatan keluarga. Sambo meminta maaf akibat timbulnya beragam penafsiran serta penyampaian informasi yang tidak jujur dan mencederai kepercayaan publik kepada institusi Polri. Sambo akan bertanggung jawab atas segala perbuatan yang telah saya perbuat sesuai hukum yang berlaku.

Akhir berita merupakan bagian akhir yang disampaikan dalam berita. Berita A.21 tidak memiliki akhir berita. Jadi penggunaan struktur berita pada berita A.21 tidak lengkap karena tidak memenuhi struktur-struktur yang ada pada berita.

19) Berita A.22

Tabel 4.1.22

Judul berita

PT DKI: Putri Candrawathi Pemicu Perbuatan Keji Sambo
Terhadap Yosua

Teras berita

Pengadilan Tinggi (PT) DKI Jakarta menyatakan Putri Candrawathi merupakan pemicu perbuatan keji yang dilakukan Ferdy Sambo terhadap Nofriansyah Yosua Hutabarat alias Brigadir J.

Tubuh berita

Ketua Majelis Hakim Ewit Soetriadi menyebut Putri tak berupaya mencegah Sambo untuk tidak melakukan perbuatan merampas nyawa Yosua.

"Dalam perkara a quo pembanding dalam hal ini terdakwa telah menjadi pemicu terjadinya perkara ini. Pembanding terdakwa tidak mencegah perbuatan yang akan dilakukan oleh suaminya, Ferdy Sambo atau setidak-tidaknya mengingatkan untuk tidak melakukan perbuatan keji terhadap Yosua," kata Hakim Ewit dalam persidangan di PT DKI Jakarta, Rabu (12/4).

Tak hanya itu, Putri juga menuruti perintah Sambo untuk membuat laporan palsu terkait peristiwa pelecehan seksual yang dilakukan Yosua terhadap dirinya.

Laporan itu dilayangkan ke Polres Metro Jakarta Selatan usai Yosua tewas terbunuh.

"Bahkan pembanding terdakwa atas suruhan Sambo malahan membuat laporan palsu tentang pelecehan terhadap dirinya di Jakarta Selatan setelah terbunuhnya Yosua," ujar hakim.

Dalam memori bandingnya, Putri menyatakan keberatan atas vonis yang dijatuhkan oleh majelis hakim tingkat pertama. Selain itu, Putri juga keberatan lantaran tak ada hal meringankan dalam vonis tersebut.

"Di samping itu hakim telah memperoleh alat bukti secara melawan hukum juga salah mengkualifikasi terdakwa yang akhirnya terdakwa dijatuhi hukuman yang melebihi tuntutan penuntut umum," ucap hakim.

Hakim Ewit menegaskan bahwa vonis 20 tahun penjara yang dijatuhkan terhadap Putri telah sesuai dengan Pasal 340 Kitab Undang-undang Hukum Pidana (KUHP).

Ia mengatakan tidak adanya hal meringankan lantaran Putri menjadi pemicu peristiwa pembunuhan berencana terhadap Yosua.

"Tidak terdapat hal-hal yang meringankan pada diri pembanding terdakwa karena pada diri pembanding terdakwa yang menjadi pemicu awal terjadinya tindak pidana dalam perkara a quo," ujar hakim.

Menurutnya, putusan yang lebih berat daripada tuntutan jaksa penuntut umum merupakan hal yang umum. Sebab, terhadap setiap tuntutan jaksa, majelis hakim dapat mengambil sikap berupa menjatuhkan hukuman lebih ringan, hukuman yang sama,

atau hukuman lebih berat.

PT DKI Jakarta tetap menjatuhkan hukuman 20 tahun penjara terhadap Putri Candrawathi dalam kasus pembunuhan berencana Nofriansyah Yosua Hutabarat alias Brigadir J. Majelis hakim pengadilan tingkat banding menguatkan putusan Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Selatan.

Akhir berita

Putri dinilai terbukti secara sah dan meyakinkan menurut hukum turut serta dalam tindak pidana pembunuhan berencana tersebut. "Menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Nomor 797/Pid.B/2022/PN JKT.SEL tanggal 13 Februari 2023 yang dimintakan banding tersebut," kata Hakim Ewit membacakan amar putusan.

Sumber: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20230412175511-12-936933/pt-dki-putri-candrawathi-pemicu-perbuatan-keji-sambo-terhadap-yosua>, diakses tanggal 20 Mei 2023, pukul 09.00 WIB.

Pada berita A.22 memiliki kelengkapan struktur berita, yakni judul pada berita A.22 dibuat secara singkat, padat, dan jelas serta memiliki fakta mengenai peristiwa yang diberitakan. Judul berita A.22 yakni "PT DKI: Putri Candrawathi Pemicu Perbuatan Keji Sambo Terhadap Yosua". Judul berita A.22 sudah menggambarkan topik berita dan telah menginformasikan berita apa yang disajikan. Judul berita pada berita A.22 membahas tentang topik alasan Ferdy Sambo berbuat keji terhadap Yosua. Judul tersebut berisi fakta yang akan dijelaskan pada bagian isi berita.

Teras berita pada berita A.22 merupakan bagian penting berupa penjabaran singkat dari judul berita. Kalimat pada teras berita berisi informasi tambahan mengenai pemicu perbuatan keji

yang dilakukan Ferdy Sambo terhadap Brigadir J adalah Putri Candrawathi.

Tubuh berita pada berita A.22 memaparkan informasi secara rinci mengenai bagian-bagian penting dari berita, informasi pada tubuh berita yakni berdasarkan keterangan Ketua Majelis Hakim Ewit Soetriadi menyebut Putri tak berupaya mencegah Sambo untuk tidak melakukan perbuatan merampas nyawa Yosua. Putri juga menuruti perintah Sambo untuk membuat laporan palsu terkait peristiwa pelecehan seksual yang dilakukan Yosua terhadap dirinya. Mengenai kasus tersebut hakim telah memperoleh alat bukti secara melawan hukum juga salah mengkualifikasi terdakwa yang akhirnya terdakwa dijatuhi hukuman yang melebihi tuntutan penuntut umum,” ucap hakim.

Bagian ekor berita berisi informasi tambahan mengenai Putri dinilai terbukti secara sah dan meyakinkan menurut hukum turut serta dalam tindak pidana pembunuhan berencana tersebut. “Menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Nomor 797/Pid/2022/PNJKT.SEL tanggal 13 Februari 2023 yang dimintakan banding tersebut,” kata Hakim Ewit membacakan amar putusan. Kalimat tersebut menjadi penutup berita A.22.

Jadi penggunaan struktur berita pada berita A.22 sudah lengkap karena sudah memenuhi struktur-struktur yang ada pada berita.

20) Berita A.23

Tabel 4.1.23

Judul berita

Polri: Laporan Kasus Pelecehan Putri Bagian *Obstruction of Justice*

Teras berita

Mabes Polri menyatakan laporan polisi terkait dugaan pelecehan seksual istri Irjen Ferdy Sambo, Putri Candrawathi dan percobaan pembunuhan terhadap Bharada E yang diduga dilakukan Brigadir Yosua, masuk kategori *Obstrucion of Justice* atau upaya menghalangi proses hukum.

Dua kasus ini sudah dihentikan oleh penyidik Polri dan saat ini yang diusut adalah kasus pembunuhan berencana pada Brigadir Yosua.

Tubuh berita

"Kita anggap bahwa dua laporan polisi ini menjadi suatu bagian masuk dalam kategori *obstraction of justice*, bagian dari upaya untuk menghalang-halangi pengungkapan dari pada kasus 340," ujar Direktur Pidana Umum Mabes Polri Brigjen Andi Rian di Mabes Polri, Jumat (12/8).

Lebih lanjut, ia menyatakan bahwa semua penyidik yang bertanggung jawab terhadap dua laporan polisi itu sebelumnya sedang dilakukan pemeriksaan khusus oleh Inspektorat Khusus (Irsus).

Dua laporan itu juga telah resmi dihentikan penyidikannya karena tidak ditemukan peristiwa pidana.

"Kedua perkara ini kita hentikan penyelidikannya karena tidak ditemukan peristiwa pidana,"kata Andi.

Sebagai informasi, laporan pertama soal kasus dugaan percobaan pembunuhan berasal dari laporan Marthin Gabe dengan korban Bharada E dan terlapor Brigadir J.

Laporan ini tercatat dengan nomor LP 368 A VII 2022 SPKT Polres Metro Jakarta Selatan pada 8 Juli 2022.

Sementara laporan polisi kedua dengan nomorLPB 1630 VII 2022 SPKT Polres Metro Jakarta Selatan pada 9 Juli 2022, tentang kejahatan terhadap kesopanan terhadap kesopanan dan atau memaksa seseorang dengan kekerasan atau ancaman kekerasan dan atau kekerasan seksual.

Diberitakan sebelumnya, Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) menyatakan ada indikasi pelanggaran HAM dalam kasus pembunuhan Brigadir Yosua Hutabarat atau Brigadir J.

Pasalnya, Komnas HAM juga menemukan indikasi kuat

pengaburan atau penghalangan penyidikan (*obstruction of justice*) yang merupakan bagian dari pelanggaran HAM.

"Kalau pertanyaan proses saat ini banyak ditemukan indikasi adanya pelanggaran HAM terkait *obstruction of justice*? Indikasinya sangat kuat," kata Komisioner Komnas HAM Choirul Anam di kantornya, Jakarta Pusat, Kamis (11/8).

Anam menjelaskan *obstruction of justice* berkaitan dengan terselenggaranya peradilan yang jujur (*fair trial*) dan hak untuk mengakses keadilan (*access to justice*) dalam HAM. Oleh sebab itu, pihaknya melakukan pemantauan dan penyelidikan terkait itu.

Akhir berita

Berdasarkan temuan Komnas HAM sejauh ini, indikasi *obstruction of justice* itu terlihat dari perusakan barang bukti dan tempat kejadian perkara (TKP), serta pengaburan keterangan.

"Itu kami perhatikan dan dalam cukup dalam," ucapnya.

Sumber: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220813093525-12-834172/polri-laporan-kasus-pelecehan-putri-bagian-obstruction-of-justice>, diakses tanggal 21 Mei 2023, pukul 09.00 WIB.

Pada berita A.23 memiliki kelengkapan struktur berita, yakni judul pada berita A.23 dibuat secara singkat, padat, dan jelas serta memiliki fakta mengenai peristiwa yang diberitakan. Judul berita A.23 yakni "Polri: Laporan Kasus Pelecehan Putri Bagian *Obstruction of Justice*". Judul berita A.23 sudah menggambarkan topik berita dan telah menginformasikan berita apa yang disajikan. Judul tersebut berisi fakta yang akan dijelaskan pada bagian isi berita.

Teras berita pada berita A.23 merupakan bagian penting berupa penjabaran singkat dari judul berita. Kalimat pada teras berita berisi informasi tambahan mengenai laporan polisis terkait dugaan pelecehan seksual Istri Irjen Ferdy Sambo merupakan *Obstruction of Justice* atau upaya menghalangi proses hukum.

Tubuh berita pada berita A.23 memaparkan informasi secara rinci mengenai bagian-bagian penting dari berita, informasi pada tubuh berita yakni Direktur Pidana Umum Mabes Polri Brigjen Andi Rian di Mabes Polri, Jumat (12/8) menganggap dua laporan polisi ini menjadi suatu bagian masuk dalam kategori *obstruction of justice*, bagian dari upaya untuk menghalangi pengungkapan dari pada kasus 340. Semua penyidik yang bertanggung jawab terhadap dua laporan polisi itu sebelumnya sedang dilakukan pemeriksaan khusus oleh Inspektorat Khusus (Irsus). Komnas HAM menemukan indikasi kuat pengaburan atau penghalangan penyidikan (*obstruction of justice*) yang merupakan bagian dari pelanggaran HAM.

Akhir berita merupakan bagian akhir yang disampaikan dalam berita. Akhir berita pada berita A.23 ini menjelaskan bahwa berdasarkan temuan Komnas HAM sejauh ini, indikasi *Obstruction of Justice* itu terlihat dari perusakan barang bukti dan tempat kejadian perkara (TKP), serta pengaburan keterangan.

Jadi penggunaan struktur berita pada berita A.23 sudah lengkap karena sudah memenuhi struktur-struktur yang ada pada berita.

21) Berita A.24

Tabel 4.1.24

Judul berita

Putri Candrawathi Akui Diperintah Sambo Sebut Pelecehan di Duren Tiga

Teras berita

Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) mengungkapkan Putri Candrawathi diperintahkan suaminya, eks Kadiv Propam Polri Ferdy Sambo untuk mengaku dilecehkan di Duren Tiga, Jakarta Selatan bukan di Magelang.

Tubuh berita

Ketua Komnas HAM Ahmad Taufan Damanik menyatakan pengakuan itu didapat pihaknya saat memeriksa Putri.

"Karena dia bilang sebetulnya yang terjadi itu di Magelang. 'Saya disuruh untuk mengakui kejadian itu terjadi di Duren Tiga,'" kata Taufan mengulang pengakuan Putri saat ditemui wartawan di Komnas HAM, Jakarta Pusat, Senin (29/8).

Meski demikian, Taufan menganggap pernyataan Putri itu masih harus diuji dengan keterangan dan bukti lain. Pasalnya, dari beberapa pemeriksaan sejumlah pihak kerap berubah-ubah saat dimintai pengakuan oleh Komnas HAM.

"Telah membuat kehebohan banyak pihak tapi ternyata orang yang bersangkutan saja (Putri) mengatakan 'Saya cuman disuruh mengakui saja di Duren Tiga,' sebetulnya peristiwanya di Magelang. Nanti jangan-jangan dikejar lagi, beda lagi kan gitu," kata dia.

Taufan menilai hal itu harus juga menjadi tugas menyidik di Polri untuk membuktikan pengakuan Putri. Sebab, menurut Taufan, pembuktian tidak bisa hanya bersandar pada keterangan-keterangan lain, tetapi juga bukti-bukti yang ada.

"Makanya saya kira tugas penyidik saat ini mendalami dan mencari bukti bukti selain keterangan. Kalau itu tidak bisa, maka saya kira tidak menjadi penting lagi itu," ucapnya.

"Yang penting adalah membuktikan hubungan antara satu peristiwa dimana Ferdy Sambo memerintahkan beberapa anak buahnya untuk mengeksekusi saudara Yosua (Brigadir J)," imbuhnya.

Diketahui, pada laporan awal kasus ini, Putri disebut dilecehkan oleh Brigadir J. Peristiwa itu juga disebut-sebut sebagai pemicu penembakan terhadap Brigadir J yang dilakukan Bharada E. Keterangan itu seperti yang diskenariokan oleh Sambo.

Akhir berita

Namun, terbaru, laporan terkait dugaan pelecehan itu telah dihentikan penyidikannya oleh Polri. Putri saat ini juga telah ditetapkan sebagai salah satu tersangka dalam pembunuhan berencana Brigadir J

Sumber: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220829195326-12-840568/putri-candrawathi-akui-diperintah-sambo-sebut-pelecehan-di-duren-tiga>, diakses tanggal 22 Mei 2023, pukul 09.00 WIB.

Pada berita A.24 memiliki kelengkapan struktur berita, yakni judul pada berita A.24 dibuat secara singkat, padat, dan jelas serta memiliki fakta mengenai peristiwa yang diberitakan. Judul berita A.24 yakni “Putri Candrawathi Akui Diperintah Sambo Sebut Pelecehan di Duren Tiga”. Judul berita A.24 sudah menggambarkan topik berita dan telah menginformasikan berita apa yang disajikan. Judul berita pada berita A.24 membahas tentang topik pengakuan Putri Candrawathi. Judul tersebut berisi fakta yang akan dijelaskan pada bagian isi berita.

Teras berita pada berita A.24 merupakan bagian penting berupa penjabaran singkat dari judul berita. Kalimat pada teras berita berisi informasi tambahan mengenai pengakuan Putri Candrawathi diperintah suaminya untuk mengaku dilecehkan di Duren Tiga bukan di Magelang.

Tubuh berita pada berita A.24 memaparkan informasi secara rinci mengenai bagian-bagian penting dari berita, informasi pada tubuh berita yakni berdasarkan keterangan Ketua Komnas HAM Taufan Damanik menyatakan pengakuan itu didapat pihaknya saat memeriksa Putri. "Karena dia bilang sebetulnya yang terjadi itu di Magelang. 'Saya disuruh untuk mengakui kejadian itu terjadi di Duren Tiga'," kata Taufan mengulang pengakuan Putri saat ditemui wartawan di Komnas HAM, Jakarta Pusat, Senin (29/8). Meski demikian, Taufan menganggap pernyataan Putri itu

masih harus diuji dengan keterangan dan bukti lain. Pasalnya, dari beberapa pemeriksaan sejumlah pihak kerap berubah-ubah saat dimintai pengakuan oleh Komnas HAM.

Bagian akhir berita berisi informasi tambahan mengenai laporan terkait dugaan pelecehan itu telah dihentikan penyidikannya oleh polri. Putri saat ini juga telah ditetapkan sebagai salah satu tersangka dalam pembunuhan berencana Brigadir J.

Jadi penggunaan struktur berita pada berita A.24 sudah lengkap karena sudah memenuhi struktur-struktur yang ada pada berita.

22) Berita A.25

Tabel 4.1.25

Judul berita

Irjen Ferdy Sambo Jadi Tersangka Kematian Brigadir J

Teras berita

Mantan Kadiv Propam Polri, Irjen Ferdy Sambo ditetapkan sebagai tersangka kasus kematian Nofryansyah Yosua Hutabarat atau Brigadir J.

Selama ini, Irjen Ferdy Sambo juga ditempatkan di Mako Brimob Kelapa Dua Depok demi kelancaran pemeriksaan.

"Timsus telah menetapkan saudara FS sebagai tersangka, ," kata .Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo dalam konferensi pers Selasa (29/8).

Konferensi pers tersebut dihadiri Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo, Wakapolri Komjen Gatot Eddy Pramono, Irwasum Polri Komjen Agung Budi Maryoto, Kabareskrim Komjen Agus Ardianto, Dankor Brimob Komjen Anang Revandoko.

Kemudian Kabaitelkam Komjen Ahmad Dofiri serta Kadiv Humas Irjen Dedi Prasetyo.

Tubuh berita

Diketahui, Ferdy Sambo termasuk dari 25 personel yang diperiksa tim khusus terkait tindakan tidak profesional di kasus kematian Brigadir J. Dia juga salah satu dari 15 personel yang dimutasi dari jabatannya.

Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo memutasi Irjen Ferdy Sambo dari jabatan Kadiv Propam ke perwira tinggi pelayanan markas (Yanma).

Mabes Polri juga menempatkan Irjen Ferdy Sambo ke tempat khusus di Mako Brimob untuk pemeriksaan lebih lanjut terkait kasus penembakan di rumah dinas yang menewaskan Brigadir J.

Polri menduga Sambo melakukan pelanggaran prosedur dalam penanganan tempat kejadian perkara (TKP) penembakan Brigadir J. Salah satu dugaan pelanggaran Sambo yakni mengambil CCTV di rumah dinas.

Mulanya, Polri menyatakan Brigadir J tewas akibat baku tembak dengan Bharada E di rumah dinas Irjen Ferdy Sambo. Polri menyebut baku tembak terjadi usai Brigadir J melakukan pelecehan seksual terhadap istri dari Ferdy Sambo.

Setelah itu, kasus menjadi pembicaraan terutama ketika keluarga Brigadir J menemukan kejanggalan. Pihak keluarga curiga kematian Brigadir bukan karena baku tembak karena ada luka sayatan dan jari tangan patah.

Akhir berita

Setelah itu, Polri membentuk tim khusus dan mengusut kembali. Autopsi ulang pun kembali dilakukan. Sebanyak 25 personel diperiksa terkait tindakan tidak profesional. Lalu 15 personel dimutasi dari jabatannya.

Sumber: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220808145259-12-831777/irjen-ferdy-sambo-jadi-tersangka-kematian-brigadir-j>, diakses tanggal 24 Mei 2023, pukul 10/30 WIB.

Pada berita A.25 memiliki kelengkapan struktur berita, yakni judul pada berita A.25 dibuat secara singkat, padat, dan jelas serta memiliki fakta mengenai peristiwa yang diberitakan. Judul berita A.25 yakni “Irjen Ferdy Sambo Jadi Tersangka Kematian Brigadir J”. Judul berita A.25 sudah menggambarkan topik berita dan telah menginformasikan berita apa yang disajikan. Judul berita pada berita A.25 membahas tentang topik Irjen Ferdy Sambo

dijadikan tersangka kasus kematian Brigadir J. Judul tersebut berisi fakta yang akan dijelaskan pada bagian isi berita.

Teras berita pada berita A.25 merupakan bagian penting berupa penjabaran singkat dari judul berita. Kalimat pada teras berita berisi informasi tambahan mengenai Irjen Ferdy Sambo ditetapkan sebagai tersangka kasus kematian Brigadir J yang dikatakan oleh Kapolri Jenderal Listyo Sigit dalam konferensi pers Selasa (29/8).

Tubuh berita pada berita A.25 memaparkan informasi secara rinci mengenai bagian-bagian penting dari berita, informasi pada tubuh berita yakni bahwa Sambo termasuk dari 25 personel yang diperiksa tim khusus terkait tindakan tidak profesional di kasus kematian Brigadir J. Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo memutasi Irjen Ferdy Sambo dari jabatan Kadiv Propam ke perwira tinggi pelayanan markas (Yanma). Mabes Polri juga menempatkan Irjen Ferdy Sambo ke tempat khusus di Mako Brimob untuk pemeriksaan lebih lanjut terkait kasus penembakan di rumah dinas yang menewaskan Brigadir J. Polri menduga Sambo melakukan pelanggaran prosedur dalam penanganan tempat kejadian perkara (TKP) penembakan Brigadir J. Salah satu dugaan pelanggaran Sambo yakni mengambil CCTV di rumah dinas.

Bagian akhir berita berisi informasi tambahan mengenai Polri membentuk tim khusus dan mengusut kembali serta autopsi

ulang pun kembali dilakukan. Sebanyak 25 personel diperiksa terkait tindakan tidak profesional. Lalu 15 personel dimutasi dari jabatannya.

Jadi penggunaan struktur berita pada berita A.25 sudah lengkap karena sudah memenuhi struktur-struktur yang ada pada berita.

23) Berita A.26

Tabel 4.1.26

Judul berita

Beda Kronologi Jaksa dan Sambo Saat Detik-detik Pembunuhan Brigadir J

Teras berita

Terdapat sejumlah perbedaan keterangan yang disampaikan Jaksa Penuntut Umum (JPU) dan eksepsi mantan Kadiv Propam Polri Ferdy Sambo dalam kronologi pembunuhan Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat alias Brigadir J.

Tubuh berita

Saat membacakan surat dakwaan Ferdy Sambo dalam kasus dugaan pembunuhan berencana Brigadir J di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, Senin (17/10), JPU mengatakan Sambo ikut menembak Brigadir J sebagai 'pukulan' terakhir.

"Lalu untuk memastikan benar-benar tidak bernyawa lagi terdakwa Ferdy Sambo yang sudah memakai sarung tangan hitam menggenggam senjata api dan menembak satu kali mengenai tepat kepala bagian belakang sisi kiri hingga korban meninggal dunia," kata jaksa.

Jaksa mengatakan tembakan Sambo tersebut menembus sisi kiri bagian kepala belakang melalui hidung. Akibat tembakan tersebut ditemukan adanya luka bakar pada cuping hidung sisi kanan luar Brigadir J.

Jaksa melanjutkan sebelum Sambo ikut turun tangan, Brigadir J disebut masih hidup usai ditembak di dada oleh Bharada Richard Eliezer (Bharada E) dalam insiden maut di rumah dinas Ferdy Sambo, pada Jumat 8 Juli 2022.

Jaksa menyebut peristiwa penembakan tersebut terjadi sekitar pukul 17.12 WIB di ruang tengah dekat meja makan. Saat itu, Sambo langsung memegang bagian leher belakang Brigadir J dan

mendorongnya ke depan tangga.

Posisi Brigadir J menjadi berhadapan langsung dengan Sambo dan Bharada E. Sedangkan Kuat Ma'ruf berada di belakang Sambo dan Briпка RR berada di belakang Bharada E dalam posisi siaga.

Sambo lantas memerintahkan Brigadir J untuk segera berjongkok. Mendengar perintah tersebut, Brigadir J kemudian mengangkat kedua tangannya dan mundur sebagai tanda menyerah sembari menanyakan maksud Sambo.

"Selanjutnya terdakwa Ferdy Sambo yang sudah mengetahui jika menembak dapat merampas nyawa berteriak dengan suara keras kepada saksi Richard Eliezer 'Woy, kau tembak, kau tembak cepat. Cepat woy kau tembak'," ujar jaksa.

Jaksa melanjutkan Bharada E dengan tenang langsung mengarahkan senjata api Glock-17 dan melepaskan 3-4 kali tembakan hingga Brigadir J terkapar dan mengeluarkan banyak darah.

Akibat tembakan itu, jaksa mengatakan terdapat luka tembak masuk di tubuh Brigadir J. Rinciannya yakni luka masuk pada dada sisi kanan, bahu kanan, bibir sisi kiri, dan lengan bawah kiri bagian belakang.

Namun kronologi versi JPU tersebut dibantah oleh pihak Sambo.

Eksepsi Ferdy Sambo menyebut usai melihat Brigadir J jatuh, Sambo terkejut dan segera mengambil senjata Brigadir J. Ia kemudian melepaskan beberapa tembakan ke dinding. Setelahnya, Sambo meminta dipanggil ambulans agar Brigadir J mendapat pertolongan.

Anggota tim kuasa hukum Sambo, Febri Diansyah sebelumnya juga menegaskan kliennya memerintahkan Bharada E untuk menghajar, bukan menembak.

"Perintah Ferdy Sambo 'Hajar Chard!' namun Richard Eliezer Pudihang Lumiu menembak Nofriansyah Yosua Hutabarat," demikian bunyi eksepsi, Senin (17/10).

Eksepsi lainnya juga merinci kronologi Sambo memerintahkan anak buahnya itu menghajar Brigadir J. Ferdy Sambo disebut sudah dalam keadaan marah ketika sampai di kediamannya di Duren Tiga, Jakarta Selatan. Ia marah lantaran mendengar kabar Putri dilecehkan Brigadir J.

Sambo lalu memanggil Bharada E dan Kuat Ma'ruf untuk berkumpul. Kemudian, Sambo meminta Kuat memanggil Briпка Ricky Rizal dan Brigadir J untuk menghadap. Usai menghadap, Sambo pun menanyakan alasan sikap Brigadir J yang melewati batas terhadap istrinya.

"Kenapa kamu kurang ajar ke Ibu?" tanya Sambo berdasarkan eksepsi tersebut.

"Kurang ajar apa komandan?" tanya balik Brigadir J.

"Kamu kurang ajar sama Ibu," cecar Sambo.

Namun ketika menjawab, Brigadir J disebut membalas dengan nada menantang. Sambo yang kepalang marah lantas meminta Bharada E menghajar Brigadir J.

"Hajar Chard!" ujar Sambo.

Mendengar perintah Sambo, Bharada E lalu melesatkan tembakan beberapa kali ke arah Brigadir J hingga jatuh tertelungkup.

Dalam kasus ini, Sambo didakwa melakukan tindak pidana pembunuhan berencana bersama-sama dengan Bharada E, Putri Candrawathi, Bripta Ricky Rizal (RR), dan Kuat Ma'ruf. Adapun perbuatan tersebut dilakukan Sambo di rumah dinas yang terletak di Komplek Polri, Duren Tiga, Jakarta Selatan, pada Jumat (8/7) lalu.

Bakhir berita

Setelah peristiwa pembunuhan tersebut, Sambo diduga melakukan tindak pidana menghalangi proses penyidikan bersama-sama dengan Brigjen Hendra Kurniawan, AKBP Arif Rachman Arifin, Kompol Chuck Putranto, Kompol Baiquni Wibowo, Kombes Agus Nurpatia, dan AKP Irfan Widyanto.

Atas perbuatannya tersebut, Sambo didakwa melanggar Pasal 340 KUHP jo Pasal 55

ayat (1) ke 1 KUHP subsidiar Pasal 338 KUHP jo Pasal 55 ayat (1) ke 1 KUHP.

Selain itu, Sambo juga didakwa melanggar Pasal 49 juncto Pasal 33 subsidiar Pasal 48 ayat (1) juncto Pasal 32 ayat (1) UU ITE Nomor 19 Tahun 2016 dan/atau Pasal 233 KUHP subsidiar Pasal 221 ayat (1) ke 2 juncto Pasal 55 KUHP.

Sumber: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20221018072449-12-861889/beda-kronologi-jaksa-dan-sambo-saat-detik-detik-pembunuhan-brigadir-j>, diakses tanggal 3 Mei 2023, pukul 14.00 WIB.

Pada berita A.26 memiliki kelengkapan struktur berita, yakni judul pada berita A.26 dibuat secara singkat, padat, dan jelas serta memiliki fakta mengenai peristiwa yang diberitakan. Judul berita A.26 yakni "Beda Kronologi Jaksa dan Sambo Saat Detik-detik Pembunuhan Brigadir J". Judul berita A.26 sudah menggambarkan topik berita dan telah menginformasikan berita yang disajikan. Judul berita pada berita A.26 membahas tentang topik perbedaan kronologi Sambo dan Jaksa saat detik-detik pembunuhan Brigadir J. Judul tersebut berisi fakta yang akan dijelaskan pada bagian isi berita.

Teras berita pada berita A.26 merupakan bagian penting

berupa penjabaran singkat dari judul berita. Kalimat pada teras

berita berisi informasi tambahan mengenai adanya perbedaan keterangan yang disampaikan Jaksa Penuntut Umum dan eksepsi mantan Kadiv Propam Polri Ferdy Sambo dalam kronologi pembunuhan Brigadir J.

Tubuh berita pada berita A.26 memaparkan informasi secara rinci mengenai bagian-bagian penting dari berita, informasi pada tubuh berita yakni kronologi kejadian saat penembakan Brigadir J. Kronologi versi JPU mengatakan Sambo ikut menembak Brigadir J sebagai 'pukulan' terakhir. Namun kronologi versi JPU tersebut dibantah oleh pihak Sambo. Eksepsi Ferdy Sambo menyebut usai melihat Brigadir J jatuh, Sambo terkejut dan segera mengambil senjata Brigadir J. Ia kemudian melepaskan beberapa tembakan ke dinding. Setelahnya, Sambo meminta dipanggilkan ambulans agar Brigadir J mendapat pertolongan. Anggota tim kuasa hukum Sambo, Febri Diansyah sebelumnya juga menegaskan kliennya memerintahkan Bharada E untuk menghajar, bukan menembak. "Perintah Ferdy Sambo "Hajar Chard!" namun Richard Eliezer Pudihang Lumiu menembak Nofriansyah Yosua Hutabarat," demikian bunyi eksepsi, Senin (17/10).

Bagian akhir berita berisis informasi tambahan mengenai Sambo didakwa melakukan tindak pidana pembunuhan berencana bersama rekannya dan Putri Candrawathi. Sambo diduga

malakukan tindak pidana menghalangi proses penyidikan bersama-sama dengan Brigjen Hendra Kurniawan, AKBP Arif Rachman Arifin, Kompol Chuck Ptranto, Kompol Baiquni Wibowo, Kombes Agus Nurpatria, dan AKP Irfan Widyanto. Atas perbuatannya tersebut, Sambo didakwa melanggar Pasal 340 KUHP jo Pasal 55 ayat (1) ke 1 KUHP subsider Pasal 338 KUHP jo Pasal 55 ayat (1) ke 1 KUHP. Selain itu, Sambo juga didakwa melanggar Pasal 49 juncto Pasal 33 subsider Pasal 48 ayat (1) juncto Pasal 32 ayat (1) UU ITE Nomor 19 Tahun 2016 dan/atau Pasal 233 KUHP subsider Pasal 221 ayat (1) ke 2 juncto Pasal 55 KUHP.

Jadi penggunaan struktur berita pada berita A.27 sudah lengkap karena sudah memenuhi struktur-struktur yang ada pada berita.

24) Berita A.27

Tabel 4.1.27

<p>Judul berita Satu Per Satu Kronologi Awal Penembakan Brigadir J Dibantah</p> <p>Teras berita Kasus penembakan yang menewaskan Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat atau Brigadir J saat ini masih dalam proses penyidikan oleh kepolisian. Kronologi awal peristiwa penembakan yang disampaikan polisi, kini disanggah oleh pengacara tersangka Bharada E. Brigadir J tewas tertembak pada 8 Juli lalu di rumah dinas eks Kadiv Propam Irjen Ferdy Sambo di Duren Tiga, Jakarta Selatan. Namun Polri mengumumkan kasus ini ke publik pada Senin, 11 Juli atau tiga hari pasca peristiwa.</p> <p>Tubuh berita Kronologi pertama yang muncul adalah versi kepolisian. Saat itu, Kepala Biro Penerangan Masyarakat Divisi Polri Brigjen Ahmad</p>
--

Ramadhan menyatakan Brigadir J tewas karena baku tembak dengan Bharada E.

• **Kronologi Awal Penembakan Brigadir J Versi Polisi**

Ramadhan berkata peristiwa ini dipicu Brigadir J yang diduga masuk ke kamar istri Sambo, Putri Candrawathi dan melakukan pelecehan seksual.

Aksi Brigadir J dibarengi todongan pistol ke Putri. Lantas Putri berteriak. Masih versi Ramadhan, teriakan Putri didengar oleh Bharada E yang sedang bertugas menjaga rumah Sambo.

Bharada E kemudian masuk lalu menanyakan keadaan. Brigadir J yang disebut polisi panik, membalas pertanyaan Bharada E dengan melepas tembakan sehingga terjadi baku tembak.

"Nah di luar kamar itu kan teriak, setelah dengar teriakan, itu Bharada E itu dari atas, masih di atas itu bertanya 'ada apa bang?' tapi langsung disambut dengan tembakan yang dilakukan oleh Brigadir J gitu," kata Ramadhan 11 Juli lalu.

Brigadir J disebut mengeluarkan tembakan sebanyak tujuh kali dan dibalas oleh Bharada E sebanyak lima kali. Setelah kejadian itu, istri Ferdy menelepon suaminya yang sedang melakukan tes PCR di luar rumah.

"Kemudian datang, setelah tiba di rumah Pak Kadiv Propam [setelah] menerima telepon dari ibu, Pak Kadiv Propam langsung menelpon Polres Jaksel," kata Ramadhan.

Brigadir J disebut polisi menembak karena membela diri. Bharada E juga disebut sebagai penembak nomor satu di resimen pelopor Brimob.

Kronologi awal ini bertahan sekitar satu minggu sejak pertama disampaikan polisi. Seiring penyelidikan kasus, banyak peristiwa terjadi.

Kapolri Listyo Sigit Prabowo memutasi 25 perwira Polri termasuk Ferdy Sambo. Kemudian, polisi juga menetapkan Bharada E sebagai tersangka.

Presiden Jokowi juga berulang kali mengingatkan Polri untuk membuka kasus Brigadir J terang benderang ke publik.

Bangunan kronologi dari polisi pada awal peristiwa pelan-pelan kemudian disanggah oleh polisi sendiri dan pengacara Bharada E.

• **Temuan Terbaru Momen Penembakan Brigadir J**

Direktur Tindak Pidana Umum (Dirtipidum) Polri Brigjen Pol Andi Rian pada menyebut Bharada E melesatkan tembakannya bukan karena membela diri.

"Tadi sudah saya sampaikan Pasal 338 juncto 55 dan 56 KUHP, jadi bukan bela diri," ujar Andi di Gedung Bareskrim Polri, Rabu (3/7) malam.

Versi terbaru, Bharada E disebut menembak Brigadir J karena diperintah oleh atasannya.

Kuasa hukum Bharada E, Muhammad Boerhanuddin mengatakan,

hal tersebut telah disampaikan kliennya melalui Berita Acara Pemeriksaan (BAP) kepada penyidik dari Timsus Polri.

"Iya betul dapat perintah dari atasan, disuruh tembak. 'Tembak, tembak' begitu," ujar Senin (8/8).

Selain itu, ia juga mengungkapkan bahwa Bharada E bukan satu-satunya yang menembak Brigadir J. Ia berkata Bharada E melakukan penembakan pertama, tetapi tembakan berikutnya dilakukan oleh orang lain.

"Nembak pertama Bharada E, selanjutnya ada pelaku lain," ujar dia.

Sementara Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK) menyatakan Bharada E tidak jago menembak.

Bakhir berita

Wakil Ketua LPSK Edwin Partogi mengungkapkan bahwa Bharada Richard Eliezer Pudihang Lumlu atau Bharada E baru mendapatkan pistol pada bulan November 2021 lalu.

Sementara latihan menembak terakhirnya pada bulan Maret 2022. Hal demikian berdasarkan keterangan dari Bharada E ketika diperiksa LPSK.

"Dan dalam penelusuran kami, Bharada E bukan jago tembak," kata Edwin kepada CNN Indonesia.com, Kamis (4/8).

"Dia baru dapat pistol bulan November tahun lalu, menurut keterangannya itu dari Propam dan latihan menembak Maret 2022," kata Edwin.

Sumber: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220808183727-12-831889/satu-per-satu-kronologi-awal-penembakan-brigadir-j-dibantah>, diakses tanggal 1 Juni 2023, pukul 13.00 WIB.

Pada berita A.27 memiliki kelengkapan struktur berita, yakni judul pada berita A.27 dibuat secara singkat, padat, dan jelas serta memiliki fakta mengenai peristiwa yang diberitakan. Judul berita A.27 yakni "Satu Per Satu Kronologi Awal Penembakan Brigadir J Dibantah". Judul berita A.27 sudah menggambarkan topik berita dan telah menginformasikan berita apa yang disajikan. Judul tersebut berisi fakta yang akan dijelaskan pada bagian isi berita.

Teras berita pada berita A.27 merupakan bagian penting berupa penjabaran singkat dari judul berita. Kalimat pada teras berita berisi informasi tambahan mengenai kasus penembakan Brigadir J masih dalam proses penyidikan oleh kepolisian. Kronologi awal peristiwa penembakan yang disampaikan polisi, kini disanggah oleh pengacara tersangka Bharada E.

Tubuh berita pada berita A.27 memaparkan informasi secara rinci mengenai bagian-bagian penting dari berita, informasi pada tubuh berita yakni kronologi awal peristiwa penembakan Brigadir J yang disampaikan polisi, kini disanggah oleh pengacara tersangka Bharada E.

Bagian akhir berita berisi informasi tambahan mengenai temuan terbaru momen penembakan Brigadir J. Direktur Tindak Pidana Umum (Dirtipidum) Polri Brigjen Pol Andi Rian pada menyebut Bharada E melesatkan tembakannya bukan karena membela diri.

Jadi penggunaan struktur berita pada berita A.27 sudah lengkap karena sudah memenuhi struktur-struktur yang ada pada berita.

25) Berita A.28

Tabel 4.1.28

<p>Judul berita Istri Ferdy Sambo Jadi Tersangka di Kasus Brigadir J</p> <p>Teras berita Putri Candrawathi, istri mantan Kepala Divisi Propam Polri</p>

Irjen Ferdy Sambo, ditetapkan sebagai tersangka oleh Polri dalam kasus pembunuhan Brigadir Yosua Hutabarat alias Brigadir J.

Tubuh berita

"Penyidik telah melakukan pemeriksaan mendalam dengan *scientific crime investigation*, berdasarkan alat bukti yang ada dan gelar perkara, Polri telah menetapkan Saudari PC sebagai tersangka," ujar Irwasum Polri Komjen Agung Budi Maryoto dalam konferensi pers di Mabes Polri, Jakarta Selatan, Jumat (19/8).

Brigadir J adalah salah satu ajudan Sambo saat berstatus Kadiv Propam. Ia disebutkan tewas akibat ditembak di rumah dinas Sambo di Komplek Polri Duren Tiga, Jakarta Selatan, pada 8 Juli 2022.

Saat awal kasus diungkap, polisi menyebutkan Brigadir J tewas dalam insiden saling tembak dengan Bharada Richard Eliezer atau Bharada E. Peristiwa itu dipicu dugaan pelecehan Brigadir J terhadap istri Sambo.

Namun, belakangan kronologi peristiwa itu terbantahkan. Sambo disebut sengaja membuat skenario untuk menutup-nutupi pembunuhan Brigadir J.

Sebelumnya, dalam kasus ini polisi telah menetapkan Sambo, Bharada Richard Eliezer, Bripka Ricky Rizal, dan Kuwat Maruf sebagai tersangka pembunuhan Brigadir J. Baik Bharada E maupun Bripka Ricky adalah ajudan Sambo, sementara Kuwat Maruf merupakan asisten rumah tangga jenderal polisi tersebut.

Keempat tersangka dijerat dengan Pasal 340 tentang pembunuhan berencana subsider Pasal 338 juncto Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP Jo Pasal 56 KUHP.

Bharada E sudah mendapatkan persetujuan Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK) untuk menjadi *justice collaborator* dalam kasus ini.

Akhir berita

Bertalian dengan itu, inspektorat khusus telah memeriksa 63 personel Polri terkait dugaan ketidakprofesionalan dalam menangani kasus kematian Brigadir J yang terjadi di rumah dinas Sambo. Sebanyak 35 personel Polri dinyatakan diduga melanggar etik.

Sumber: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220816135434-12-835280/istri-ferdy-sambo-jadi-tersangka-di-kasus-brigadir-j>, diakses tanggal 5 Juni 2023, pukul 19.00 WIB.

Pada berita A.28 memiliki kelengkapan struktur berita, yakni dibuat secara singkat, padat, dan jelas serta memiliki fakta mengenai peristiwa yang diberitakan. Judul berita A.28 yakni “Istri Ferdy Sambo Jadi Tersangka di Kasus Brigadir J”. Judul berita A.28 sudah menggambarkan topik berita dan telah menginformasikan berita apa yang disajikan. Judul berita pada berita A.28 membahas tentang topik Putri Candrawathi yang dijadikan tersangka kematian Brigadir J. Judul tersebut berisi fakta yang akan dijelaskan pada bagian isi berita.

Teras berita pada berita A.28 merupakan bagian penting berupa penjabaran singkat dari judul berita. Kalimat pada teras berita berisi informasi tambahan mengenai Putri Candrawathi ditetapkan sebagai tersangka oleh Polri dalam kasus pembunuhan Brigadir J.

Tubuh berita pada berita A.28 memaparkan informasi secara rinci mengenai bagian-bagian penting dari berita, informasi pada tubuh berita yakni penyidik telah melakukan pemeriksaan mendalam dengan *scientific crime invesigation*, berdasarkan alat bukti yang ada gelar perkara, Polri telah menetapkan saudara PC sebagai tersangka. Saat awal kasus diungkap, polisi menyebutkan Brigadir J tewas dalam insiden saling tembak dengan Bharada Richard Eliezer atau Bharada E. Peristiwa itu dipicu dugaan pelecehan Brigadir J terhadap istri Sambo. Namun, belakangan

kronologi peristiwa itu terbantahkan. Sambo disebut sengaja membuat skenario untuk menutup-nutupi pembunuhan Brigadir J.

Bagian akhir berita berisi informasi tambahan mengenai Polri memeriksa 63 personel terkait dugaan ketidakprofesionalan dalam menangani kasus kematian Brigadir J yang terjadi di rumah dinas Sambo. Sebanyak 35 personel polri dinyatakan diduga melanggar etik.

Jadi penggunaan struktur berita pada berita A.28 sudah lengkap karena sudah memenuhi struktur-struktur yang ada pada berita.

c) Berita Penutup A.29-A.35

1) Beria A.29

Tabel 4.1.29

Judul berita

11 Tersangka Kasus Brigadir J Diserahkan ke Kejaksaan Hari Ini

Teras berita

Tersangka pembunuhan berencana dan *obstruction of justice* di kasus Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat atau Brigadir J akan diserahkan ke Kejaksaan Agung (Kejagung) hari ini.

Karo Multimedia Humas Polri Brigjen Gatot Repli Handoko mengatakan hal tersebut dipastikan usai 11 tersangka menjalani pemeriksaan dan dinyatakan sehat oleh Pusdokkes Bareskrim Polri.

"Semua dinyatakan sehat. Oleh sebab itu, oleh penyidik langsung digeser ke Kejaksaan Agung," ujarnya dalam konferensi pers, Rabu (5/10).

Tubuh berita

Gatot menjelaskan seluruh tersangka itu akan langsung dilimpahkan ke Kejaksaan Agung. Selain itu, penyidik dari Bareskrim Polri juga telah menyerahkan barang bukti terkait

perkara ini sebagai kelengkapan persidangan.

Pantauan CNNIndonesia.com di lokasi hingga pukul 12.35 WIB, tercatat baru dua dari 11 tersangka yang tiba di Gedung Jaksa Agung Muda Bidang Tindak Pidana Umum Kejaksaan.

Diketahui, kedua tersangka yang telah tiba merupakan pasangan tersangka pembunuhan berencana Brigadir J yakni Ferdy Sambo dan Putri Candrawathi. Keduanya tiba setelah dibawa dalam satu mobil kendaraan taktis yang sama.

Sementara tersangka pembunuhan berencana lainnya yang akan dilimpahkan ke Kejaksaan merupakan Richard Eliezer, Ricky Rizal, dan Kuat Ma'ruf.

Kelima tersangka itu diduga melanggar Pasal 340 KUHP subsider Pasal 338 KUHP jo Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP jo Pasal 56 ke-1 KUHP.

Akhir berita

Sementara untuk kasus *obstruction of justice* total ada tujuh tersangka yang akan diserahkan penyidik Bareskrim Polri.

Ketujuh tersangka itu merupakan Ferdy Sambo, Baiquni Wibowo Chuck Putranto Arif Rahman Arifin, Hendra Kurniawan, Agus Nurpatria, Irfan Widyanto.

Para tersangka itu diduga melanggar Pasal 49 jo Pasal 33 dan/atau Pasal 48 ayat 1 jo Pasal 32 ayat (1) Nomor 19 Tahun 2016 UU ITE. Selain itu, mereka juga dijerat Pasal 55 ayat (1) dan/atau Pasal 221 ayat (1) ke-2 dan/atau Pasal 233 KUHP.

Sumber: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20221005123919-12-856606/11-tersangka-kasus-brigadir-j-diserahkan-ke-kejakung-hari-ini>, diakses tanggal 6 Juni 2023, pukul 19.00 WIB.

Pada berita A.29 memiliki kelengkapan struktur berita, yakni judul pada berita A.29 dibuat secara singkat, padat, dan jelas. Judul berita A.29 yakni “11 Tersangka Kasus Brigadir J Diserahkan ke KJagung Hari Ini”. Judul berita A.29 sudah menggambarkan topik berita dan telah menginformasikan berita apa yang disajikan. Judul tersebut berisi fakta yang akan dijelaskan pada bagian isi berita.

Teras berita pada berita A.29 merupakan bagian penting berupa penjabaran singkat dari judul berita. Kalimat

pada teras berita berisi informasi tambahan mengenai tersangka pembunuhan berencana dan *obstruction of justice* di kasus Brigadir J akan diserahkan ke Kejaksaan Agung (Kejagung) hari ini. Karo Multimedia Humas Polri Brigjen Gatot Repli Handoko mengatakan hal tersebut dipastikan usai 11 tersangka menjalani pemeriksaan dan dinyatakan sehat oleh Pusdokkes Bareskrim Polri.

Tubuh berita pada berita A.29 memaparkan informasi secara rinci mengenai bagian-bagian penting dari berita yakni berdasarkan keterangan Gatot menjelaskan bahwa seluruh tersangka itu akan langsung dilimpahkan ke Kejaksaan Agung. Selain itu, penyidik dari Bareskrim Polri juga telah menyerahkan barang bukti terkait perkara ini sebagai kelengkapan persidangan. Pantauan CNNIndonesia.com di lokasi hingga pukul 12.35 WIB, tercatat baru dua dari 11 tersangka yang tiba di Gedung Jaksa Agung Muda Bidang Tindak Pidana Umum Kejagung. Sementara untuk kasus *obstruction of justice* total ada tujuh tersangka yang akan diserahkan penyidik Bareskrim Polri.

Bagian akhir berita berisi informasi tambahan mengenai untuk kasus *obstruction of justice* total ada tujuh tersangka yang akan diserahkan penyidik Bareskrim Polri. Para tersangka itu diduga melanggar Pasal 49 jo Pasal 33

dan/atau Pasal 48 ayat 1 jo Pasal 32 ayat (1) Nomor 19 Tahun 2016 UU ITE. Selain itu, mereka juga dijerat Pasal 55 ayat (1) dan/atau Pasal 221 ayat (1) ke-2 dan/atau Pasal 233 KUHP.

Jadi penggunaan struktur berita pada berita A.29 sudah lengkap karena sudah memenuhi struktur-struktur yang ada pada berita.

2) Berita A.30

Tabel 4.1.30

Judul berita

Sidang Vonis Ferdy Sambo dan Putri Candrawathi Digelar Hari Ini

Teras berita

Pasangan terdakwa Ferdy Sambo dan Putri Candrawathi menjalani sidang vonis pembacaan putusan kasus pembunuhan berencana Nofriansyah Yosua Hutabarat alias Brigadir J di Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Selatan pada hari ini, Senin (13/2).

Tubuh berita

Dikutip dari situs Sistem Informasi Penelusuran Perkara (SIPP) PN Jakarta Selatan, sidang rencananya digelar pada pukul 09.30 WIB di ruang sidang utama.

“Senin, 13 Februari 2023 agenda sidang untuk putusan pukul 09.30-selesai”. Demikian dikutip dari situs SIPP PN Jakarta Selatan.

Jaksa Penuntut Umum (JPU) sebelumnya menuntut Sambo dengan hukuman pidana seumur hidup dan Putri Candrawathi dengan pidana delapan tahun penjara.

Jaksa mengutip tindakan keduanya melanggar Pasal 340 subsider Pasal 338 juncto Pasal 55 ayat (1) ke- KUHP.

Tindakan pidana itu turut melibatkan Richard Eliezer Pudiang Lumiu atau Bharada E, Ricky Rizal atau Bripka RR dan Kuat Ma’ruf.

Jaksa menuntut mereka dengan tuntutan yang beragam. Kuat Ma’ruf dan Rizky Rizal dituntut 8 tahun penjara. Sementara Bharada E dituntut 12 tahun penjara lantaran dinilai terbukti melakukan penembakan terhadap Brigadir J.

Kuat Ma’ruf dan Ricky Rizal dijadwalkan menjalani sidang

vonis di PN Jakarta Selatan pada Selasa, 14 Februari mendatang. Lalu Bharada E pada Rabu, 15 Februari.

Pembunuhan terhadap Brigadir J terjadi pada Jumat, 8 Juli 2022 di rumah dinas Sambo nomor 46 di Kompleks Polri, Duren Tiga, Jakarta Selatan. Bharada E dan Sambo disebut menembak Brigadir J.

Akhir berita

Latar belakang pembunuhan diduga karena Putri telah dilecehkan Brigadir J saat berada di Magelang, Jawa Tengah pada Kamis, 7 Juli 2022. Dugaan ini telah dibantah oleh pihak keluarga Brigadir J.

Sementara itu, jaksa menilai dalam kasus dugaan pembunuhan berencana, motif tidak lagi menjadi fokus perkara lantaran tak spesifik.

Sumber: <https://www.cnindonesia.com/nasional/20230213060723-12-912165/sidang-vonis-ferdy-sambo-dan-putri-candrawathi-digelar-hari-ini>, diakses tanggal 7 Juni 2023, pukul 19.00 WIB.

Pada berita A.30 memiliki kelengkapan struktur berita, yakni judul pada berita A.30 dibuat secara singkat, padat, dan jelas. Judul berita A.30 yakni “Sidang Vonis Ferdy Sambo dan Putri Candrawathi Digelar Hari Ini”. Judul berita A.30 sudah menggambarkan topik berita dan telah menginformasikan berita apa yang disajikan. Judul tersebut berisi fakta yang akan dijelaskan pada bagian isi berita.

Teras berita pada berita A.30 merupakan bagian penting berupa penjabaran singkat dari judul berita. Kalimat pada teras berita berisi informasi tambahan mengenai Ferdy Sambo dan Putri candrawathi menjalani sidang vonis pembacaan putusan kasus pembunuhan berencana Brigadir J di Pengadilan Negeri Jakarta.

Tubuh berita pada berita A.30 memaparkan informasi secara rinci mengenai bagian-bagian penting dari berita,

informasi pada tubuh berita yakni pembacaan sidang vonis Ferdy Sambo dan Putri Candrawathi terkait kasus pembunuhan Brigadir J.

Bagian akhir berita berisi informasi tambahan mengenai latar belakang pembunuhan Brigadir J diduga karena Putri telah dilecehkan Brigadir J saat di Magelang. Sementara itu, jaksa menilai dalam kasus dugaan pembunuhan berencana, motif tidak lagi menjadi fokus perkara lantaran tak spesifik. Kalimat tersebut menjadi penutup berita A.30.

Jadi penggunaan struktur berita pada berita A.30 sudah lengkap karena sudah memenuhi struktur-struktur yang ada pada berita.

3) Berita A.31

Tabel 4.1.31

Judul berita

Putusan Banding Ferdy Sambo Cs Dibacakan Pengadilan 12 April

Teras berita

Pengadilan Tinggi DKI Jakarta akan membacakan putusan banding yang diajukan Ferdy Sambo pada 12 April mendatang.

Tidak hanya Sambo, banding yang diajukan terdakwa lain seperti Putri Candrawathi, Kwat Maruf, Ricky Rizal juga siap dibacakan dalam persidangan di tanggal yang sama.

Tubuh berita

"Putusan tingkat banding dalam perkara pidana atas nama para terdakwa Ferdy Sambo dkk sudah dipersiapkan majelis hakim tingkat banding untuk dibacakan dalam persidangan yang terbuka untuk umum pada hari Rabu tanggal 12 April 2023 yang akan datang," kata Pejabat Humas PT Jakarta Binsar Pamopo Pakpahan mengutip Detik.com, Sabtu (8/4).

Dia mengatakan sidang pembacaan putusan itu juga akan digelar terbuka. Pengadilan Tinggi DKI Jakarta pun akan menyiarkan secara langsung.

"Untuk persiapan sidang yang terbuka untuk umum pada hari dan tanggal tersebut, PT DKI akan mempersiapkan pool TV yang sejalan dengan kehumasan Mahkamah Agung RI," ujarnya.

Sebelumnya, Ferdy Sambo mengajukan banding atas putusan majelis hakim Pengadilan Negeri Selatan dalam kasus pembunuhan berencana terhadap Nofriansyah Yosua Hutabarat (Brigadir J).

Ferdy Sambo tidak terima dengan vonis hukuman mati yang diberikan hakim. Setelah itu dia mengajukan banding ke tingkat pengadilan tinggi.

Putri Candrawathi yang divonis 20 tahun pun mengajukan banding. Begitu pula Kuart Ma'ruf yang divonis 15 tahun penjara serta Bripka Ricky Rizal yang divonis 13 tahun penjara.

Hanya Bharada Richard Eliezer (Bharada E) yang tidak mengajukan banding. Di sidang, ia divonis hukuman 1 tahun 6 bulan penjara.

Sumber: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20230408151516-12-935131/putusan-banding-ferdy-sambo-cs-dibacakan-pengadilan-12-april>, diakses tanggal 7 Juni 2023, pukul 19.00 WIB.

Pada berita A.31 memiliki kelengkapan struktur berita, yakni judul pada berita A.31 dibuat secara singkat, padat, dan jelas. Judul berita A.31 yakni "Putusan Banding Ferdy Sambo CS Dibacakan Pengadilan 12 April". Judul berita A.31 sudah menggambarkan topik berita dan telah menginformasikan berita apa yang disajikan. Judul tersebut berisi fakta yang akan dijelaskan pada bagian isi berita.

Teras berita pada berita A.31 merupakan bagian penting berupa penjabaran singkat dari judul berita. Kalimat pada teras berita berisi informasi tambahan mengenai Pengadilan Tinggi DKI Jakarta akan membacakan putusan

banding yang diajukan Ferdy Sambo pada 12 April mendatang. Tidak hanya Sambo, banding yang diajukan terdakwa lain seperti Putri Candrawathi, Kuart Maruf, Ricky Rizal juga siap dibacakan dalam persidangan di tanggal yang sama.

Tubuh berita pada berita A.31 memaparkan informasi secara rinci mengenai bagian-bagian penting dari berita, informasi pada tubuh berita yakni berdasarkan keterangan Pejabat Humas PT Jakarta Binsar Pamopo Pakpahan mengutip Detik.com, putusan tingkat banding dalam perkara pidana atas nama para terdakwa Ferdy Sambo dkk sudah dipersiapkan majelis hakim tingkat banding untuk dibacakan dalam persidangan yang terbuka untuk umum pada hari Rabu tanggal 12 April 2023 yang akan datang. Dia mengatakan sidang pembacaan putusan itu juga akan digelar terbuka. Pengadilan Tinggi DKI Jakarta pun akan menyiarkan secara langsung. Sebelumnya, Ferdy Sambo mengajukan banding atas putusan majelis hakim Pengadilan Negeri Selatan dalam kasus pembunuhan berencana terhadap Nofriansyah Yosua Hutabarat (Brigadir J). Ferdy Sambo tidak terima dengan vonis hukuman mati yang diberikan hakim. Setelah itu dia mengajukan banding ke tingkat pengadilan tinggi. Putri Candrawathi yang divonis 20 tahun pun mengajukan banding.

Begitu pula Kuat Ma'ruf yang divonis 15 tahun penjara serta Bripka Ricky Rizal yang divonis 13 tahun penjara. Hanya Bharada Richard Eliezer (Bharada E) yang tidak mengajukan banding. Di sidang, ia divonis hukuman 1 tahun 6 bulan penjara.

Bagian akhir berita berisi informasi tambahan mengenai hasil sidang yang dibacakan. Berita A.31 tidak memiliki akhir berita.

Jadi penggunaan struktur berita pada berita A.31 tidak lengkap karena tidak memenuhi struktur-struktur yang ada pada berita.

4) Berita A.32

Tabel 4.1.32

Judul berita

Jadwal Lengkap Sidang Vonis Ferdy Sambo Dkk di PN
Jakarta Selatan

Teras berita

Kasus pembunuhan berencana Nofriansyah Yosua Hutabarat alias Brigadir J yang menyeret mantan Kepala Divisi Profesi Pengamanan Polri Ferdy Sambo memasuki babak akhir. Setelah persidangan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan bergulir sejak pertengahan Oktober 2022, Ferdy Sambo dan terdakwa lainnya akan menghadapi sidang pembacaan vonis.

Tubuh berita

Pembacaan tuntutan oleh jaksa penuntut umum (JPU) terhadap Sambo telah dilangsungkan pada 17 Januari lalu. Sambo dituntut hukuman pidana seumur hidup lantaran dinilai melakukan pembunuhan berencana bersama terdakwa lain serta merusak barang bukti elektronik terkait pembunuhan Brigadir J.

Jaksa menganggap tindakan Sambo melanggar Pasal 340 subsider Pasal 338 juncto Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP.

Selain itu, Sambo juga dinilai melanggar Pasal 49 juncto Pasal 33 Undang-Undang No 19 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik juncto pasal 55 ayat 1 ke-1 KUHP.

Dalam perkara pembunuhan berencana, Sambo didakwa bersama Putri Candrawathi, Richard Eliezer Pudihang Lumiu atau Bharada E, Ricky Rizal atau Bripka RR dan Kuat Ma'ruf. Putri Candrawathi adalah istri dari Sambo. Sementara itu baik Bripka RR, Bharada E, maupun Brigadir J adalah ajudan Sambo kala menjabat Kadiv Propam Polri. Lalu Kuat Ma'ruf adalah sopir keluarga Sambo.

Putri, Kuat Ma'ruf, dan Ricky Rizal, dituntut delapan tahun penjara. Sementara Bharada E dituntut 12 tahun penjara lantaran dinilai terbukti melakukan penembakan terhadap Brigadir J.

Sementara itu, dalam perkara *obstruction of justice* atau perintangannya penyidikan pembunuhan Brigadir J, Sambo didakwa bersama enam orang lainnya yang merupakan anggota Polri.

Mereka adalah eks Karo Paminal Propam Polri Hendra Kurniawan, eks Kaden A Ropaminial Propam Polri Agus Nurpatria, eks Wakaden B Biropaminial Divisi Propam Polri AKBP Arif Rachman Arifin.

Kemudian, eks Kasubnit I Subdit III Dittipidum Bareskrim Polri AKP Irfan Widyanto, eks Kasubbagaudit Baggak Etika Rowabprof Divisi Propam Polri Chuck Putranto dan eks Kasubag Riksa Baggak Etika Biro Watprof Divisi Propam Polri Baiquni Wibowo.

Hendra Kurniawan dan Agus Nurpatria dituntut pidana tiga tahun penjara dan denda Rp20 juta subsider tiga bulan kurungan.

Chuck Putranto dan Baiquni Wibowo dituntut pidana dua tahun penjara dan denda Rp10 juta subsider tiga bulan kurungan.

Sementara itu, Arif Rachman Arifin dan Irfan Widyanto dituntut pidana satu tahun penjara dan denda Rp10 juta subsider tiga bulan kurungan.

Berikut jadwal lengkap sidang vonis Ferdy Sambo dkk di PN Jakarta Selatan.

Senin, 13 Februari 2023: Sidang vonis Ferdy Sambo dan Putri Candrawathi

Selasa, 14 Februari 2023: Sidang vonis Kuat Ma'ruf dan Ricky Rizal

Rabu, 15 Februari 2023: Sidang vonis Bharada E

Kamis, 23 Februari 2023: Sidang vonis Arif Rachman Arifin, Agus Nurpatria, dan Hendra Kurniawan

Jumat, 24 Februari 2023: Sidang vonis Irfan Widyanto, Chuck Putranto dan Baiquni Wibowo.

Sumber: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20230210103927-12-911373/jadwal-lengkap-sidang-vonis-ferdy-sambo-dkk-di-pn-jakarta-selatan>

Pada berita A.32 memiliki kelengkapan struktur berita, yakni judul pada berita A.32 dibuat secara singkat, padat, dan jelas. Judul berita A.32 yakni “Jadwal Lengkap Sidang Vonis Ferdy Sambo Dkk di PN Jakarta Selatan”. Judul berita A.32 sudah menggambarkan topik berita dan telah menginformasikan berita apa yang disajikan. Judul tersebut berisi fakta yang akan dijelaskan pada bagian isi berita.

Teras berita pada berita A.32 merupakan bagian penting berupa penjabaran singkat dari judul berita. Kalimat pada teras berita berisi informasi tambahan mengenai kasus pembunuhan Brigadir J memasuki babak akhir. Setelah persidangan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan bergulir sejak pertengahan Oktober 2022, Ferdy Sambo dan terdakwa lainnya akan menghadapi sidang pembacaan vonis.

Tubuh berita pada berita A.32 memaparkan informasi secara rinci mengenai bagian-bagian penting dari berita, informasi pada tubuh berita yakni jadwal lengkap sidang vonis Ferdy Sambo dkk di PN Jakarta Selatan. Ferdy Sambo dan terdakwa lainnya akan menghadapi sidang vonis setelah persidangan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang bergulir sejak Oktober 2022. Pembacaan tuntutan oleh jaksa

penuntut umum (JPU) terhadap Sambo telah dilangsungkan pada 17 Januari lalu. jadwal lengkap sidang vonis Ferdy Sambo dkk di PN Jakarta Selatan. Senin, 13 Februari 2023: Sidang vonis Ferdy Sambo dan Putri Candrawathi. Selasa, 14 Februari 2023: Sidang vonis Kuat Ma'ruf dan Ricky Rizal. Rabu, 15 Februari 2023: Sidang vonis Bharada E. Kamis, 23 Februari 2023: Sidang vonis Arif Rachman Arifin, Agus Nurpatria, dan Hendra Kurniawan. Jumat, 24 Februari 2023: Sidang vonis Irfan Widyanto, Chuck Putranto dan Baiquni Wibowo.

Berita A.32 tidak memiliki akhir berita. Jadi penggunaan struktur berita pada berita A.32 tidak lengkap karena tidak memenuhi struktur-struktur yang ada pada berita.

5) Berita A.33

Tabel 4.1.33

Judul berita

Vonis Sidang Banding: Putri Candrawathi Tetap Dipenjara 20 Tahun

Teras berita

Pengadilan Tinggi DKI Jakarta tetap menjatuhkan hukuman 20 tahun penjara terhadap terdakwa Putri Candrawathi dalam kasus pembunuhan berencana Nofriansyah Yosua Hutabarat alias Brigadir J. Majelis hakim pengadilan tingkat banding menguatkan putusan Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Selatan. Putri dinilai terbukti secara sah dan meyakinkan menurut hukum turut serta dalam tindak pidana pembunuhan berencana tersebut.

Tubuh berita

"Menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Nomor 797/Pid.B/2022/PN JKT.SEL tanggal 13 Februari

2023 yang dimintakan banding tersebut," kata hakim Ewit Soetriadi membacakan amar putusan di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta, Rabu (12/4).

Majelis hakim juga memerintahkan terdakwa Putri Candrawathi tetap dalam tahanan.

Perkara ini diadili oleh hakim ketua Ewit Soetriadi dengan hakim anggota Singgih Budi Prakoso, Mulyanto, Abdul Fattah, dan Tony Pribadi. Putusan perkara nomor: 54/PID/2023/PT.DKI itu dibacakan dalam sidang yang terbuka untuk umum.

Putri Candrawathi diproses hukum atas kasus dugaan pembunuhan berencana terhadap Nofriansyah Yosua Hutabarat (Brigadir J).

Tindak pidana itu turut melibatkan Ferdy Sambo, Richard Eliezer Pudihang Lumiu alias Bharada E, Bripka Ricky Rizal, dan Kuat Ma'ruf.

Putri divonis 20 tahun penjara, Sambo divonis dengan pidana mati, Ricky divonis dengan 13 tahun penjara, dan Kuat divonis dengan 15 tahun penjara.

Sementara Bharada E divonis dengan pidana 1,5 tahun penjara. Perkara Bharada E telah memperoleh kekuatan hukum tetap atau inkrah. Ia pun mendekam di Rutan Bareskrim Polri.

Akhir berita

Pembunuhan terhadap Yosua dilakukan di rumah dinas Sambo nomor 46 di Kompleks Polri, Duren Tiga, Jakarta Selatan pada Jumat, 8 Juli 2022.

Sumber: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20230412072143-12-936529/vonis-sidang-banding-putri-candrawathi-tetap-dipenjara-20-tahun>, diakses tanggal 8 Juni 2023, pukul 19.00 WIB.

Pada berita A.33 memiliki kelengkapan struktur berita, yakni judul pada berita A.33 dibuat secara singkat, padat, dan jelas. Judul berita A.33 yakni "Vonis Sidang Banding: Putri Candrawathi Tetap Dipenjara 20 Tahun". Judul berita A.33 sudah menggambarkan topik berita dan telah menginformasikan berita apa yang disajikan. Judul tersebut berisi fakta yang akan dijelaskan pada bagian isi berita.

Teras berita pada berita A.33 merupakan bagian penting berupa penjabaran singkat dari judul berita. Kalimat pada teras berita berisi informasi tambahan mengenai Pengadilan Tinggi DKI Jakarta tetap menjatuhkan hukum 20 tahun penjara terhadap terdakwa Putri candrawathi dan Majelis Hakim menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Tubuh berita pada berita A.33 memaparkan informasi secara rinci mengenai bagian-bagian penting dari berita, informasi pada tubuh berita yakni vonis sidang banding Putri Candrawathi. Putri Candrawathi diproses hukum atas kasus dugaan pembunuhan berencana terhadap Brigadir J. "Menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Nomor 797/Pid.B/2022/PN JKT.SEL tanggal 13 Februari 2023 yang dimintakan banding tersebut," kata hakim Ewit Soetriadi membacakan amar putusan di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta, Rabu (12/4). Putri Candrawathi diproses hukum atas kasus dugaan pembunuhan berencana terhadap Nofriansyah Yosua Hutabarat (Brigadir J). Tindak pidana itu turut melibatkan Ferdy Sambo, Richard Eliezer Pudihang Lumiu alias Bharada E, Bripka Ricky Rizal, dan Kuat Ma'ruf. Putri divonis 20 tahun penjara, Sambo divonis dengan pidana mati, Ricky divonis dengan 13 tahun penjara, dan Kuat divonis

dengan 15 tahun penjara. Sementara Bharada E divonis dengan pidana 1,5 tahun penjara.

Akhir berita merupakan bagian akhir yang disampaikan dalam berita. Akhir berita pada berita A.33 ini menjelaskan lokasi pembunuhan terhadap Yosua dilakukan di rumah dinas Sambo nomor 46 di Kompleks Polri, Duren Tiga, Jakarta Selatan pada Jumat, 8 Juli 2022.

Jadi penggunaan struktur berita pada berita A.33 sudah lengkap karena sudah memenuhi struktur-struktur yang ada pada berita.

6) Berita A.34

Tabel 4.1.34

Judul berita

Putri Candrawathi Divonis 20 Tahun Bui Kasus Pembunuhan Brigadir J

Teras berita

Istri mantan Kadiv Propam Polri Ferdy Sambo, Putri Candrawathi divonis hukuman penjara selama 20 tahun oleh majelis hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Majelis hakim menilai Putri telah terbukti terlibat dalam tindak pidana pembunuhan berencana terhadap Nofriansyah Yosua Hutabarat alias Brigadir J.

"Menjatuhkan pidana terhadap terdakwa dengan pidana 20 tahun," ujar ketua majelis hakim Wahyu Iman Santoso saat membacakan amar putusan di PN Jakarta Selatan, Senin (13/2).

Tubuh berita

Dalam pertimbangan menjatuhkan putusan, hakim menuturkan sejumlah keadaan memberatkan dan meringankan untuk Putri. Hal memberatkan Putri yaitu dianggap tidak berterus terang dan menyulitkan jalannya persidangan.

Selain itu, perbuatan Putri dinilai mencoreng organisasi Bhayangkari. Sementara hakim tak menyebutkan ada hal

meringankan untuk Putri.

Ia dinilai melanggar Pasal 340 KUHP jo Pasal 55 ayat 1 ke-1 KUHP. Vonis hakim ini lebih berat daripada tuntutan jaksa penuntut umum yang ingin Putri dihukum dengan pidana delapan tahun penjara.

Pada hari yang sama, Ferdy Sambo dijatuhi hukuman mati oleh hakim karena dinilai terbukti melakukan tindak pidana pembunuhan berencana dan tanpa hak melakukan perbuatan yang menyebabkan sistem elektronik tidak berfungsi sebagaimana mestinya.

Sambo dinilai melanggar Pasal 340 KUHP jo Pasal 55 ayat 1 ke-1 KUHP dan Pasal 49 jo Pasal 33 UU ITE jo Pasal 55 ayat 1 ke-1 KUHP.

Dalam kasus pembunuhan berencana, tindak pidana itu turut melibatkan Richard Eliezer Pudihang Lumiu alias Bharada E, Ricky Rizal (Bripka RR), dan Kuat Ma'ruf. Richard dituntut dengan pidana 12 tahun penjara, sementara Ricky dan Kuat dituntut dengan pidana delapan tahun penjara.

Pembunuhan terhadap Yosua terjadi pada Jumat, 8 Juli 2022 di rumah dinas Sambo nomor 46 di Kompleks Polri, Duren Tiga, Jakarta Selatan. Richard dan Sambo disebut menembak Yosua.

Akhir berita

Latar belakang pembunuhan diduga karena Putri telah dilecehkan Yosua saat berada di Magelang, Jawa Tengah pada Kamis, 7 Juli 2022. Dugaan ini telah dibantah oleh pihak keluarga Yosua.

Sumber: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/2023021309314-0-12-912236/putri-candrawathi-divonis-20-tahun-bui-kasus-pembunuhan-brigadir-j>, diakses tanggal 9 Juni 2023, pukul 19.00 WIB.

Pada berita A.34 memiliki kelengkapan struktur berita, yakni judul pada berita A.34 dibuat secara singkat, padat, dan jelas. Judul berita A.34 yakni “Putri Candrawathi Divonis 20 Tahun Bui Kasus Pembunuhan Brigadir J”. Judul berita A.34 sudah menggambarkan topik berita dan telah menginformasikan berita apa yang disajikan. Judul tersebut berisi fakta yang akan dijelaskan pada bagian isi berita.

Teras berita pada berita A.34 merupakan bagian penting berupa penjabaran singkat dari judul berita. Kalimat pada teras berita berisi informasi tambahan mengenai Putri Candrawathi divonis hukuman penjara selama 20 tahun oleh majelis hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Tubuh berita pada berita A.34 memaparkan informasi secara rinci mengenai bagian-bagian penting dari berita, informasi pada tubuh berita yakni dalam pertimbangan menjatuhkan putusan, hakim menuturkan sejumlah keadaan memberatkan dan meringankan untuk putri. Hal memberatkan Putri yaitu dianggap tidak berterus terang dan menyulitkan jalannya persidangan.

Bagian akhir berita berisi informasi tambahan mengenai latar belakang pembunuhan diduga karena Putri telah dilecehkan Yosua saat berada di Magelang.

Jadi penggunaan struktur berita pada berita A.34 sudah lengkap karena sudah memenuhi struktur-struktur yang ada pada berita.

7) Berita A.35

Tabel 4.1.35

Judul berita

Vonis Sidang Banding: Ferdy Sambo Tetap Dihukum Mati

Teras berita

Pengadilan Tinggi DKI Jakarta menguatkan putusan tingkat pertama terhadap terdakwa Ferdy Sambo. Dengan demikian, Ferdy Sambo tetap dihukum mati.

Tubuh berita

Sambo dinilai terbukti melakukan tindak pidana pembunuhan berencana terhadap Nofriansyah Yosua Hutabarat alias Brigadir J.

“Menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 13 Februari 2023 Nomor 796/Pid.B/2022/PN JKT.SDEL yang diminta banding tersebut,” kata hakim Singgih Budi Prakoso membacakan amar putusan di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta, Rabu (12/4).

“Menetapkan terdakwa tetap dalam tahanan,” lanjut hakim.

Putusan itu diambil oleh majelis hakim yang dipimpin hakim ketua Singgih Budi Prakoso dengan hakim anggota Ewit Soetriadi, Mulyanto, Abdul Fattah, dan Tony Pribadi.

Putusan perkara nomor: 53/PID/2023/PT.DKI dibacakan dalam sidang yang terbuka untuk umum. Ferdy Sambo selaku terdakwa berhak mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung merespons putusan banding tersebut.

Ferdy Sambo diproses hukum atas kasus dugaan pembunuhan berencana Nofriansyah Yosua Hutabarat (Brigadir J).

Tindak pidana itu dilakukan Sambo bersama-sama dengan Putri Candrawathi, Richard Eliezer Pudihang Lumiu alias Bharada E, Briпка Ricky Rizal, dan Kuat Ma'ruf.

Akhir berita

Sambo telah divonis dengan pidana mati, Putri divonis 20 tahun penjara, Ricky divonis dengan 13 tahun penjara dan Kuat divonis dengan 15 tahun penjara.

Sementara Bharada E divonis dengan pidana 1,5 tahun penjara. Perkara Bharada E telah memperoleh kekuatan hukum tetap atau inkraacht.

Eksekusi merampas nyawa Yosua dilakukan di rumah dinas Sambo nomor 46 di Kompleks Polri, Duren Tiga, Jakarta Selatan pada Jumat, 8 Juli 2022.

Sumber: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20230412071816-12-936528/vonis-sidang-banding-ferdy-sambo-tetap-dihukum-mati>, diakses tanggal 10 Juni 2023, pukul 19.00 WIB.

Pada berita A.35 memiliki kelengkapan struktur berita, yakni judul pada berita A.35 dibuat secara singkat, padat, dan jelas. Judul berita A.35 yakni “Vonis Sidang Banding: Ferdy Sambo Tetap Dihukum Mati”. Judul berita A.35 sudah menggambarkan topik berita dan telah menginformasikan

berita apa yang disajikan. Judul tersebut berisi fakta yang akan dijelaskan pada bagian isi berita.

Teras berita pada berita A.35 merupakan bagian penting berupa penjabaran singkat dari judul berita. Kalimat pada teras berita berisi informasi tambahan mengenai Pengadilan Tinggi DKI Jakarta menguatkan putusan tingkat pertama terhadap terdakwa Ferdy Sambo. Dengan demikian, Ferdy Sambo tetap dihukum mati.

Tubuh berita pada berita A.35 memaparkan informasi secara rinci mengenai bagian-bagian penting dari berita, informasi pada tubuh berita yakni Sambo dinilai terbukti melakukan tindak pidana pembunuhan berencana terhadap Brigadir J. Putusan itu diambil oleh majelis hakim yang dipimpin hakim ketua Singgih Budi Prakoso dengan hakim anggota Ewit Soetriadi, Mulyanto, Abdul Fattah, dan Tony Pribadi. Ferdy Sambo diproses hukum atas kasus dugaan pembunuhan berencana Nofriansyah Yosua Hutabarat alias Brigadir J. Tindak pidana itu dilakukan Sambo bersama-sama dengan dkk dan Putri Candrawathi. Sambo telah divonis dengan pidana mati, Putri divonis 20 tahun penjara, Ricky divonis dengan 13 tahun penjara dan Kuat divonis dengan 15 tahun penjara. Sementara Bharada E divonis dengan pidana 1,5 tahun penjara.

Bagian akhir berita berisi informasi tambahan mengenai hasil sidang yaitu Sambo telah divonis dengan pidana mati, Putri Candrawathi divonis 20 tahun penjara, Ricky divonis dengan 13 tahun penjara dan Kuat divonis dengan 15 tahun penjara. Sementara Bharada E divonis dengan pidana 1,5 tahun penjara yang telah memperoleh kekuatan hukum inkraacht.

Jadi penggunaan struktur berita pada berita A.35 sudah lengkap karena sudah memenuhi struktur-struktur yang ada pada berita.

Pemberitaan media online CNN Indonesia lebih menekankan pada penjelasan yang diinformasikan. Kemudian penempatan atau struktur berita yang disajikan oleh media online CNN Indonesia lebih menggunakan struktur piramida terbalik. Struktur piramida terbalik merupakan struktur berita dari mulai judul berita, baris berita, teras berita, sampai tubuh berita bobotnya dari yang terpenting sampai yang kurang penting. Penempatan pada unsur berita 5W+1H yang disajikan oleh media massa CNN Indonesia posisinya terdapat dari judul sampai teras berita.

2. Analisis Pemilihan Diksi

a. Kata Umum dan Kata Khusus

Berikut ini merupakan penggunaan kata yang bermakna umum khusus.

Tabel 4.2

No.	Kata Umum	Kata Khusus
1.	Kasus	Kasus pembunuhan
2.	Hari	Jumat
3.	perkembangan	Perkembangan kasus
4.	Rumah	Rumah dinas
5.	Naik	Naik sidik
7.	Jalan	Jalan Saguling
8.	Komplek	Komplek Duren Tiga Jakarta Selatan
9.	Polres	Polres Metro Jakarta Selatan
10.	Naik	Naik sidik
11.	Perkembangan	Perkembangan kasus
12.	Rumah	Rumah dinas, rumah sakit
14.	Kamar	Kamar tamu, kamar mandi, kamar tidur
15.	Pelanggaran	Pelanggaran etik
16.	Keluarga	Keluarga besar, keluarga kecil, keluarga bahagia, keluarga inti
17.	RSUD	RSUD Sungai Bahar Jambi
18.	Dokter	Dokter forensik
19.	Rumah sakit	Rumah Sakit Angkatan Darat
20.	Jabatan	Kadiv Propam Polri Irjen
21.	Kode	Kode etik
22.	Sekitar rumah	Halaman depan, halaman samping, halaman belakang
23.	Kantor	Kantor Kemenko Polhukan
24.	Surat	Surat pengunduran diri
25.	Mobil	Kontainer berwarna putih
26.	Baju	Baju putih
27.	Seragam	Seragam polisi
28.	Ketua	Ketua majelis hakim
29.	Porles	Polres Metro Jakarta Selatan
30.	Membacakan	Membacakan surat dakwaan
31.	Mobil	Mobil SUV
32.	Latar belakang	Latar belakang pembunuhan
33.	Organisasi	Organisasi Bhayangkari, Organisasi BEM, Organisasi HMPS
34.	Pengadilan	Pengadilan Tinggi DKI Jakarta

A.1.1 “Istri mantan Kepala Divisi Propam Polri Irjen Ferdy Sambo, Putri Candrawathi resmi ditetapkan sebagai tersangka dalam *kasus pembunuhan* Brigadir Yosua Hutabarat alias Brigadir J.”

Penggunaan kata *kasus pembunuhan* pada berita A.1.1 sudah tepat, karena penulis memberikan penjelasan kepada pembaca bahwa *kasus pembunuhan* mengacu pada objek yang khusus, yaitu bahwa kasus yang dimaksud adalah kasus kasus pembunuhan Brigadir J.

A.1.2 “Penyidik telah melakukan pemeriksaan mendalam dengan *scientific crime investigation*, berdasarkan alat bukti yang ada dan gelar perkara, Polri telah menetapkan saudara PC sebagai tersangka,” ujar Irwasum Polri Komjen Agung Budi Maryoto dalam konferensi pers di Mabes Polri, Jakarta Selatan, *Jumat* (19/8)”.

Penggunaan kata *Jumat* pada berita A.1.2 sudah tepat, karena penulis memberikan penjelasan kepada pembaca bahwa *Jumat* mengacu pada objek yang khusus, yaitu menunjukkan nama hari.

A.1.3 “Penetapan PC sebagai tersangka menjadi babak baru dalam *perkembangan kasus* kematian Brigadir J di *rumah dinas Ferdy Sambo*”.

Pada berita A.1.3 menunjukkan diksi yang khusus yaitu *perkembangan kasus* dan *rumah dinas Ferdy Sambo* terdapat pada ungkapan yang ditulis oleh penulis. Penggunaan diksi *perkembangan kasus* pada berita A.1.3 sudah tepat, karena penulis memberikan penjelasan kepada pembaca bahwa *perkembangan kasus* mengacu pada objek yang khusus, yaitu menjelaskan bahwa perkembangan yang dimaksud adalah *perkembangan kasus* kematian Brigadir J di rumah dinas Ferdy Sambo. Bukan perkembangan anak atau perkembangan yang lainnya. Sedangkan penggunaan diksi *rumah dinas Ferdy Sambo* pada berita A.1.3 sudah tepat, karena penulis sudah memberikan penjelasan secara rinci dan mengacu pada objek yang khusus yaitu penjelasan

bahawa rumah yang dimaksud pada berita A.1.3 adalah *rumah dinas Ferdy sambo* bukan rumah singgah atau yang lainnya. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa kata yang digunakan pada berita A.1.3 di atas adalah kata khusus dan kata tersebut sudah tepat.

A.1.4 “Kematian Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat atau Brigadir J di *rumah dinas* bekas Kepala Divisi dan Profesi Pengamanan Polri Irjen Ferdy Sambo menemui titik terang setelah lebih dari sebulan bergulir”.

Kata *rumah* pada berita A.1.4 merupakan sebuah kata umum yang masih memiliki cakupan sejumlah kalimat seperti: *rumah singgah, rumah cantik*, dan sebagainya. Meski demikian, kata *rumah* pada berita A.1.4 sudah tepat karena penulis ingin memberitahukan bahwa rumah yang dimaksud merupakan sebuah rumah dinas milik Ferdy Sambo.

A.1.5 “Status dua laporan tersebut sempat *naik sidik*. Namun seiring perkembangan kasus, Polri akhirnya menghentikan pengusutan karena tidak ditemukan tindak pidana”.

Penggunaan kata *naik sidik* pada berita A.1.5 sudah tepat, karena penulis memberikan penjelasan kepada pembaca bahwa *naik sidik* mengacu pada objek yang khusus, yaitu bahwa status dua laporan tersebut sudah naik sidik dalam arti sudah naik tahap penyelidikan bukan naik daun atau yang lainnya.

A.1.6 "Bahwa PC ada di lokasi sejak di *Jalan Saguling* dan di Duren Tiga dan melakukan kegiatan yang menjadi bagian pembunuhan Brigadir J," kata Dirtipidum Polri Brigjen Andi Rian di Mabes Polri, Jumat (19/8)”.

Kata *jalan* pada berita A.1.6 merupakan sebuah kata umum yang masih memiliki cakupan sejumlah kalimat seperti: *jalan raya, jalan*

setapak, jalan kampung, dan sebagainya. Meski demikian, kata jalan pada berita A.1.6 sudah tepat karena penulis ingin memberitahukan bahwa jalan yang dimaksud merupakan sebuah jalan raya yang terdapat di Saguling.

A.1.7 "Pada laporan ini tempatnya di Jakarta, tanggal 8 Juli 2022 sekira pukul 17.00 WIB bertempat di *komplek Duren Tiga, Jakarta Selatan,*" kata Andi Rian".

Kata *Komplek* pada berita A.1.7 sudah tepat karena penulis ingin memberitahukan bahwa kompleks yang dimaksud merupakan kompleks yang terletak di Duren Tiga.

A.1.8 "Kemudian laporan polisi kedua dengan nomor LPB 1630 VII 2022 SPKT *Polres Metro Jakarta Selatan* pada 9 Juli 2022, tentang kejahatan terhadap kesopanan dan atau memaksa seseorang dengan kekerasan atau ancaman kekerasan dan atau kekerasan seksual".

Kata *Polres Metro Jakarta Selatam* pada berita A.1.8 sudah tepat karena penulis ingin memberitahukan bahwa Polres yang dimaksud merupakan Polres Metro Jakarta Selatan.

A.1.9 "Menurut Ramadhan, istri Ferdy sempat berteriak, sehingga Bharada E pun mendengarnya. Lantas Bharada E berjalan menuju *kamar*, tetapi Brigadir J keluar lebih dahulu".

Penggunaan kata *kamar* pada kalimat A.1.9 kurang tepat, karena penulis tidak memberikan penjelasan kepada pembaca *kamar* apa yang dituju oleh Bharada E sehingga pembaca sulit mengerti kamar apa yang dimaksud penulis.

A.1.10 "Sigit belakangan juga membentuk inspektorat khusus yang dipimpin Irwasum Polri Komjen Agung Budi Maryoto untuk mengusut dugaan *pelanggaran etik*"

Pada kata *pelanggaran etik* pada berita A.1.10 kurang tepat, karena penulis tidak memberikan penjelasan kepada pembaca *pelanggaran etik* apa yang yang diusut inspektorat khusus sehingga pembaca sulit memahami pelanggaran etik apa yang dimaksud dalam berita.

A.11”Permintaan keluarga untuk dilakukan autopsi ulang terhadap jenazah Brigadir J dikabulkan. Pada 27 Juli, dilakukan autopsi di RSUD Sungai Bahar, Jambi”.

Pada berita A.1.11 menunjukkan diksi yang umum yaitu *keluarga*. Kata *keluarga* yang terdapat pada kalimat di atas merupakan penggunaan kata umum yang dapat menimbulkan salah interpretasi pada pembaca. Sebagai kata yang umum, *keluarga* dapat mencakup sejumlah kata yang lebih khusus seperti *keluarga besar*, *keluarga kecil*, *keluarga inti*, *keluarga bahagia*, *keluarga cemara*, dan lain sebagainya. Kata *keluarga* pada kalimat di atas sudah tepat karena kata keluarga sudah menunjukkan orang terdekat.

A.1.12 “Permintaan keluarga untuk dilakukan autopsi ulang terhadap jenazah Brigadir J dikabulkan. Pada 27 Juli, dilakukan autopsi di RSUD Sungai Bahar, Jambi”.

Kata *RSUD Sungai Bahar Jambi* merupakan kata khusus yang tidak akan menimbulkan salah interpretasi pada pembaca. Penulis telah memberikan penjelasan yang khusus pada pembaca sehingga pembaca mudah mengerti maksud yang ingin disampaikan oleh penulis. Kata *RSUD Sungai Bahar Jambi* pada berita A.1.12 sudah tepat.

A.1.13 “Autopsi dilakukan oleh tim *dokter forensik* yang terdiri dari Perhimpunan Dokter Forensik Indonesia (PDFI), Rumah Sakit

Angkatan Darat (RSPAD) Gatot Soebroto, dan Pusdokkes Polri”.

Pada berita A.1.13 menunjukkan diksi yang khusus yaitu *dokter forensik* terdapat pada ungkapan yang ditulis oleh penulis. Kata *dokter forensik* pada berita A.1.13 merupakan penggunaan kata khusus dari kata umum dokter. Penulis telah menjelaskan kepada pembaca bahwa dokter yang dimaksud adalah dokter forensik. Kata *dokter forensik* pada kalimat di atas sudah tepat.

A.1.14 “Autopsi dilakukan oleh tim dokter forensik yang terdiri dari Perhimpunan Dokter Forensik Indonesia (PDFI), *Rumah Sakit Angkatan Darat (RSPAD) Gatot Soebroto*, dan Pusdokkes Polri”.

Kata *Rumah Sakit Angkatan Darat (RSPAD) Gatot Soebroto* merupakan kata khusus yang tidak akan menimbulkan salah interpretasi pembaca. Penulis telah memberikan penjelasan yang khusus pada pembaca sehingga pembaca mudah mengerti maksud yang ingin disampaikan penulis. Kata *Rumah Sakit Angkatan Darat (RSPAD) Gatot Soebroto* pada berita A.1.14 sudah tepat.

A.1.15 “Dalam *perjalanan kasus*, Bharada E ditetapkan sebagai tersangka pada *Rabu (3/8)*”.

Pada berita A.1.15 menunjukkan diksi yang khusus yaitu *perjalanan kasus* terdapat pada ungkapan yang ditulis oleh penulis. Kata *perjalanan kasus* merupakan kata khusus yang tidak akan menimbulkan salah interpretasi pada pembaca. Penulis telah memberikan penjelasan yang khusus pada pembaca sehingga pembaca mudah mengerti maksud

yang ingin disampaikan oleh penulis. Kata *perjalanan kasus* pada berita A.1.15 sudah tepat.

A.1.16 “Seiring hal itu, Kapolri mencopot Ferdy Sambo dari *jabatannya*”.

Kata *jabatan* merupakan kata umum yang dapat menimbulkan salah interpretasi kepada pembacanya, karena jabatan dapat mencakup sejumlah posisi yang lebih khusus, seperti *Kadiv Propam Polri Irjen* yang digunakan pada berita A.1.16 tidak akan menimbulkan salah pemahaman kepada pembacanya karena jabatan yang dimaksud penulis telah menjelaskan secara terperinci sehingga pembaca mengerti maksud penulis. Kata *jabatan* pada berita A.1.16 sudah tepat.

A.1.17 “Ia diduga melanggar *kode etik* karena masalah ketidakprofesionalan dalam olah TKP”.

Pada berita A.1.17 menunjukkan diksi yang umum yaitu *pelanggaran etik* terdapat pada ungkapan yang ditulis oleh penulis. Kata *pelanggaran etik* yang terdapat pada kalimat di atas merupakan penggunaan kata umum yang dapat menimbulkan salah interpretasi pada pembaca. Sebagai kata yang umum, *pelanggaran etik* mencakup sejumlah kata yang lebih khusus seperti *pelanggaran etik jurnalis, kode etik profesi*, dan lain sebagainya. Kata *pelanggaran etik* pada kalimat di atas kurang tepat karena penulis tidak menjabarkan peristiwa secara lengkap sehingga akan menimbulkan pertanyaan pada pembaca kode etik apakah yang dimaksud oleh penulis.

A.1.18 “Sambo diduga mengambil dekoder kamera pemantau atau CCTV yang ada di *sekitar rumah* dinasnya, tempat Yosua tewas ditembak. Ia ditempatkan di tempat khusus selama 30 hari”.

Kata *sekitar rumah* pada berita A.1.18 merupakan sebuah kata umum. Sebagai kata umum, sekitar rumah mencakup kata khusus seperti *halaman depan, halaman samping, dan halaman belakang*. Penggunaan kata *sekitar rumah* pada berita A.1.18 sudah kurang tepat karena penulis tidak menjelaskan secara rinci sekitar rumah apa yang dimaksud.

A.1.19 “Soal motif biar nanti dikonstruksi hukumnya karena itu sensitif. Mungkin hanya boleh didengar oleh orang-orang dewasa. Biar nanti dikonstruksi oleh polisi, apa sih motifnya, kan sudah banyak di tengah masyarakat,” kata Mahfud MD di *kantor* Kemenko Polhukam, Jakarta, Selasa”.

Kata *kantor* pada berita A.1.19 merupakan sebuah kata umum yang masih memiliki cakupan sejumlah kalimat seperti *kantor bupati, kantor pos*, dan sebagainya. Meski demikian, kata *kantor* pada berita A.1.19 sudah tepat karena penulis ingin memberitahukan bahwa kantor yang dimaksud merupakan kanto Kemenko Polhukam yang berada di Jakarta.

A.1.20 “Fahmi mengirimkan *surat pengunduran* dirinya langsung ke Kapolri Listyo Sigit pada Selasa, 9 Agustus atau bertepatan dengan penetapan Sambo sebagai tersangka kasus kematian Brigadir J.

Kata *surat* pada berita A.1.20 merupakan sebuah kata umum yang masih memiliki cakupan sejumlah kalimat seperti *surat undangan, surat dinas*, dan sebagainya. Meski demikian, kata *surat* pada berita A.1.20 sudah tepat karena penulis ingin memberitahukan bahwa surat yang dimaksud merupakan surat pengunduran diri yang dikirimkan oleh Fahmi Almsyah.

A.1.21 “Hasil pengeledahan selama lebih dari 9 jam di rumah Ferdy Sambo, penyidik dan tim dari petugas Brimob mengangkut satu

kontainer berwarna putih dengan tutup berwarna biru berisi barang”

Kata *kontainer berwarna putih* pada berita A.1.21 merupakan sebuah kata diksi yang khusus dari kata umum mobil. Penggunaan diksi pada berita A.1.21 sudah tepat karena penulis ingin memberitahukan bahwa mobil yang dimaksud adalah mobil kontainer berwarna putih.

A.1.22 “Pada rekaman CCTV lainnya, tertangkap gambar mobil Patwal Lantas dan dua mobil hitam memasuki rest area KM 86 B Tol Cipali. Satu menit berselang, tampak seorang ajudan yang diduga Brigadir J mengenakan *baju putih* keluar dari mobil SUV menuju ke toilet. Ia kembali dari toilet dan masuk mobil pada pukul 14.06 WIB”.

Kata *baju putih* merupakan kata khusus yang dijelaskan penulis sehingga tidak akan menimbulkan salah interpretasi kepada pembacanya. Kata *baju putih* merupakan sebuah pakaian yang diduga digunakan oleh Brigadir J. Oleh karena itu kata *baju putih* pada berita A.1.22 penggunaan kata khusus yang tepat.

A.1.23 “Irjen Ferdy Sambo terlihat datang ke rumah pribadinya di Jalan Saguling III, Duren Tiga, Jakarta Selatan, dengan dikawal oleh sebuah motor Patwal Lantas. Sambo mengenakan *seragam* lengkap didampingi oleh seorang ajudan”.

Kata *seragam* yang terdapat pada berita A.1.23 merupakan penggunaan kata umum yang dapat menimbulkan salah interpretasi pada pembaca. Sebagai kata yang umum, *seragam* dapat mencakup sejumlah kata yang lebih khusus seperti *seragam polisi*, *seragam guru*, *seragam pilot*, dan lain-lain. Kata *seragam* pada berita A.1.23 kurang tepat karena penulis tidak menjabarkan seragam secara lengkap sehingga akan

menimbulkan pertanyaan pada pembaca seragam apakah yang digunakan oleh Sambo.

A.1.24 “*Ketua Majelis* Hakim Ewit Soetriadi menyebut Putri tak berupaya mencegah Sambo untuk tidak melakukan perbuatan merampas nyawa Yosua”.

Pada berita A.1.24 menunjukkan diksi yang khusus, karena mengacu pada objek khusus yaitu sebuah kedudukan tinggi dalam suatu jabatan yakni sebagai *Ketua Majelis Hakim*. Kata *ketua Majelis* yang digunakan pada berita A.1.24 sudah tepat karena tidak akan menimbulkan salah interpretasi pada pembaca.

A.1.25 “Laporan itu dilayangkan ke *Polres Metro Jakarta Selatan* usai Yosua tewas terbunuh”.

Pada berita A.1.25 menunjukkan diksi yang khusus yaitu *Polres Metro Jakarta Selatan*. Penggunaan diksi pada kata *Polres Metro Jakarta Selatan* sudah tepat, karena penulis memberikan penjelasan kepada pembaca bahwa *Polres Metro Jakarta Selatan* mengacu pada objek yang khusus, yaitu suatu instansi kepolisian yang berada di bawah jajaran Polda Metro Jakarta Raya, sehingga pembaca mudah mengerti yang dimaksud oleh penulis.

A.1.26 “Diberitakan sebelumnya, *Komisi Nasional Hak Asasi Nasional (Komnas HAM)* menyatakan ada indikasi pelanggaran HAM dalam kasus pembunuhan Brigadir Yosua Hutabarat atau Brigadir J”.

Pada berita A.1.26 menunjukkan diksi yang khusus yaitu *Komisi Nasional Hak Asasi Nasional (Komnas HAM)*. Kata *Komisi Nasional Hak Asasi Nasional (Komnas HAM)*. Kata *Komisi Nasional Hak Asasi*

Nasional (Komnas HAM) pada berita A.1.26 merupakan penggunaan kata khusus yang tidak akan menimbulkan salah interpretasi karena *Komisi Nasional Hak Asasi Nasional (Komnas HAM)* merupakan lembaga mandiri yang kedudukannya setingkat dengan lembaga negara lainnya yang berfungsi melaksanakan pengkajian, penelitian, penyuluhan, pemantauan, dan mediasi hak asasi manusia. Kata *Komisi Nasional Hak Asasi Nasional (Komnas HAM)* pada berita A.1.26 sudah tepat karena penulis telah memberikan penjelasan secara khusus kepada pembaca sehingga tidak menimbulkan salah paham pada pembaca.

A.1.27 “Saat *membacakan surat dakwaan* Ferdy Sambo dalam kasus dugaan pembunuhan berencana Brigadir J di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, Senin (17/10), JPU mengatakan Sambo ikut menembak Brigadir J sebagai 'pukulan' terakhir.

Kata *membacakan surat dakwaan* merupakan kata khusus yang dijelaskan penulis sehingga tidak akan menimbulkan salah interpretasi kepada pembacanya. Kata *membacakan surat dakwaan* ini merupakan sebuah surat dakwaan yang dibacakan oleh Jaksa Penuntut Umum. Oleh karena itu kata *membacakan surat dakwaan* pada berita A.1.27 penggunaan kata khusus sudah tepat.

A.1.28 “Diketahui, kedua tersangka yang telah tiba merupakan pasangan tersangka pembunuhan berencana Brigadir J yakni Ferdy Sambo dan Putri Candrawathi. Keduanya tiba setelah dibawa dalam satu *mobil* kendaraan taktis yang sama”.

Pada berita A.1.28 menunjukkan diksi yang umum yaitu *mobil* yang dapat menimbulkan salah interpretasi pada pembaca. Sebagai kata yang umum, *mobil* dapat mencakup sejumlah kata yang lebih khusus

seperti *mobil sedan*, *mobil SUV*, *mobil sport*, dan lain sebagainya. Kata *mobil* pada berita A.1.28 kurang tepat karena penulis tidak menjabarkan dengan jelas mobil apa yang digunakan oleh kedua tersangka Ferdy Sambo dan Putri Candrawathi sehingga akan menimbulkan pertanyaan pada pembaca mobil apakah yang digunakan oleh kedua tersangka tersebut.

A.1.29 “*Latar belakang* pembunuhan diduga terjadi karena Putri telah dilecehkan Brigadir J saat berada di Magelang, Jawa Tengah pada Kamis, 7 Juli 2022”.

Pada berita A.1.29 menunjukkan diksi yang umum yaitu *latar belakang* terdapat pada ungkapan yang ditulis oleh penulis. Diksi *latar belakang* pada berita A.1.29 merupakan sebuah kata yang umum. Sebagai kata umum, *latar belakang* memiliki cakupan sejumlah kata yang khusus seperti *latar belakang masalah*, *latar belakang pendidikan*, *latar belakang kehidupan*, dan lain sebagainya. Akan tetapi penggunaan kata *latar belakang* pada berita A.1.29 sudah tepat karena penulis memberitahukan pada kalimat tersebut merupakan *latar belakang* pembunuhan Brigadir J.

A.1.30 “Dalam pertimbangan menjatuhkan putusan, hakim menuturkan sejumlah keadaan memberatkan dan meringankan untuk Putri. Hal memberatkan Putri yaitu dianggap tidak berterus terang dan menyulitkan jalannya persidangan. Selain itu, perbuatan Putri dinilai mencoreng *organisasi Bhayangkari*. Sementara hakim tak menyebutkan ada hal meringankan untuk Putri”.

Pada berita A.1.30 menunjukkan diksi yang khusus yaitu *organisasi bhayangkari* yang tidak akan menimbulkan salah interpretasi, karena *organisasi bhayangkari* merupakan organisasi istri anggota Polri.

Kata *organisasi bhayangkari* pada berita A.1.30 sudah tepat karena penulis telah memberikan penjelasan secara khusus kepada pembaca sehingga tidak menimbulkan salah paham antara pembaca dan penulis.

A.1.31 “*Pengadilan Tinggi DKI Jakarta* menguatkan putusan tingkat pertama terhadap terdakwa Ferdy Sambo”.

Pada berita A.1.31 menunjukkan diksi yang khusus yaitu *Pengadilan Tinggi DKI Jakarta* terdapat pada ungkapan yang ditulis oleh penulis. Diksi *Pengadilan Tinggi DKI Jakarta* merupakan kata khusus yang tidak akan menimbulkan salah interpretasi pada pembaca. Penulis telah memberikan penjelasan yang khusus pada pembaca sehingga pembaca mudah mengerti maksud yang ingin disampaikan oleh penulis. Kata *Pengadilan Tinggi DKI Jakarta* pada berita A.31 sudah tepat.

b. Denotatif dan Konotatif

Berikut ini merupakan penggunaan kata yang bermakna denotatif dan konotatif.

Tabel 4.3

No.	Kata Denotatif	Kata Konotatif
1.	Penelaahan	Dikatakan, diceritakan
2.	Resmi	Sah, legal
3.	Menonaktifkan	Dipecat, diberhentikan
4.	Perdana	Pertama kali
5.	Dilayangkan	Diterbangkan, dikirimkan, diarahkan
6.	Bertalian	Berhubungan, sehubungan
7.	Pemeriksaan, penyelidikan	Pengusutan
8.	Berhubungan	Terkait
9.	Dipindahkan	Dimutasi
10.	Dikenakan	Dijerat
11.	Menyebarkan/memberitahukan rahasia	Membocorkan rahasia
12.	Melukai	Mencederai

13.	Menghela, menarik maju	Menyeret
14.	Memberi garis tebal panjang	Mencoreng
15.	Merebut, mengambil paksa	Merampas

A.2.1 “Namun seiring perkembangan kasus, Polri akhirnya menghentikan *pengusutan* karena tidak menemukan tindak pidana”.

Pada berita A.2.1 menunjukkan diksi yang bermakna konotatif yaitu *pengusutan* yang terdapat pada ungkapan yang ditulis oleh penulis. Kata *pengusutan* pada berita A.2.1 dimasukkan ke dalam golongan makna konotatif. Makna sebenarnya dari *pengusutan* adalah *pemeriksaan atau penyelidikan*. kata *pengusutan* ini merupakan penggunaan makna konotatif yang bernilai rasa baik. Penggunaan kata yang bermakna konotatif ini sudah tepat karena penulis hanya ingin menggunakan kata dengan nilai rasa lebih baik dan variasi kata.

A.2.2 “Tak hanya itu, Putri juga sempat mengajukan perlindungan kepada LPSK *terkait* dugaan pelecehan seksual yang dialami”.

Pada berita A.2.2 menunjukkan diksi yang bermakna denotatif yaitu *terkait* terdapat pada ungkapan yang ditulis oleh penulis. Kata *terkait* pada berita A.2.2 dimasukkan ke dalam golongan makna denotatif. Kata *terkait* termasuk ke dalam makna denotatif karena kata tersebut dengan jelas diketahui pembaca dan penulis secara konkret bahwa Putri sempat mengajukan perlindungan kepada LPSK *terkait* atau *sehubungan* dugaan pelecehan seksual yang dialami. Penulis sudah menggunakan makna denotatif secara tepat.

A.2.3 “LPSK memutuskan untuk menolak *penelaahan* ibu P karena enggak bisa diberikan perlindungan”.

Pada berita A.2.3 menunjukkan diksi yang bermakna denotatif yaitu *penelaahan* terdapat pada ungkapan yang ditulis oleh penulis. Kata *penelaahan* pada berita A.2.3 dimasukkan ke dalam golongan makna denotatif. Kata *penelaahan* termasuk ke dalam makna denotatif karena kata tersebut dengan jelas diketahui pembaca dan penulis secara konkret bahwa LPSK memutuskan untuk menolak *penelaahan*. Penulis sudah menggunakan makna denotatif secara tepat.

A.2.4 “Mabes Polri *resmi* menghentikan pengusutan atas laporan kasus dugaan percobaan pembunuhan dan dugaan pelecehan seksual dengan terlapor Brigadir Nopriansyah Hutabarat alias Brigadir J”.

Pada berita A.2.4 menunjukkan diksi bermakna denotatif yaitu *resmi*, karena maknanya sudah jelas diketahui pembaca bahwa resmi adalah sinonim dari sah (dari pemerintah atau dari pihak yang berwajib). Jadi penulis sudah tepat menggunakan kata tersebut pada berita A.2.4.

A.2.5 “Kapolri *menonaktifkan* Ferdy Sambo dari jabatannya sebagai Kepala Divisi Profesi dan Pengamanan Polri pada 18 Juli”.

Pada berita A.2.5 menunjukkan diksi yang bermakna denotatif yaitu *menonaktifkan* terdapat pada ungkapan yang ditulis oleh penulis. Kata *menonaktifkan* pada berita A.2.5 dimasukkan ke dalam golongan makna denotatif. Kata *menonaktifkan* termasuk ke dalam makna denotatif karena kata tersebut dengan jelas diketahui pembaca dan penulis secara konkret bahwa Ferdy Sambo telah dinonaktifkan dari jabatannya. Penulis sudah menggunakan makna denotatif secara tepat.

A.2.6 “Mereka *dimutasi* ke Markas pelayanan (yanma) Polri”.

Pada berita A.2.6 menunjukkan diksi bermakna konotatif yaitu *dimutasi* yang terdapat pada ungkapan yang ditulis oleh penulis. Kata *dimutasi* pada berita A.2.6 dimasukkan ke dalam golongan makna konotatif. Makna sebenarnya dari *dimutasi* adalah *dipindahkan*. kata *dimutasi* ini merupakan penggunaan makna konotatif yang bernilai rasa baik. Penggunaan kata yang bermakna konotatif ini sudah tepat karena penulis hanya ingin menggunakan kata dengan nilai rasa lebih baik dan variasi kata.

A.2.7“Pada Minggu (7/8), Istri Sambo, muncul *perdana* ke hadapan publik”

Pada berita A.2.7 diksi yang bermakna denotatif yaitu *perdana* terdapat pada ungkapan yang ditulis oleh penulis. Kata *perdana* pada berita A.2.7 dimasukkan ke dalam golongan makna denotatif. Kata *perdana* termasuk ke dalam makna denotatif karena kata tersebut dengan jelas diketahui pembaca dan penulis secara konkret bahwa istri Sambo muncul pertama kali ke hadapan publik. Penulis sudah menggunakan makna denotatif secara tepat.

A.2.8 “Sambo *dijerat* pasal 340 subsider pasal 338 juncto 56 KUHP”.

Pada berita A.2.8 menunjukkan diksi yang bermakna konotatif yaitu *dijerat* terdapat pada ungkapan yang ditulis oleh penulis. Kata *dijerat* pada berita A.2.8 dimasukkan ke dalam golongan makna konotatif. Makna sebenarnya dari *dijerat* adalah *diperangkap*. kata *dijerat* ini merupakan penggunaan makna konotatif yang bernilai rasa baik. Penggunaan kata yang bermakna konotatif ini sudah tepat karena penulis

hanya ingin menggunakan kata dengan nilai rasa lebih baik dan variasi kata.

A.2.9 “Namun, menurut Kamaruddin, yang membuat Sambo marah adalah karena Brigadir Yosua Hutabarat *membocorkan* rahasia tersebut kepada istri Sambo, Putri Candrawathi. Informasi itu bukan saja terkait perselingkuhan, namun juga bisnis haram yang dijalankan Sambo”.

Pada berita A.2.9 menunjukkan diksi yang bermakna konotatif yaitu *membocorkan* terdapat pada ungkapan yang ditulis oleh penulis. Kata *membocorkan* pada berita A.2.9 dimasukkan ke dalam golongan makna konotatif. Makna sebenarnya dari *membocorkan* adalah *menjadikan (menyebabkan) bocor*. kata *membocorkan* ini merupakan penggunaan makna konotatif yang bernilai rasa baik. Penggunaan kata yang bermakna konotatif ini sudah tepat karena penulis hanya ingin menggunakan kata dengan nilai rasa lebih baik dan variasi kata.

A.2.10 “Sekali lagi saya memohon maaf akibat timbulnya beragam penafsiran serta penyampaian informasi yang tidak jujur dan *mencederai* kepercayaan publik kepada institusi polri.

Pada berita A.2.10 terdapat diksi yang menunjukkan makna konotatif yaitu *mencederai* terdapat pada ungkapan yang ditulis oleh penulis. Kata *mencederai* pada berita A.2.10 dimasukkan ke dalam golongan makna konotatif. Makna sebenarnya dari *mencederai* adalah *melukai*. kata *mencederai* ini merupakan penggunaan makna konotatif yang bernilai rasa baik. Penggunaan kata yang bermakna konotatif ini sudah tepat karena penulis hanya ingin menggunakan kata dengan nilai rasa lebih baik dan variasi kata.

A.2.11 “Ketua Majelis Hakim Ewit Soetriadi menyebut Putri tak berupaya mencegah Sambo untuk tidak melakukan perbuatan *merampas nyawa* Yosua”.

Kata *merampas nyawa* pada berita A.2.11 masuk dalam golongan konotatif karena mengandung nilai rasa yang kurang sopan untuk menyebutkan hilangnya nyawa seseorang. Sebaiknya kata *merampas nyawa* diganti menjadi membunuh. Jadi penggunaan kata konotatif pada berita A.2.11 kurang tepat.

A.2.12 “Laporan itu *dilayangkan* ke Polres Metro Jakarta Selatan usai Yosua Tewas”.

Kata *dilayangkan* pada berita A.2.12 berasal dari kata *layang* yang berarti terbang. Namun meski demikian, kata *layang* jika mendapat imbuhan makna akan memiliki arti lain seperti diterbangkan. *Dilayangkan* masuk dalam golongan konotatif karena tidak benar-benar dilayangkan. Jadi, pada berita A.2.12 arti kata yang dipakai adalah dikirimkan dan sudah tepat penggunaannya.

A.2.13 “*Bertalian* dengan itu, inspektorat khusus telah memeriksa 63 personel Polri terkait dugaan ketidakprofesionalan dalam menangani kasus kematian Brigadir J yang terjadi di rumah dinas Sambo. Sebanyak 35 personel Polri dinyatakan diduga melanggar etik”.

Kata *bertalian* merupakan kata denotatif. Kata *bertalian* memiliki arti berhubungan. Kata *bertalian* pada berita A.2.13 sudah tepat.

A.2.14 “Kasus pembunuhan berencana Nofriansyah Yosua Hutabarat alias Brigadir J yang *menyeret* mantan Kepala Divisi Profesi Pengamanan Polri Ferdy Sambo memasuki babak akhir”.

Kata *menyeret* pada berita A.2.14 berasal dari kata *seret* yang berarti tidak lancar atau tersendat-sendat. Namun meski demikian, kata

seret tersebut jika mendapat imbuhan maka akan memiliki arti lain seperti menarik maju. *Menyeret* masuk dalam golongan kata konotatif karena tidak benar-benar tidak lancar. Jadi, kata *menyerat* pada berita A.2.14 sudah tepat.

A.2.15 “Selain itu, perbuatan Putri diniali *mencoreng* organisasi Bhayangkari. Sementara hakim tak menyebutkan ada hal meringankan untuk Putri”.

Pada berita A.2.15 menunjukkan diksi yang bermakna konotatif yaitu *mencoreng* terdapat pada ungkapan yang ditulis oleh penulis. Kata *mencoreng* pada berita A.2.15 dimasukkan ke dalam golongan makna konotatif. Makna sebenarnya dari *mencoreng* adalah *memberi garis tebal panjang*. kata *mencoreng* ini merupakan penggunaan makna konotatif yang bernilai rasa baik. Penggunaan kata yang bermakna konotatif ini sudah tepat karena penulis hanya ingin menggunakan kata dengan nilai rasa lebih baik dan variasi kata.

c. Kata-kata yang Bersinonim

Berikut ini merupakan kata-kata yang bersinonim.

Tabel 4.4

No.	Kata	Kata yang Bersinonim
1.	Upaya	Usaha, ikhtiar
2.	Bertentangan	Berlawanan, berhadapan, berhadap-hadapan
3.	Alias	Samaran, palsu, pengganti
4.	Pemicu	Penyebab, penyulut, gara-gara, pengantara
5.	Penyidik	Interogator, pemeriksa, pengawas, penyelidik
6.	Usai	Berakhir, berhenti, bubar, khatam, putus

A.3.1 “Mabes Polri juga menyatakan kedua laporan polisi itu masuk kategori Obstruction of Justice atau *upaya* menghalangi proses hukum”.

Kata *upaya* pada berita A.3.1 mempunyai sinonim *usaha* dan *ikhtiar*. Sekalipun kata-kata itu tidak memiliki makna yang persis sama, masing-masing memiliki sebagian kesamaan makna. Kesamannya adalah keduanya terkait dengan :mewujudkan keinginan”. Kata tersebut tidak dapat ditukar karena memiliki nuansa makna yang berbeda. *Upaya* memiliki makna kehendak untuk mencari jalan keluar, *usaha* memiliki makna kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan, sedangkan *ikhtiar* memiliki makna syarat untuk mencapai tujuan. Penggunaan kata *upaya* sudah tepat karena memiliki makna untuk mencari jalan keluar untuk menghalangi proses hukum.

A.3.2 “Di sisi lain, laporan tersebut *bertentangan* dengan hasil penyidikan Timsus Polri yang menyatakan adanya dugaan pembunuhan berencana”.

Kata *bertentangan* pada berita A.3.2 memiliki sinonim *bertolakbelakang*. Kata-kata tersebut memang memiliki makna kata yang persis sama, masing-masing kata memiliki sebagian kesamaan makna. Penggunaan kata *bertentangan* pada kalimat di atas sudah tepat.

A.3.3 “Mabes Polri resmi menghentikan pengusutan atas laporan kasus dugaan percobaan pembunuhan dan pelecehan seksual dengan terlapor Brigadir Nopriansyah Yosua Hutabarat *alias* Brigadir J”.

Kata *alias* pada berita A.3.3 memiliki sinonim *atau*. Meskipun keduanya tidak memiliki makna yang persis sama, akan tetapi keduanya memiliki sebagian kesamaan makna. Kesamaan maknanya adalah bahwa keduanya sam-sama terkait dengan “kata penghubung untuk menandai beberapa pilihan.” Kata *alias* yang berarti *disebut juga atau sama dengan*.

Biasanya kata *alias* digunakan untuk menyebut nama samaran. Kata *atau* yang berarti kata penghubung yang digunakan untuk menandai beberapa pilihan. Jadi, pada berita A.3.3 penulis sudah tepat menggunakan kata *alias* karena penggunaannya untuk menyebut nama samaran.

A.3.4 “Brigadir Yosua mulanya disebutkan *tewas* dalam insiden saling tembak dengan Bharada Richard Eliezer atau Bharada E”.

Kata *tewas* ada berita A.3.4 memiliki sinonim meninggal, mati, wafat, dan lain sebagainya. Kata *tewas* pada berita di atas sudah tepat karena kata *tewas* digunakan untuk korban insiden penembakan. Jadi penggunaan kata konotatif pada berita A.3.4 kurang tepat.

A.3.5 “Pengadilan Tinggi (PT) DKI Jakarta menyatakan Putri Candrawathi merupakan *pemicu* perbuatan keji yang dilakukan Ferdy Sambo terhadap Nofriansyah Yosua Hutabarat alias Brigadir J”.

Kata *pemicu* pada berita A.3.5 memiliki sinonim *dorongan*, *gara-gara*, *lantaran*, *pasal*. Meskipun masing-masing tidak memiliki makna yang sama, kata *pemicu* yang digunakan pada berita A.3.5 sudah tepat.

A.3.6 “Makanya saya kira tugas *penyidik* saat ini mendalami dan mencari bukti bukti selain keterangan. Kalau itu tidak bisa, maka saya kira tidak menjadi penting lagi itu,” ucapnya”.

Kata *penyidik* pada berita A.3.6 memiliki sinonim *interogator*, *pemeriksa*. Kedua kata tersebut tidak dapat digantikan karena perbedaan makna. Interogator adalah orang yang menginterogasi, pemeriksa adalah orang yang melaksanakan tugas pemeriksaan pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara untuk atas nama BPK, sedangkan penyidik adalah pejabat Kepolisian Negara Republik Indonesia yang diberi wewenang

oleh undang-undang untuk melakukan penyidikan. Meskipun kata-kata tersebut tidak memiliki nuansa makna yang sama, namun memiliki tujuan yang sama yakni sama-sama orang yang melakukan penyidikan yang diberi wewenang oleh undang-undang. Penggunaan kata *penyidik* pada berita A.3.6 sudah tepat.

A.3.7 “Sambo lalu memanggil Bharada E dan Kuat Ma'ruf untuk berkumpul. Kemudian, Sambo meminta Kuat memanggil Bripta Ricky Rizal dan Brigadir J untuk menghadap. *Usai* menghadap, Sambo pun menanyakan alasan sikap Brigadir J yang melewati batas terhadap istrinya”.

Kata *usai* memiliki sinonim *selesai*. Meskipun keduanya tidak memiliki makna sama yang persis sama, masing-masing memiliki kesamaan makna yaitu sama-sama mencapai akhir suatu pengerjaan. Kata *usai* pada berita A.3.7 digunakan sebagai variasi kata agar tidak membosankan.

d. Membedakan Kata yang Mirip Ejaannya

Berikut kata-kata yang mirip ejaannya.

Tabel 4.5

No.	Kata yang Mirip Ejaannya
1.	Menewaskan
2.	Bisa
3.	Penggeledahan
4.	penyidik

A.4.1”Tak hanya itu, Putri juga sempat mengajukan perlindungan kepada LPSK terkait dugaan pelecehan seksual yang dialami. LPSK pun telah bertemu Putri untuk menjalani asesmen, tetapi kondisi Putri belum *bisa* dimintai keterangan”.

Kata *bisa* pada berita A.4.1 merupakan kata yang berhomonim karena memiliki bentuk atau ejaan yang sama, bunyi pelafalan yang

sama, dan makna berbeda. Kata homonim dari kata bisa pada berita A.4.1 yaitu dapat atau sanggup.

A.4.2 “Brigadir J disebut mengeluarkan tembakan sebanyak tujuh kali dan dibalas oleh Bharada E sebanyak lima kali. Tidak ada tembakan Brigadir J yang mengenai Bharada E, tetapi tembakan Bharada E *menewaskan* Brigadir J”.

Kata *menewaskan* pada berita A.4.2 memiliki ejaan yang sama dengan kata *tewas*. Meskipun kedua kata tersebut memiliki kata dasar yang sama yaitu *tewas*, tapi keduanya memiliki makna yang berbeda. Kata *menewaskan* yang digunakan penulis sudah tepat, karena kata tersebut berarti sebuah tindakan yang menewaskan atau membunuh seseorang. *Menewaskan* merupakan suatu tindakan dalam peperangan yang dilakukan oleh seseorang yang menyebabkan seseorang tewas. *Tewas* sendiri merupakan suatu kematian yang mengenaskan (dalam perang, bencana, dan sebagainya). Jadi, jika *menewaskan* adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam peperangan yang menyebabkan seseorang tewas, sedangkan tewas adalah suatu kematian yang mengenaskan.

A.4.3 “Tim khusus (Timsus) Polri melakukan *penggeledahan* di tiga lokasi untuk mencari berbagai barang bukti terkait tewasnya Brigadir J”.

Kata *penggeledahan* pada berita A.4.3 memiliki ejaan yang mirip dengan kata *penggeledah*. Meskipun keduanya memiliki kata dasar yang sama, tetapi memiliki arti yang berbeda. Kata *penggeledahan* yang digunakan penulis pada berita A.4.3 sudah tepat, karena *penggeledahan* memiliki arti sebuah tindakan yang dilakukan oleh penyidik untuk

memasuki rumah tempat tinggal dan tempat tertutup lainnya untuk melakukan tindakan pemeriksaan dan atau penyitaan dan atau penangkapan dalam hal dan menurut cara yang diatur dalam undang-undang. Sedangkan penggeledah berarti orang yang menggeledah.

A.4.4 “*Penyidik* telah melakukan pemeriksaan mendalam dengan scientific crime investigation, berdasarkan alat bukti yang ada dan gelar perkara, Polri telah menetapkan saudara PC sebagai tersangka,” ujar Irwasum Polri Komjen Agung Budi Maryoto dalam konferensi pers di Mabes Polri, Jakarta Selatan, Jumat (19/8)”.

Kata *penyidik* pada berita A.4.4 memiliki ejaan yang mirip dengan kata *penyelidikan*. kata *penyidik* memiliki kata dasar *sidik*, sedangkan kata *penyelidikan* berasal dari kata dasar *selidik*. Kata *penyidik* yang digunakan penulis sudah tepat, karena yang dimaksud adalah orang yang menyelidiki telah menyelidiki atau melakukan pemeriksaan. *Pennyelidikan* sendiri merupakan serangkaian tindakan penyidik yang diatur oleh undang-undang untuk mencari dan mengumpulkan bukti pelaku tindak pidana; proses, cara, perbuatan menyidik. *Penyelidikan* merupakan usaha memperoleh informasi melalui pengumpulan data. Jadi, jika *penyidik* adalah orang yang menyelidiki atau orang yang melakukan pencarian, sedangkan *penyelidikan* tahap pencarian informasi dari data-data yang sudah terkumpul.

e. **Kata-kata Ciptaan Sendiri**

Peneliti tidak menemukan kata yang mengalami perubahan makna kata yang terdapat dalam teks berita Ferdy Sambo.

f. Akhiran Asing

Peneliti tidak menemukan kata yang berakhiran asing dalam teks berita Ferdy Sambo.

g. Ungkapan Idiomatik

Berikut ungkapan idiomatik.

Tabel 4.6

No.	Ungkapan Idiomatik
1.	Awal...mula
2.	Bukan...tapi

A.7.1 “*Awal mulanya*, penembakan diklaim berawal dari dugaan pelecehan yang dilakukan Brigadir J terhadap istri Sambo. Putri lantas melaporkan kejadian tersebut ke Polda Metro Jakarta Selatan, yakni terkait dugaan pelecehan seksual dan ancaman pembunuhan oleh Brigadir J”.

Ungkapan idiomatik *awal...mula* pada berita A.7.1 sudah tepat karena kedua kata tersebut merupakan pasangan tetap yang dapat menciptakan ungkapan idiom.

A.7.2 "LPSK memutuskan untuk menolak penelaahan ibu P karena enggak bisa diberikan perlindungan. *Bukan* dasarnya karena pelaku meninggal, *tapi* karena kasus ini sudah dihentikan kepolisian," kata Ketua LPSK Hasto Atmojo Suroyo di kantor LPSK, Senin (15/8)".

Ungkapan idiomatik *bukan...tapi* pada berita A.7.2 sudah tepat karena kedua kata tersebut merupakan pasangan tetap yang dapat menciptakan ungkapan idiom.

h. Perubahan Makna Kata yang Sudah Dikenal

Peneliti tidak menemukan kata yang mengalami perubahan makna kata yang terdapat dalam teks berita Ferdy Sambo.

i. Kelangsungan Pilihan Kata

Tabel 4.7

No.	Kelangsungan Pilihan Kata
1.	Awal mulanya

A.5.1 “*Awal mulanya*, penembakan diklaim berawal dari dugaan pelecehan yang dilakukan Brigadir J terhadap istri Sambo”.

Kata *awal mulanya* pada berita A.5.1 sudah tepat digunakan. Kata *awal mulanya* menjelaskan awal atau latar belakang permasalahan pada teks di atas.

j. Penggunaan Kata Indria

Peneliti tidak menemukan penggunaan kata-kata indria dalam teks berita Ferdy Sambo.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis mengenai bagaimana struktur dan pemilihan diksi dalam artikel berita online CNN Indonesia, peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari 35 teks berita yang terdapat di CNN Indonesia, memiliki empat struktur berita, yaitu judul berita merupakan gambaran topik berita yang berfungsi memberitahukan berita apa yang disajikan, teras berita berfungsi sebagai pokok berita atau gagasan utama dari sebuah berita, tubuh berita pengembangan dari teras berita yang berisi perincian peristiwa-peristiwa yang terjadi, dan akhir berita merupakan gagasan akhir guna mengakhiri berita yang biasanya sudah tidak terlalu penting.
2. Analisis pemilihan diksi dilihat dari persyaratan ketepatan diksi yang dikemukakan oleh Keraf. Analisis pemilihan diksi pada penelitian ini yaitu: membedakan dengan cermat denotasi dan konotasi, membedakan dengan cermat kata-kata yang hampir bersinonim, membedakan kata-kata yang mirip ejaannya, hindari kata-kata ciptaan sendiri, waspada terhadap istilah asing, kata idiomatik, membedakan kata umum dan kata khusus, mempergunakan kata-kata indria yang menunjukkan persepsi yang khusus, memperhatikan perubahan makna yang terjadi pada kata-kata yang sudah dikenal, dan memperhatikan kelangsungan pilihan kata.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada berita online Ferdy Sambo dalam media online CNN Indonesia, maka saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar terkhusus pada mata kuliah umum bahasa Indonesia, terutama pada materi-materi yang berhubungan dengan kebahasaan.

2. Bagi dosen

Dosen sebagai teladan berbahasa Indonesia yang baik dan benar bagi mahasiswa, hendaknya senantiasa memperluas kosa kata dan memberi contoh terkait penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan.

3. Bagi Peneliti

Mengingat penelitian ini jauh dari kata sempurna, sehingga diharapkan ada penelitian-penelitian lainnya dengan tema yang sama lebih mampu memperbaiki dari segi tulisan, segi pemeparan bahkan mengkaji lebih luas masalah-masalah yang terkait dalam hal ini dengan penelitian-penelitian lainnya.

4. Bagi peneliti lain

a. Penelitian ini diharapkan mampu memicu berkembangnya penelitian lain yang lebih kreatif dan inovatif, khususnya dalam penelitian analisis ejaan berbahasa.

- b. Hasil penelitian ini dapat ditindaklanjuti oleh peneliti lain dengan melakukan penelitian tentang upaya yang dilakukan untuk menganalisis ejaan yang terdapat dalam berita.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Anis Nur. 2019. Skripsi: *Analisis Kelayakan Struktur, Unsur, Kebahasaan dan Pola Pengembangan Paragraf pada Teks Berita Hasil Karya Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 31 Semarang dan SMP Islam Al Madin.*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang).
- Afnita dan Zelvi Iskandar. 2019. *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. (Jakarta: Prenadamedia Group).
- Cahyaningtyas, Riska Septiyan. 2020. Skripsi: *Analisis Teks Berita Berdasarkan Struktur dan Kaidah Kebahasaan pada Koran Republika Edisi Bulan April 2020 dengan tuntutan Kurikulum 2013*. (Bandung: Universitas Pasundan).
- Fitri, dkk. 2021. *Penggunaan Diksi daam Judul Berita Online Detik.Com Edisi April 2019*, vol. 4, No, 1, Cakrawala Linguista,
- Jamanti, Retno. 2014. *Pengaruh Berita Banjir di Koran Kaltim Terhadap Kesadaran Lingkungan Masyarakat Kelurahan Temidung Permai Samarinda*, e-Jurnal Ilmu Komunikasi
- Kartini, Siti. 2013. Skripsi: *Analisis Penggunaan Diksi pada Berita Utama Tangsel Pos Sebagai Sumber Belajar untuk Tingkat SMP*. (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Meldiana, Mela. 2021. *Analisis Penggunaan Diksi pada Artikel Berita Online Radar Karawang Sebagai Bahan Ajar*. Vol 5. No 3. Jurnal Pendidikan Tambusai.
- Novita, Entin. Dkk. Artikel: *Analisis Penggunaan Diksi Baerita Politik Harian Tribun Medan (Kajian Semantik Leksikal)*.
- Prayiwi, Ni Wayan Eviyanti Siska . 2018. *Kemampuan Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 1 Torue dalam Menulis Teks Berita*. Vol 3. No 4. Jurnal Bahasa dan Sastra.
- Riani, Tira. 2021. Skripsi: *Analisis Unsur-unsur Struktur dan Kebahasaan Teks Berita pada Media Massa Daring Radar Tasikmalaya Sebagai Alternaltif Bahan Ajar Teks Berita di SMP/MTs Kelas VIII*. (Tasikmalaya: Uviversitas Siliwangi).

- Rinakdy, Ary. Dkk. 2022. *Analisis Struktur Berita Covid-19 pada Kompas.com dan Tempo.co Edisi Mei 2021 dan Rekomendasinya Sebagai Bahan Ajar Menulis Teks Berita pada Siswa SMP*. Vol 6 No ., Jurnal Pendidikan Tambusai,
- Septiyan, Riska, Cahyaningtyas. 2020. Skripsi: *Analisis Teks Berita Berdasarkan Struktur dan Kaidah Kebahasaan pada Koran Republika Edisi Bulan April 2020 dengan tuntutan Kurikulum 2013*. (Bandung: Universitas Pasundan).
- Rokhmawati, Erma. 2013. Naskah Publikasi: *Analisis Penggunaan Diksi dalam Klasika Surat Kabar Harian Kompas Edisi Minggu Bulan Januari-Februari 2013*, (Surakarta: Universitas MUhammadiyah Surakarta).
- Sailin, Alfi, dkk. *Analisis Penggunaan Diksi dan Pola Berita Hoaks pada Whatsapp*, Jurnal Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol 5, No. 1
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta).
- Suryawati dan Indah. 2011. *Jurnalistik Suatu Pengantar Teori dan Praktik.*, (Bogor: Ghalia Indonesia).
- Sutama, Made, 2021. *Struktur dan Kebahasaan Berita Feature Kompas*.
- Wayan, Ini, Eviyanti Siska Prayiwi. 2018. *Kemampuan Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 1 Torue dalam Menulis Teks Berita*, Vol 3. No 4. Jurnal Bahasa dan Sastra.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Tabel 1.1
Berita A.1

Jejak Putri Candrawathi Hingga Dijerat Tersangka Kematian Brigadir J
<p>Istri mantan Kepala Divisi Propam Polri Irjen Ferdy Sambo, Putri Candrawathi resmi ditetapkan sebagai tersangka dalam kasus pembunuhan Brigadir Yosua Hutabarat alias Brigadir J. Penetapan itu dilakukan oleh Polri usai melakukan pemeriksaan terhadap Putri sebanyak tiga kali.</p> <p>"Penyidik telah melakukan pemeriksaan mendalam dengan <i>scientific crime investigation</i>, berdasarkan alat bukti yang ada dan gelar perkara, Polri telah menetapkan saudara PC sebagai tersangka," ujar Irwasum Polri Komjen Agung Budi Maryoto dalam konferensi pers di Mabes Polri, Jakarta Selatan, Jumat² (19/8). Penetapan PC sebagai tersangka menjadi babak baru dalam perkembangan kasus kematian Brigadir J di rumah dinas Ferdy Sambo.</p> <p>Awal mulanya, penembakan diklaim berawal dari dugaan pelecehan yang dilakukan Brigadir J terhadap istri Sambo. Putri lantas melaporkan kejadian tersebut ke Polda Metro Jakarta Selatan, yakni terkait dugaan pelecehan seksual dan ancaman pembunuhan oleh Brigadir J.</p> <p>Laporan pertama diajukan pada 8 Juli 2022 terkait kasus dugaan percobaan pembunuhan, dengan korban Bharada E dan terlapor Brigadir J.</p> <p>Kemudian laporan polisi kedua diajukan pada 9 Juli 2022, tentang kejahatan terhadap kesopanan dan atau memaksa seseorang dengan kekerasan atau ancaman kekerasan dan atau kekerasan seksual.</p> <p>Status dua laporan tersebut sempat naik sidik. Namun seiring perkembangan kasus, Polri akhirnya menghentikan pengusutan karena tidak ditemukan tindak pidana.</p> <p>Di sisi lain, laporan tersebut bertentangan dengan hasil penyidikan Timsus Polri yang menyatakan adanya dugaan pembunuhan berencana. Mabes Polri juga menyatakan kedua laporan polisi itu masuk kategori <i>Obstruction of Justice</i> atau upaya menghalangi proses hukum.</p> <p>"Kedua perkara ini kita hentikan penyelidikannya karena tidak ditemukan peristiwa pidana," ujar Direktur Pidana Umum Mabes Polri Bridjen Andi Rian di Mabes Polri, Jumat (12/8).</p> <p>Tak hanya itu, Putri juga sempat mengajukan perlindungan kepada LPSK terkait dugaan pelecehan seksual yang dialami. LPSK pun telah bertemu Putri untuk menjalani asesmen, tetapi kondisi Putri belum bisa dimintai keterangan.</p> <p>Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK) akhirnya tak memberikan perlindungan kepada Putri Candrawathi karena Polri telah menghentikan pengusutan terkait dugaan pelecehan seksual.</p> <p>"LPSK memutuskan untuk menolak penelaahan ibu P karena enggak bisa diberikan perlindungan. Bukan dasarnya karena pelaku meninggal, tapi karena kasus ini sudah dihentikan kepolisian," kata Ketua LPSK Hasto Atmojo Suroyo di kantor LPSK, Senin (15/8).</p> <p>Putri juga dinilai tidak sungguh-sungguh membutuhkan perlindungan, dan menduga hanya mengajukan permohonan agar terlihat seakan benar-benar terjadi pelecehan seksual.</p> <p>Kini, Polri menetapkan Putri Candrawathi sebagai tersangka dan dijerat Pasal 340 KUHP tentang pembunuhan berencana. Istri Sambo itu diduga menjadi bagian dari</p>

dugaan pembunuhan Brigadir J beberapa waktu lalu.
"Bahwa PC ada di lokasi sejak di Jalan Saguling dan di Duren Tiga dan melakukan kegiatan yang menjadi bagian pembunuhan Brigadir J," kata Dirutidum Polri Brigjen Andi Rian di Mabes Polri, Jumat (19/8).

Tabel A.2

Polisi Setop Usut Kasus Dugaan Pelecehan Seksual Putri Candrawathi
<p>Mabes Polri resmi menghentikan pengusutan atas laporan kasus dugaan percobaan pembunuhan dan dugaan pelecehan seksual dengan terlapor Brigadir Nopriansyah Yosua Hutabarat alias Brigadir J.</p> <p>"Kedua perkara ini kita hentikan penyelidikannya karena tidak ditemukan peristiwa pidana," kata Direktur Pidana Umum Mabes Polri Brigjen Andi Rian di Mabes Polri, Jumat (12/8).</p> <p>Laporan pertama soal kasus dugaan percobaan pembunuhan berasal dari laporan Marthin Gabe dengan korban Bharada E dan terlapor Brigadir J.</p> <p>Laporan ini tercatat dengan nomor LP 368 A VII 2022 SPKT Polres Metro Jakarta Selatan pada 8 Juli 2022.</p> <p>"Pada laporan ini tempatnya di Jakarta, tanggal 8 Juli 2022 sekira pukul 17.00 WIB bertempat di komplek Duren Tiga, Jakarta Selatan," kata Andi Rian.</p> <p>Kemudian laporan polisi kedua dengan nomor LPB 1630 VII 2022 SPKT Polres Metro Jakarta Selatan pada 9 Juli 2022, tentang kejahatan terhadap kesopanan dan atau memaksa seseorang dengan kekerasan atau ancaman kekerasan dan atau kekerasan seksual.</p> <p>"Waktu kejadian diduga Jumat 8 Juli 2022, dengan pelapor Putri Candrawathi korbannya juga sama, dengan terlapor Nopriansyah Yosua Hutabarat," kata Andi Rian.</p> <p>Setelah dilakukan gelar perkara polisi menghentikan karena tidak ditemukan tindak pidana.</p>

Tabel A.3

Alasan Polri Setop Kasus Dugaan Pelecehan Putri Candrawathi oleh Yosua
<p>Polisi menghentikan pengusutan kasus dugaan pelecehan seksual dengan korban istri Irjen Ferdy Sambo, Putri Candrawathi yang diduga dilakukan oleh Brigadir Nopriansyah Yosua Hutabarat alias Brigadir J. Hal serupa juga terjadi pada laporan soal kasus dugaan percobaan pembunuhan berasal dari laporan Marthin Gabe dengan korban Bharada E dan terlapor Brigadir J.</p> <p>"Kedua perkara ini kita hentikan penyelidikannya karena tidak ditemukan peristiwa pidana," ujar Direktur Pidana Umum Mabes Polri Brigjen Andi Rian, Jumat (12/8)</p> <p>Laporan polisi dari pelapor Marthin Gabe tercatat dengan nomor LP 368 A VII 2022 SPKT Polres Metro Jakarta Selatan pada 8 Juli 2022.</p> <p>Sementara, laporan polisi kedua dengan pelapor Putri Candrawathi tercatat dengan nomor LPB 1630 VII 2022 SPKT Polres Metro Jakarta Selatan Polda Metro Jaya pada 9 Juli 2022.</p> <p>Sebelumnya, status dua laporan tersebut telah naik sidik. Namun seiring berjalannya waktu, laporan kasus terkait pembunuhan berencana dengan korban Brigadir Nopriansyah Yosua Hutabarat alias Brigadir J menjawab kedua laporan polisi</p>

tersebut.

Mabes Polri juga telah menyatakan kedua laporan polisi itu masuk kategori *Obstrucion of Justice* atau upaya menghalangi proses hukum.

"Kita anggap bahwa 2 laporan polisi ini menjadi suatu bagian masuk dalam kategori *obstruction of justice*, bagian dari upaya untuk menghalang-halangi pengungkapan daripada kasus 340," jelas Andi Rian.

Lebih lanjut, ia menyatakan bahwa semua penyidik yang bertanggung jawab terhadap dua laporan polisi itu sebelumnya sedang dilakukan pemeriksaan khusus oleh Inspektorat Khusus (Irsus).

Tabel A.4

Update Lengkap Kronologi Kasus Pembunuhan Brigadir J di Rumah Sambo

Kematian Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat atau Brigadir J di rumah dinas bekas Kepala Divisi dan Profesi Pengamanan Polri Irjen Ferdy Sambo menemui titik terang setelah lebih dari sebulan bergulir.

Brigadir Yosua mulanya disebutkan tewas dalam insiden saling tembak dengan Bharada Richard Eliezer atau Bharada E. Saling tembak itu dipicu dugaan pelecehan seksual yang dilakukan Brigadir Yosua terhadap istri Sambo, Putri Candrawathi.

Namun, berbagai fakta yang ditemukan tim khusus membantah klaim tersebut. Tim khusus Polri memastikan tidak ada peristiwa tembak-menembak dalam kematian Yosua, melainkan aksi penembakan.

Tabel A.5

Brigadir Yosua Tewas 8 Juli

Menurut keterangan awal polisi, Brigadir J tewas dalam insiden saling tembak dengan Bharada E di rumah dinas Sambo di Komplek Polri, Duren Tiga, Jakarta Selatan, pada 8 Juli 2022 pukul 17.00.

Kepala Biro Penerangan Masyarakat Divisi Humas Polri Brigjen Ahmad Ramadhan saat itu mengatakan peristiwa bermula ketika Brigadir J masuk ke kamar istri Sambo dan diduga melakukan pelecehan.

Menurut Ramadhan, istri Ferdy sempat berteriak, sehingga Bharada E pun mendengarnya. Lantas Bharada E berjalan menuju kamar, tetapi Brigadir J keluar lebih dahulu.

Brigadir J disebut mengeluarkan tembakan sebanyak tujuh kali dan dibalas oleh Bharada E sebanyak lima kali. Tidak ada tembakan Brigadir J yang mengenai Bharada E, tetapi tembakan Bharada E menewaskan Brigadir J.

Setelah kejadian itu, Putri menelepon Sambo yang disebutkan sedang melakukan tes PCR di luar rumah. Kematian Brigadir J ini baru diungkapkan ke publik pada 11 Juli 2022 atau tiga hari setelah kejadian.

Tabel A.6

Kapolri Bentuk Timsus
<p>Untuk mengusut kasus itu, Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo juga membentuk tim khusus yang dipimpin Wakapolri Komjen Gatot Eddy Pramono. Sigit belakangan juga membentuk inspektorat khusus yang dipimpin Irwasum Polri Komjen Agung Budi Maryoto untuk mengusut dugaan pelanggaran etik. Penonaktifan Sejumlah Pejabat Polri</p> <p>Kapolri menonaktifkan Ferdy Sambo dari jabatannya sebagai Kepala Divisi Profesi dan Pengamanan Polri pada 18 Juli.</p> <p>Menyusul setelahnya Kepala Biro Paminal Divisi Propam Brigjen Hendra Kurniawan serta Kapolres Jaksel Kombes Budhi Herdi juga dinonaktifkan dari jabatan masing-masing.</p>

Tabel A.7

Autopsi Ulang Jenazah Brigadir J
<p>Permintaan keluarga untuk dilakukan autopsi ulang terhadap jenazah Brigadir J dikabulkan. Pada 27 Juli, dilakukan autopsi di RSUD Sungai Bahar, Jambi. Autopsi dilakukan oleh tim dokter forensik yang terdiri dari Perhimpunan Dokter Forensik Indonesia (PDFI), Rumah Sakit Angkatan Darat (RSPAD) Gatot Soebroto, dan Pusedokkes Polri.</p>

Tabel A.8

Bharada E Jadi Tersangka
<p>Dalam perjalanan kasus, Bharada E ditetapkan sebagai tersangka pada Rabu (3/8). Ia dijerat dengan Pasal 338 KUHP Jo Pasal 55 dan Pasal 56 KUHP. Polisi mengatakan tembakan Bharada E terhadap Brigadir J bukan bentuk membela diri.</p>

Tabel A.9

Sambo dan Sejumlah Perwira Dicotot
<p>Polri memeriksa 25 personelnya karena diduga tidak profesional dalam penanganan TKP dan menghambat proses penyidikan. Mereka terdiri dari 3 perwira tinggi bintang satu, 5 komisararis besar, 3 ajun komisararis besar, 2 komisararis, 7 perwira pertama, serta 5 bintara dan tamtama. Seiring hal itu, Kapolri mencopot Ferdy Sambo dari jabatannya. Selain Sambo, beberapa anak buahnya di Divisi Propam juga dicopot. Mereka dimutasi ke Markas Pelayanan (Yanma) Polri.</p>

Tabel A.10

Sambo Ditempatkan di Mako Brimob
<p>Sambo dibawa ke Mako Brimob Kelapa Dua, Depok pada Sabtu (6/8). Ia diduga melanggar kode etik karena masalah ketidakprofesionalan dalam olah TKP.</p> <p>Sambo diduga mengambil dekoder kamera pemantau atau CCTV yang ada di sekitar rumah dinas, tempat Yosua tewas ditembak. Ia ditempatkan di tempat khusus selama 30 hari.</p> <p>Pada Minggu (7/8), istri Sambo, muncul perdana ke hadapan publik. Ia datang ke Mako Brimob untuk menjenguk suaminya.</p> <p>Sambil menangis, Putri mengatakan ia mempercayai dan tulus mencintai sang suami. "Saya Putri bersama anak-anak. Saya mempercayai dan tulus mencintai suami saya," kata Putri.</p>

Tabel A.11

Bripka Ricky Rizal Jadi Tersangka
<p>Polri menetapkan Brigadir Ricky Rizal sebagai tersangka dalam kasus kematian Brigadir J pada Minggu (7/8). Ia langsung ditahan di Rutan Bareskrim Polri.</p> <p>Brigadir Ricky yang merupakan ajudan istri Sambo dijerat Pasal 340 subsider Pasal 338 juncto Pasal 55 dan Pasal 56 KUHP.</p>

Tabel A.12

Irjen Sambo Jadi Tersangka
<p>Pada Selasa (9/8), polisi menyatakan telah menetapkan empat orang sebagai tersangka, termasuk Sambo. Tiga tersangka lainnya yaitu Bharada Richard Eliezer, Bripka Ricky Rizal, dan KM.</p> <p>Sambo dijerat Pasal 340 subsider Pasal 338 juncto Pasal 55 juncto 56 KUHP. Pasal 340 mengatur pidana terkait pembunuhan berencana dengan ancaman pidana hukuman mati, pidana penjara seumur hidup, atau penjara 20 tahun.</p> <p>Polisi menyebutkan Sambo menyuruh melakukan pembunuhan dan membuat skenario seolah-olah terjadi tembak-menembak. Sambo melepaskan beberapa kali tembakan ke dinding menggunakan senjata api milik Brigadir Yosua.</p> <p>Sementara itu Bharada RE berperan menembak korban atas perintah Sambo. Bripka RR berperan turut membantu dan menyaksikan penembakan Brigadir J.</p> <p>Lalu, tersangka KM berperan turut membantu dan menyaksikan penembakan Brigadir J.</p>

Tabel A.13

Motif Pembunuhan Masih Didalami
<p>Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo mengatakan motif pembunuhan Brigadir Yosua masih didalami tim khusus.</p> <p>Ia menyebut pendalaman dilakukan dengan meminta keterangan saksi-saksi, termasuk ke istri Sambo.</p> <p>"Motif saat ini sedang dilakukan pendalaman terhadap saksi-saksi dan juga terhadap Ibu Putri (istri Sambo). Jadi saat ini belum bisa kita simpulkan," kata Listyo.</p> <p>Sementara itu, Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan (Menko Polhukam) Mahfud MD mengatakan pembunuhan itu berlatar belakang hal yang terlalu sensitif dan mungkin hanya bisa dikonsumsi orang dewasa.</p> <p>"Soal motif biar nanti dikonstruksi hukumnya karena itu sensitif. Mungkin hanya boleh didengar oleh orang-orang dewasa. Biar nanti dikonstruksi oleh polisi, apa sih motifnya, kan sudah banyak di tengah masyarakat," kata Mahfud MD di kantor Kemenko Polhukam, Jakarta, Selasa.</p>

Tabel A.14

Penasihat Kapolri Fahmi Alamsyah Mundur
<p>Fahmi Alamsyah mundur dari posisinya sebagai Penasihat Ahli Kapolri Bidang Komunikasi Publik setelah dirinya dikaitkan dengan kasus pembunuhan Brigadir J di rumah dinas Irjen Ferdy Sambo.</p> <p>Fahmi mengirimkan surat pengunduran dirinya langsung ke Kapolri Listyo Sigit pada Selasa, 9 Agustus atau bertepatan dengan penetapan Sambo sebagai tersangka kasus kematian Brigadir J.</p> <p>Ia menyangkan namanya ikut terseret pemberitaan media. Fahmi dikaitkan sebagai sosok yang menyusun skenario rekayasa baku tembak yang menyebabkan kematian Brigadir J. Belakangan Kapolri sudah menegaskan tidak ada baku tembak di rumah dinas Sambo.</p> <p>"Ya saya secara gentle mengundurkan diri. Suratnya sudah disampaikan hari ini ke Kapolri, sore ini," kata Fahmi saat dikonfirmasi, Selasa (9/8).</p> <p>Kapolri Sigit sendiri telah menyatakan bahwa penyidik mendalami dugaan rekayasa peristiwa penembakan versi Sambo.</p> <p>"Jadi pertanyaan pertama (soal dugaan keterlibatan Fahmi Alamsyah) tadi kami sedang melakukan pendalaman, tim sedang bekerja," kata Sigit di Mabes Polri.</p>

Tabel A.15

Penggeledahan Rumah Ferdy Sambo
<p>Tim khusus (Timsus) Polri melakukan penggeledahan di tiga lokasi untuk mencari berbagai barang bukti terkait tewasnya Brigadir J.</p> <p>Tiga lokasi itu yakni di rumah dinas dan rumah pribadi Mantan Kadiv Propam Polri Irjen Sambo yang tersebar di kawasan Kompleks Polri Duren Tiga, di Jalan Saguling</p>

III dan di Jalan Bangka, Jakarta Selatan.

Hasil pengeledahan selama lebih dari 9 jam di rumah Ferdy Sambo, penyidik dan tim dari petugas Brimob mengangkat satu kontainer berwarna putih dengan tutup berwarna biru berisi barang.

Tabel A.16

Bocoran Motif Ferdy Sambo

Menko Polhukam Mahfud MD mengaku telah mendapat bocoran motif yang mendasari Ferdy Sambo memerintahkan Bharada E menembak Brigadir J hingga tewas.

Mahfud mengatakan bocoran yang dia dapat berbeda dengan spekulasi motif yang liar menjadi perbincangan publik.

"Saya dapat bocoran. Tapi kan tidak boleh, saya mengatakan begitu biar dikonstruksi dulu. Dapat hal-hal yang mungkin tidak pernah muncul di publik dari Komnas HAM, LPSK, per orangan, senior Polri, senior tentara, dan sebagainya," kata Mahfud dalam program Satu Meja Kompas TV, Rabu (10/8) malam.

Tabel A.17-A.18

Rekaman Eksklusif CCTV

CNN Indonesia berhasil mendapat rekaman eksklusif CCTV yang mengabadikan kegiatan Brigadir J, Ferdy Sambo, Putri Candrawathi, dan para ajudan mulai dari perjalanan pulang dari Magelang hingga ke kediaman Ferdy Sambo di Duren Tiga, Jakarta Selatan.

Eksklusif: Detik-detik Terakhir Brigadir J di Rumah Sambo Terekam CCTV

Brigadir Nopriansyah Yosua Hutabarat alias Brigadir J tewas ditembak di kediaman mantan Kadiv Propam Irjen Ferdy Sambo di Duren Tiga, Jakarta Selatan, Jumat, 8 Juli 2022.

Beberapa jam sebelum peristiwa, Brigadir J dan rombongan melakukan perjalanan bersama istri Sambo, Putri Candrawathi, dari Magelang, Jawa Tengah, ke Duren Tiga, Jakarta.

Perjalanan pulang ini terekam sejumlah kamera CCTV. CNN Indonesia mendapatkan rekaman video dari beberapa CCTV. Rekaman ini memperlihatkan detik-detik terakhir sebelum Brigadir Yosua tewas.

Berikut adegan-adegan yang terekam CCTV sepanjang Magelang-Jakarta, Jumat 8 Juli 2022.

09.42 WIB

Rombongan Putri Candrawathi menggunakan dua mobil hitam (berjenis MPV dan SUV) melintasi Jalan Ahmad Yani menuju ke arah Jalan Raya Secang, Magelang. Dalam perjalanan, mereka dikawal oleh sebuah mobil Patwal Lantas.

14.03 WIB

Pada rekaman CCTV lainnya, tertangkap gambar mobil Patwal Lantas dan dua mobil hitam memasuki rest area KM 86 B Tol Cipali. Satu menit berselang, tampak seorang ajudan yang diduga Brigadir J mengenakan baju putih keluar dari mobil

SUV menuju ke toilet. Ia kembali dari toilet dan masuk mobil pada pukul 14.06 WIB.

Kemudian tiga mobil tersebut meninggalkan rest area, melintas di KM 84 menuju ke arah Jakarta.

15.26 WIB

Rekaman CCTV menangkap momen ketika mobil rombongan Putri Candrawathi melintasi Jalan Mampang Prapatan Raya.

15.29 WIB

Irjen Ferdy Sambo terlihat datang ke rumah pribadinya di Jalan Saguling III, Duren Tiga, Jakarta Selatan, dengan dikawal oleh sebuah motor Patwal Lantas. Sambo mengenakan seragam lengkap didampingi oleh seorang ajudan.

Tak lama kemudian, datang tenaga kesehatan (nakes), diduga untuk melayani tes PCR.

15.40 WIB

Mobil rombongan Putri Candrawathi tiba di rumah pribadi Sambo. Putri tampak menggunakan sweater hijau dan celana legging hitam saat memasuki rumah tersebut. Para ajudan terlihat memasukkan barang-barang ke dalam rumah itu.

15.43 WIB

Putri menjalani tes PCR. Pria diduga Brigadir J yang saat itu mengenakan baju putih turut menjalani tes PCR di rumah atasannya. Setelah itu, pria diduga Brigadir J berjalan menuju ke arah luar rumah.

Dalam rekaman itu, terlihat mobil MPV hitam berputar balik. Tak lama kemudian, pria diduga Bharada E terlihat mengenakan kaos berkerah warna biru gelap juga menjalani tes PCR seperti halnya Putri dan Brigadir J.

15.48 WIB

Brigadir J menyusul Bharada E yang berjalan ke arah dalam rumah. Satu menit berselang, mereka keluar dari garasi rumah.

17.07 WIB

Putri, Brigadir J, Bharada E dan para ajudan meninggalkan rumah pribadi Sambo. Mereka berpindah ke rumah dinas yang jaraknya tidak jauh dari tempat tersebut dengan menggunakan mobil MPV hitam.

17.10 WIB

Sambo dan ajudannya meninggalkan rumah pribadi menggunakan mobil SUV hitam. Mobil Sambo melewati Jalan Duren Tiga Barat arah ke rumah dinas. Motor Patwal Lantas yang mengarah ke Jalan Duren Tiga Utara I tiba-tiba mundur kembali ke arah rumah dinas Sambo.

17.23 WIB

Putri kembali ke rumah pribadi dengan mengenakan piyama hijau dan menenteng sebuah tas. Ia tiba bersama dua orang yang mengikutinya dari belakang.

17.54 WIB

Mobil Provos berjenis Mazda dan Pajero tampak melintasi Jalan Duren Tiga Utara I menuju ke arah rumah dinas Sambo.

Tak lama kemudian, mobil dinas Satreskrim Jakarta Selatan dan sebuah mobil ambulans juga terlihat melintasi jalan tersebut.

19.54 WIB

Mobil Pajero Provos, ambulans, Avanza, dan Grand Vitara Provos melintasi Jalan

Duren Tiga Utara arah keluar. Mereka tiba di Rumah Sakit Polri Kramat Jati pada pukul 20.07 WIB.

20.18 WIB

Mobil Dinas Kapolres Metro Jakarta Selatan melintasi Jalan Duren Tiga Utara I menuju ke arah rumah dinas Sambo.

CNNIndonesia.com mengonfirmasi potongan-potongan adegan berdasarkan rekaman ini kepada Mabes Polri dan Komnas HAM.

Kadiv Humas Polri Irjen Dedi Prasetyo menyatakan penyidik masih menganalisis semua CCTV yang terkumpul terkait peristiwa penembakan Brigadir J.

"Semua CCTV sedang proses analisis oleh labfor dan tentunya semua dialami oleh penyidik," kata Dedi.

Sementara Ketua Komnas HAM Ahmad Taufan Damanik belum merespons hingga berita ini diturunkan.

Tabel A.19

Dugaan Zina dan Bisnis Gelap

Pengacara keluarga Brigadir J, Kamaruddin Simanjuntak menyatakan Brigadir J mengetahui soal rahasia mantan Kadiv Propam Polri Irjen Ferdy Sambo terkait perzinahan hingga bisnis gelap sang jenderal.

"Jadi almarhum ini mengetahui rahasia si pelaku dan membuka rahasia itu," kata Kamaruddin kepada wartawan saat dihubungi, Kamis (11/8).

Namun, menurut Kamaruddin, yang membuat Sambo marah adalah karena Brigadir Yosua Hutabarat membocorkan rahasia tersebut kepada istri Sambo, Putri Candrawathi. Informasi itu bukan saja terkait perselingkuhan, namun juga bisnis haram yang dijalankan Sambo.

Tabel A.20

Sambo Diperiksa Perdana sebagai Tersangka

Irjen Ferdy Sambo dan tiga tersangka lain kasus pembunuhan Brigadir Yosua diperiksa sebagai tersangka di Mako Brimob, Kamis (11/8). Pemeriksaan kali ini adalah yang pertama untuk Sambo sebagai tersangka. Polisi menyebut Sambo marah pada Yosua setelah menerima laporan dari istrinya yang merasa dilecehkan saat di Magelang.

Direktur Tindak Pidana Umum Polri Brigjen Andi Rian mengatakan Sambo kemudian merencanakan pembunuhan Yosua bersama Bharada Richard Eliezer.

Tabel A.21

Sambo Minta Maaf, Akui Atur Skenario Cerita Palsu

Irjen Ferdy Sambo meminta maaf atas perbuatannya. Ia juga berjanji akan patuh pada proses hukum. Ia berdalih apa yang dilakukannya, menyuruh Bharada Richard Eliezer menembak Brigadir Yosua hanya untuk menjaga dan melindungi marwah

dan kehormatan keluarga.

"Sekali lagi saya memohon maaf akibat timbulnya beragam penafsiran serta penyampaian informasi yang tidak jujur dan mencederai kepercayaan publik kepada institusi Polri. Izinkan saya bertanggung jawab atas segala perbuatan yg telah saya perbuat sesuai hukum yang berlaku," katanya.

Tabel A.22

PT DKI: Putri Candrawathi Pemicu Perbuatan Keji Sambo Terhadap Yosua

Pengadilan Tinggi (PT) DKI Jakarta menyatakan Putri Candrawathi merupakan pemicu perbuatan keji yang dilakukan Ferdy Sambo terhadap Nofriansyah Yosua Hutabarat alias Brigadir J.

Ketua Majelis Hakim Ewit Soetriadi menyebut Putri tak berupaya mencegah Sambo untuk tidak melakukan perbuatan merampas nyawa Yosua.

"Dalam perkara a quo pembanding dalam hal ini terdakwa telah menjadi pemicu terjadinya perkara ini. Pembanding terdakwa tidak mencegah perbuatan yang akan dilakukan oleh suaminya, Ferdy Sambo atau setidaknya mengingatkan untuk tidak melakukan perbuatan keji terhadap Yosua," kata Hakim Ewit dalam persidangan di PT DKI Jakarta, Rabu (12/4).

Tak hanya itu, Putri juga menuruti perintah Sambo untuk membuat laporan palsu terkait peristiwa pelecehan seksual yang dilakukan Yosua terhadap dirinya.

Laporan itu dilayangkan ke Polres Metro Jakarta Selatan usai Yosua tewas terbunuh.

"Bahkan pembanding terdakwa atas suruhan Sambo malahan membuat laporan palsu tentang pelecehan terhadap dirinya di Jakarta Selatan setelah terbunuhnya Yosua," ujar hakim.

Dalam memori bandingnya, Putri menyatakan keberatan atas vonis yang dijatuhkan oleh majelis hakim tingkat pertama. Selain itu, Putri juga keberatan lantaran tak ada hal meringankan dalam vonis tersebut.

"Di samping itu hakim telah memperoleh alat bukti secara melawan hukum juga salah mengkualifikasi terdakwa yang akhirnya terdakwa dijatuhi hukuman yang melebihi tuntutan penuntut umum," ucap hakim.

Hakim Ewit menegaskan bahwa vonis 20 tahun penjara yang dijatuhkan terhadap Putri telah sesuai dengan Pasal 340 Kitab Undang-undang Hukum Pidana (KUHP).

Ia mengatakan tidak adanya hal meringankan lantaran Putri menjadi pemicu peristiwa pembunuhan berencana terhadap Yosua.

"Tidak terdapat hal-hal yang meringankan pada diri pembanding terdakwa karena pada diri pembanding terdakwa yang menjadi pemicu awal terjadinya tindak pidana dalam perkara a quo," ujar hakim.

Menurutnya, putusan yang lebih berat daripada tuntutan jaksa penuntut umum merupakan hal yang umum. Sebab, terhadap setiap tuntutan jaksa, majelis hakim dapat mengambil sikap berupa menjatuhkan hukuman lebih ringan, hukuman yang sama, atau hukuman lebih berat.

PT DKI Jakarta tetap menjatuhkan hukuman 20 tahun penjara terhadap Putri Candrawathi dalam kasus pembunuhan berencana Nofriansyah Yosua Hutabarat alias Brigadir J. Majelis hakim pengadilan tingkat banding menguatkan putusan Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Selatan.

Putri dinilai terbukti secara sah dan meyakinkan menurut hukum turut serta dalam

tindak pidana pembunuhan berencana tersebut.

"Menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Nomor 797/Pid.B/2022/PN JKT.SEL tanggal 13 Februari 2023 yang dimintakan banding tersebut," kata Hakim Ewit membacakan amar putusan.

Tabel A.23

Polri: Laporan Kasus Pelecehan Putri Bagian *Obstruction of Justice*

Mabes Polri menyatakan laporan polisi terkait dugaan pelecehan seksual istri Irjen Ferdy Sambo, Putri Candrawathi dan percobaan pembunuhan terhadap Bharada E yang diduga dilakukan Brigadir Yosua, masuk kategori *Obstrucion of Justice* atau upaya menghalangi proses hukum.

Dua kasus ini sudah dihentikan oleh penyidik Polri dan saat ini yang diusut adalah kasus pembunuhan berencana pada Brigadir Yosua.

"Kita anggap bahwa dua laporan polisi ini menjadi suatu bagian masuk dalam kategori *obstraction of justice*, bagian dari upaya untuk menghalang-halangi pengungkapan dari pada kasus 340," ujar Direktur Pidana Umum Mabes Polri Brigjen Andi Rian di Mabes Polri, Jumat (12/8).

Lebih lanjut, ia menyatakan bahwa semua penyidik yang bertanggung jawab terhadap dua laporan polisi itu sebelumnya sedang dilakukan pemeriksaan khusus oleh Inspektorat Khusus (Irsus).

Dua laporan itu juga telah resmi dihentikan penyidikannya karena tidak ditemukan peristiwa pidana.

"Kedua perkara ini kita hentikan penyelidikannya karena tidak ditemukan peristiwa pidana,"kata Andi.

Sebagai informasi, laporan pertama soal kasus dugaan percobaan pembunuhan berasal dari laporan Marthin Gabe dengan korban Bharada E dan terlapor Brigadir J. Laporan ini tercatat dengan nomor LP 368 A VII 2022 SPKT Polres Metro Jakarta Selatan pada 8 Juli 2022.

Sementara laporan polisi kedua dengan nomor LPB 1630 VII 2022 SPKT Polres Metro Jakarta Selatan pada 9 Juli 2022, tentang kejahatan terhadap kesopanan terhadap kesopanan dan atau memaksa seseorang dengan kekerasan atau ancaman kekerasan dan atau kekerasan seksual.

Diberitakan sebelumnya, Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) menyatakan ada indikasi pelanggaran HAM dalam kasus pembunuhan Brigadir Yosua Hutabarat atau Brigadir J.

Pasalnya, Komnas HAM juga menemukan indikasi kuat pengaburan atau penghalangan penyidikan (*obstruction of justice*) yang merupakan bagian dari pelanggaran HAM.

"Kalau pertanyaan proses saat ini banyak ditemukan indikasi adanya pelanggaran HAM terkait *obstruction of justice*? Indikasinya sangat kuat," kata Komisioner Komnas HAM Choirul Anam di kantornya, Jakarta Pusat, Kamis (11/8).

Anam menjelaskan *obstruction of justice* berkaitan dengan terselenggaranya peradilan yang jujur (*fair trial*) dan hak untuk mengakses keadilan (*access to justice*) dalam HAM. Oleh sebab itu, pihaknya melakukan pemantauan dan penyelidikan terkait itu.

Berdasarkan temuan Komnas HAM sejauh ini, indikasi *obstruction of justice* itu terlihat dari perusakan barang bukti dan tempat kejadian perkara (TKP), serta pengaburan keterangan.

"Itu kami perhatikan dan dalam waktu cukup dalam," ucapnya.

Tabel A.24

Putri Candrawathi Akui Diperintah Sambo Sebut Pelecehan di Duren Tiga

Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) mengungkapkan Putri Candrawathi diperintahkan suaminya, eks Kadiv Propam Polri Ferdy Sambo untuk mengaku dilecehkan di Duren Tiga, Jakarta Selatan bukan di Magelang.

Ketua Komnas HAM Ahmad Taufan Damanik menyatakan pengakuan itu didapat pihaknya saat memeriksa Putri.

"Karena dia bilang sebetulnya yang terjadi itu di Magelang. 'Saya disuruh untuk mengakui kejadian itu terjadi di Duren Tiga'," kata Taufan mengulang pengakuan Putri saat ditemui wartawan di Komnas HAM, Jakarta Pusat, Senin (29/8).

Meski demikian, Taufan menganggap pernyataan Putri itu masih harus diuji dengan keterangan dan bukti lain. Pasalnya, dari beberapa pemeriksaan sejumlah pihak kerap berubah-ubah saat dimintai pengakuan oleh Komnas HAM.

"Telah membuat kehebohan banyak pihak tapi ternyata orang yang bersangkutan saja (Putri) mengatakan 'Saya cuman disuruh mengakui saja di Duren Tiga,' sebetulnya peristiwanya di Magelang. Nanti jangan-jangan dikejar lagi, beda lagi kan gitu," kata dia.

Taufan menilai hal itu harus juga menjadi tugas menyidik di Polri untuk membuktikan pengakuan Putri. Sebab, menurut Taufan, pembuktian tidak bisa hanya bersandar pada keterangan-keterangan lain, tetapi juga bukti-bukti yang ada.

"Makanya saya kira tugas penyidik saat ini mendalami dan mencari bukti-bukti selain keterangan. Kalau itu tidak bisa, maka saya kira tidak menjadi penting lagi itu," ucapnya.

"Yang penting adalah membuktikan hubungan antara satu peristiwa dimana Ferdy Sambo memerintahkan beberapa anak buahnya untuk mengeksekusi saudara Yosua (Brigadir J)," imbuhnya.

Diketahui, pada laporan awal kasus ini, Putri disebut dilecehkan oleh Brigadir J. Peristiwa itu juga disebut-sebut sebagai pemicu penembakan terhadap Brigadir J yang dilakukan Bharada E. Keterangan itu seperti yang diskenariokan oleh Sambo.

Namun, terbaru, laporan terkait dugaan pelecehan itu telah dihentikan penyidikannya oleh Polri. Putri saat ini juga telah ditetapkan sebagai salah satu tersangka dalam pembunuhan berencana Brigadir J.

Tabel A.25

Irjen Ferdy Sambo Jadi Tersangka Kematian Brigadir J

Mantan Kadiv Propam Polri, Irjen Ferdy Sambo ditetapkan sebagai tersangka kasus kematian Nofryansyah Yosua Hutabarat atau Brigadir J.

Selama ini, Irjen Ferdy Sambo juga ditempatkan di Mako Brimob Kelapa Dua Depok demi kelancaran pemeriksaan.

"Timsus telah menetapkan saudara FS sebagai tersangka," kata .Kapolda Jenderal Listyo Sigit Prabowo dalam konferensi pers Selasa (29/8).

Konferensi pers tersebut dihadiri Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo, Wakapolri Komjen Gatot Eddy Pramono, Irwasum Polri Komjen Agung Budi Maryoto, Kabareskrim Komjen Agus Ardianto, Dankor Brimob Komjen Anang Revandoko. Kemudian Kabaitelkam Komjen Ahmad Dofiri serta Kadiv Humas Irjen Dedi Prasetyo.

Diketahui, Ferdy Sambo termasuk dari 25 personel yang diperiksa tim khusus terkait tindakan tidak profesional di kasus kematian Brigadir J. Dia juga salah satu dari 15 personel yang dimutasi dari jabatannya.

Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo memutasi Irjen Ferdy Sambo dari jabatan Kadiv Propam ke perwira tinggi pelayanan markas (Yanma).

Mabes Polri juga menempatkan Irjen Ferdy Sambo ke tempat khusus di Mako Brimob untuk pemeriksaan lebih lanjut terkait kasus penembakan di rumah dinas yang menewaskan Brigadir J.

Polri menduga Sambo melakukan pelanggaran prosedur dalam penanganan tempat kejadian perkara (TKP) penembakan Brigadir J. Salah satu dugaan pelanggaran Sambo yakni mengambil CCTV di rumah dinas.

Mulanya, Polri menyatakan Brigadir J tewas akibat baku tembak dengan Bharada E di rumah dinas Irjen Ferdy Sambo. Polri menyebut baku tembak terjadi usai Brigadir J melakukan pelecehan seksual terhadap istri dari Ferdy Sambo.

Setelah itu, kasus menjadi pembicaraan terutama ketika keluarga Brigadir J menemukan kejanggalan. Pihak keluarga curiga kematian Brigadir bukan karena baku tembak karena ada luka sayatan dan jari tangan patah.

Setelah itu, Polri membentuk tim khusus dan mengusut kembali. Autopsi ulang pun kembali dilakukan. Sebanyak 25 personel diperiksa terkait tindakan tidak profesional. Lalu 15 personel dimutasi dari jabatannya.

Tabel A.26

Beda Kronologi Jaksa dan Sambo Saat Detik-detik Pembunuhan Brigadir J

Terdapat sejumlah perbedaan keterangan yang disampaikan Jaksa Penuntut Umum (JPU) dan eksepsi mantan Kadiv Propam Polri Ferdy Sambo dalam kronologi pembunuhan Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat alias Brigadir J.

Saat membacakan surat dakwaan Ferdy Sambo dalam kasus dugaan pembunuhan berencana Brigadir J di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, Senin (17/10), JPU mengatakan Sambo ikut menembak Brigadir J sebagai 'pukulan' terakhir.

"Lalu untuk memastikan benar-benar tidak bernyawa lagi terdakwa Ferdy Sambo yang sudah memakai sarung tangan hitam menggenggam senjata api dan menembak satu kali mengenai tepat kepala bagian belakang sisi kiri hingga korban meninggal dunia," kata jaksa.

Jaksa mengatakan tembakan Sambo tersebut menembus sisi kiri bagian kepala belakang melalui hidung. Akibat tembakan tersebut ditemukan adanya luka bakar pada cuping hidung sisi kanan luar Brigadir J.

Jaksa melanjutkan sebelum Sambo ikut turun tangan, Brigadir J disebut masih hidup usai ditembak di dada oleh Bharada Richard Eliezer (Bharada E) dalam insiden maut di rumah dinas Ferdy Sambo, pada Jumat 8 Juli 2022.

Jaksa menyebut peristiwa penembakan tersebut terjadi sekitar pukul 17.12 WIB di ruang tengah dekat meja makan. Saat itu, Sambo langsung memegang bagian leher

belakang Brigadir J dan mendorongnya ke depan tangga.

Posisi Brigadir J menjadi berhadapan langsung dengan Sambo dan Bharada E. Sedangkan Kuat Ma'ruf berada di belakang Sambo dan Bripka RR berada di belakang Bharada E dalam posisi siaga.

Sambo lantas memerintahkan Brigadir J untuk segera berjongkok. Mendengar perintah tersebut, Brigadir J kemudian mengangkat kedua tangannya dan mundur sebagai tanda menyerah sembari menanyakan maksud Sambo.

"Selanjutnya terdakwa Ferdy Sambo yang sudah mengetahui jika menembak dapat merampas nyawa berteriak dengan suara keras kepada saksi Richard Eliezer 'Woy, kau tembak, kau tembak cepat. Cepat woy kau tembak'," ujar jaksa.

Jaksa melanjutkan Bharada E dengan tenang langsung mengarahkan senjata api Glock-17 dan melepaskan 3-4 kali tembakan hingga Brigadir J terkapar dan mengeluarkan banyak darah.

Akibat tembakan itu, jaksa mengatakan terdapat luka tembak masuk di tubuh Brigadir J. Rinciannya yakni luka masuk pada dada sisi kanan, bahu kanan, bibir sisi kiri, dan lengan bawah kiri bagian belakang.

Namun kronologi versi JPU tersebut dibantah oleh pihak Sambo.

Eksepsi Ferdy Sambo menyebut usai melihat Brigadir J jatuh, Sambo terkejut dan segera mengambil senjata Brigadir J. Ia kemudian melepaskan beberapa tembakan ke dinding. Setelahnya, Sambo meminta dipanggilkan ambulans agar Brigadir J mendapat pertolongan.

Anggota tim kuasa hukum Sambo, Febri Diansyah sebelumnya juga menegaskan kliennya memerintahkan Bharada E untuk menghajar, bukan menembak.

"Perintah Ferdy Sambo 'Hajar Chard!' namun Richard Eliezer Pudihang Lumiu menembak Nofriansyah Yosua Hutabarat," demikian bunyi eksepsi, Senin (17/10).

Eksepsi lainnya juga merinci kronologi Sambo memerintahkan anak buahnya itu menghajar Brigadir J. Ferdy Sambo disebut sudah dalam keadaan marah ketika sampai di kediamannya di Duren Tiga, Jakarta Selatan. Ia marah lantaran mendengar kabar Putri dilecehkan Brigadir J.

Sambo lalu memanggil Bharada E dan Kuat Ma'ruf untuk berkumpul. Kemudian, Sambo meminta Kuat memanggil Bripka Ricky Rizal dan Brigadir J untuk menghadap. Usai menghadap, Sambo pun menanyakan alasan sikap Brigadir J yang melewati batas terhadap istrinya.

"Kenapa kamu kurang ajar ke Ibu?" tanya Sambo berdasarkan eksepsi tersebut.

"Kurang ajar apa komandan?" tanya balik Brigadir J.

"Kamu kurang ajar sama Ibu," cecar Sambo.

Namun ketika menjawab, Brigadir J disebut membalas dengan nada menantang. Sambo yang kepalang marah lantas meminta Bharada E menghajar Brigadir J.

"Hajar Chard!" ujar Sambo.

Mendengar perintah Sambo, Bharada E lalu melewatkan tembakan beberapa kali ke arah Brigadir J hingga jatuh tertelungkup.

Dalam kasus ini, Sambo didakwa melakukan tindak pidana pembunuhan berencana bersama-sama dengan Bharada E, Putri Candrawathi, Bripka Ricky Rizal (RR), dan Kuat Ma'ruf. Adapun perbuatan tersebut dilakukan Sambo di rumah dinas yang terletak di Komplek Polri, Duren Tiga, Jakarta Selatan, pada Jumat (8/7) lalu.

Setelah peristiwa pembunuhan tersebut, Sambo diduga melakukan tindak pidana menghalangi proses penyidikan bersama-sama dengan Brigjen Hendra Kurniawan, AKBP Arif Rachman Arifin, Kompol Chuck Putranto, Kompol Baiquni Wibowo, Kombes Agus Nurpatria, dan AKP Irfan Widyanto.

Atas perbuatannya tersebut, Sambo didakwa melanggar Pasal 340 KUHP jo Pasal 55 ayat (1) ke 1 KUHP subsider Pasal 338 KUHP jo Pasal 55 ayat (1) ke 1 KUHP.

Selain itu, Sambo juga didakwa melanggar Pasal 49 juncto Pasal 33 subsider Pasal 48 ayat (1) juncto Pasal 32 ayat (1) UU ITE Nomor 19 Tahun 2016 dan/atau Pasal 233 KUHP subsider Pasal 221 ayat (1) ke 2 juncto Pasal 55 KUHP.

Tabel A.27

Satu Per Satu Kronologi Awal Penembakan Brigadir J Dibantah

Kasus penembakan yang menewaskan Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat atau Brigadir J saat ini masih dalam proses penyidikan oleh kepolisian. Kronologi awal peristiwa penembakan yang disampaikan polisi, kini disanggah oleh pengacara tersangka Bharada E.

Brigadir J tewas tertembak pada 8 Juli lalu di rumah dinas eks Kadiv Propam Irjen Ferdy Sambo di Duren Tiga, Jakarta Selatan. Namun Polri mengumumkan kasus ini ke publik pada Senin, 11 Juli atau tiga hari pasca peristiwa.

Kronologi pertama yang muncul adalah versi kepolisian. Saat itu, Kepala Biro Penerangan Masyarakat Divisi Polri Brigjen Ahmad Ramadhan menyatakan Brigadir J tewas karena baku tembak dengan Bharada E.

• Kronologi Awal Penembakan Brigadir J Versi Polisi

Ramadhan berkata peristiwa ini dipicu Brigadir J yang diduga masuk ke kamar istri Sambo, Putri Candrawathi dan melakukan pelecehan seksual.

Aksi Brigadir J dibarengi todongan pistol ke Putri. Lantas Putri berteriak. Masih versi Ramadhan, teriakan Putri didengar oleh Bharada E yang sedang bertugas menjaga rumah Sambo.

Bharada E kemudian masuk lalu menanyakan keadaan. Brigadir J yang disebut polisi panik, membalas pertanyaan Bharada E dengan melepas tembakan sehingga terjadi baku tembak.

"Nah di luar kamar itu kan teriak, setelah dengar teriakan, itu Bharada E itu dari atas, masih di atas itu bertanya 'ada apa bang?' tapi langsung disambut dengan tembakan yang dilakukan oleh Brigadir J gitu," kata Ramadhan 11 Juli lalu.

Brigadir J disebut mengeluarkan tembakan sebanyak tujuh kali dan dibalas oleh Bharada E sebanyak lima kali. Setelah kejadian itu, istri Ferdy menelepon suaminya yang sedang melakukan tes PCR di luar rumah.

"Kemudian datang, setelah tiba di rumah Pak Kadiv Propam [setelah] menerima telepon dari ibu, Pak Kadiv Propam langsung menelpon Polres Jaksel," kata Ramadhan.

Brigadir J disebut polisi menembak karena membela diri. Bharada E juga disebut sebagai penembak nomor satu di resimen pelopor Brimob.

Kronologi awal ini bertahan sekitar satu minggu sejak pertama disampaikan polisi. Seiring penyelidikan kasus, banyak peristiwa terjadi.

Kapolri Listyo Sigit Prabowo memutasi 25 perwira Polri termasuk Ferdy Sambo.

Kemudian, polisi juga menetapkan Bharada E sebagai tersangka. Presiden Jokowi juga berulang kali mengingatkan Polri untuk membuka kasus Brigadir J terang benderang ke publik. Bangunan kronologi dari polisi pada awal peristiwa pelan-pelan kemudian disanggah oleh polisi sendiri dan pengacara Bharada E.

• **Temuan Terbaru Momen Penembakan Brigadir J**

Direktur Tindak Pidana Umum (Dirtipidum) Polri Brigjen Pol Andi Rian pada menyebut Bharada E melesatkan tembakannya bukan karena membela diri. "Tadi sudah saya sampaikan Pasal 338 juncto 55 dan 56 KUHP, jadi bukan bela diri," ujar Andi di Gedung Bareskrim Polri, Rabu (3/7) malam.

Versi terbaru, Bharada E disebut menembak Brigadir J karena diperintah oleh atasannya.

Kuasa hukum Bharada E, Muhammad Boerhanuddin mengatakan, hal tersebut telah disampaikan kliennya melalui Berita Acara Pemeriksaan (BAP) kepada penyidik dari Timsus Polri.

"Iya betul dapat perintah dari atasan, disuruh tembak. 'Tembak, tembak' begitu," ujar Senin (8/8).

Selain itu, ia juga mengungkapkan bahwa Bharada E bukan satu-satunya yang menembak Brigadir J. Ia berkata Bharada E melakukan penembakan pertama, tetapi tembakan berikutnya dilakukan oleh orang lain.

"Nembak pertama Bharada E, selanjutnya ada pelaku lain," ujar dia.

Sementara Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK) menyatakan Bharada E tidak jago menembak.

Wakil Ketua LPSK Edwin Partogi mengungkapkan bahwa Bharada Richard Eliezer Pudihang Lumlu atau Bharada E baru mendapatkan pistol pada bulan November 2021 lalu.

Sementara latihan menembak terakhirnya pada bulan Maret 2022. Hal demikian berdasarkan keterangan dari Bharada E ketika diperiksa LPSK.

"Dan dalam penelusuran kami, Bharada E bukan jago tembak," kata Edwin kepada CNN Indonesia.com, Kamis (4/8).

"Dia baru dapat pistol bulan November tahun lalu, menurut keterangannya itu dari Propam dan latihan menembak Maret 2022," kata Edwin.

Tabel A.28

Istri Ferdy Sambo Jadi Tersangka di Kasus Brigadir J
<p>Putri Candrawathi, istri mantan Kepala Divisi Propam Polri Irjen Ferdy Sambo, ditetapkan sebagai tersangka oleh Polri dalam kasus pembunuhan Brigadir Yosua Hutabarat alias Brigadir J.</p> <p>"Penyidik telah melakukan pemeriksaan mendalam dengan <i>scientific crime investigation</i>, berdasarkan alat bukti yang ada dan gelar perkara, Polri telah menetapkan Saudari PC sebagai tersangka," ujar Irwasum Polri Komjen Agung Budi Maryoto dalam konferensi pers di Mabes Polri, Jakarta Selatan, Jumat (19/8).</p> <p>Brigadir J adalah salah satu ajudan Sambo saat berstatus Kadiv Propam. Ia disebutkan tewas akibat ditembak di rumah dinas Sambo di Komplek Polri Duren Tiga, Jakarta Selatan, pada 8 Juli 2022.</p> <p>Saat awal kasus diungkap, polisi menyebutkan Brigadir J tewas dalam insiden saling</p>

tembak dengan Bharada Richard Eliezer atau Bharada E. Peristiwa itu dipicu dugaan pelecehan Brigadir J terhadap istri Sambo.

Namun, belakangan kronologi peristiwa itu terbantahkan. Sambo disebut sengaja membuat skenario untuk menutup-nutupi pembunuhan Brigadir J.

Sebelumnya, dalam kasus ini polisi telah menetapkan Sambo, Bharada Richard Eliezer, Bripka Ricky Rizal, dan Kuwat Maruf sebagai tersangka pembunuhan Brigadir J. Baik Bharada E maupun Bripka Ricky adalah ajudan Sambo, sementara Kuwat Maruf merupakan asisten rumah tangga jenderal polisi tersebut.

Keempat tersangka dijerat dengan Pasal 340 tentang pembunuhan berencana subsider Pasal 338 juncto Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP Jo Pasal 56 KUHP.

Bharada E sudah mendapatkan persetujuan Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK) untuk menjadi *justice collaborator* dalam kasus ini.

Bertalian dengan itu, inspektorat khusus telah memeriksa 63 personel Polri terkait dugaan ketidakprofesionalan dalam menangani kasus kematian Brigadir J yang terjadi di rumah dinas Sambo. Sebanyak 35 personel Polri dinyatakan diduga melanggar etik.

Tabel A.29

11 Tersangka Kasus Brigadir J Diserahkan ke Kejagung Hari Ini

Tersangka pembunuhan berencana dan *obstruction of justice* di kasus Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat atau Brigadir J akan diserahkan ke Kejaksaan Agung (Kejagung) hari ini.

Karo Multimedia Humas Polri Brigjen Gatot Repli Handoko mengatakan hal tersebut dipastikan usai 11 tersangka menjalani pemeriksaan dan dinyatakan sehat oleh Pusdokkes Bareskrim Polri.

"Semua dinyatakan sehat. Oleh sebab itu, oleh penyidik langsung digeser ke Kejaksaan Agung," ujarnya dalam konferensi pers, Rabu (5/10).

Gatot menjelaskan seluruh tersangka itu akan langsung dilimpahkan ke Kejaksaan Agung. Selain itu, penyidik dari Bareskrim Polri juga telah menyerahkan barang bukti terkait perkara ini sebagai kelengkapan persidangan.

Pantauan CNNIndonesia.com di lokasi hingga pukul 12.35 WIB, tercatat baru dua dari 11 tersangka yang tiba di Gedung Jaksa Agung Muda Bidang Tindak Pidana Umum Kejagung.

Diketahui, kedua tersangka yang telah tiba merupakan pasangan tersangka pembunuhan berencana Brigadir J yakni Ferdy Sambo dan Putri Candrawathi. Keduanya tiba setelah dibawa dalam satu mobil kendaraan taktis yang sama.

Sementara tersangka pembunuhan berencana lainnya yang akan dilimpahkan ke Kejagung merupakan Richard Eliezer, Ricky Rizal, dan Kuat Ma'ruf.

Kelima tersangka itu diduga melanggar Pasal 340 KUHP subsider Pasal 338 KUHP jo Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP jo Pasal 56 ke-1 KUHP.

Sementara untuk kasus *obstruction of justice* total ada tujuh tersangka yang akan diserahkan penyidik Bareskrim Polri.

Ketujuh tersangka itu merupakan Ferdy Sambo, Baiquni Wibowo Chuck Putranto Arif Rahman Arifin, Hendra Kurniawan, Agus Nurpatria, Irfan Widyanto.

Para tersangka itu diduga melanggar Pasal 49 jo Pasal 33 dan/atau Pasal 48 ayat 1 jo Pasal 32 ayat (1) Nomor 19 Tahun 2016 UU ITE. Selain itu, mereka juga dijerat

Pasal 55 ayat (1) dan/atau Pasal 221 ayat (1) ke-2 dan/atau Pasal 233 KUHP.

Tabel A.30

Sidang Vonis Ferdy Sambo dan Putri Candrawathi Digelar Hari Ini.

Pasangan terdakwa Ferdy Sambo dan Putri Candrawathi menjalani sidang vonis pembacaan putusan kasus pembunuhan berencana Nofriansyah Yosua Hutabarat alias Brigadir J di Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Selatan pada hari ini, Senin (13/2). Dikutip dari situs Sistem Informasi Penelusuran Perkara (SIPP) PN Jakarta Selatan, sidang rencananya digelar pada pukul 09.30 WIB di ruang sidang utama. "Senin, 13 Februari 2023 agenda sidang untuk putusan pukul 09.30-selesai". Demikian dikutip dari situs SIPP PN Jakarta Selatan. Jaksa Penuntut Umum (JPU) sebelumnya menuntut Sambo dengan hukuman pidana seumur hidup dan Putri Candrawathi dengan pidana delapan tahun penjara. Jaksa mengutip tindakan keduanya melanggar Pasal 340 subsider Pasal 338 juncto Pasal 55 ayat (1) ke- KUHP. Tindakan pidana itu turut melibatkan Richard Eliezer Pudihang Lumiu atau Bharada E, Ricky Rizal atau Bripka RR dan Kuat Ma'ruf. Jaksa menuntut mereka dengan tuntutan yang beragam. Kuat Ma'ruf dan Rizky Rizal dituntut 8 tahun penjara. Sementara Bharada E dituntut 12 tahun penjara lantaran dinilai terbukti melakukan penembakan terhadap Brigadir J. Kuat Ma'ruf dan Ricky Rizal dijadwalkan menjalani sidang vonis di PN Jakarta Selatan pada Selasa, 14 Februari mendatang. Lalu Bharada E pada Rabu, 15 Februari. Pembunuhan terhadap Brigadir J terjadi pada Jumat, 8 Juli 2022 di rumah dinas Sambo nomor 46 di Kompleks Polri, Duren Tiga, Jakarta Selatan. Bharada E dan Sambo disebut menembak Brigadir J. Latar belakang pembunuhan diduga karena Putri telah dilecehkan Brigadir J saat berada di Magelang, Jawa Tengah pada Kamis, 7 Juli 2022. Dugaan ini telah dibantah oleh pihak keluarga Brigadir J. Sementara itu, jaksa menilai dalam kasus dugaan pembunuhan berencana, motif tidak lagi menjadi fokus perkara lantaran tak spesifik.

Tabel A.31

Putusan Banding Ferdy Sambo Cs Dibacakan Pengadilan 12 April

Pengadilan Tinggi DKI Jakarta akan membacakan putusan banding yang diajukan Ferdy Sambo pada 12 April mendatang. Tidak hanya Sambo, banding yang diajukan terdakwa lain seperti Putri Candrawathi, Kuat Maruf, Ricky Rizal juga siap dibacakan dalam persidangan di tanggal yang sama. "Putusan tingkat banding dalam perkara pidana atas nama para terdakwa Ferdy Sambo dkk sudah dipersiapkan majelis hakim tingkat banding untuk dibacakan dalam persidangan yang terbuka untuk umum pada hari Rabu tanggal 12 April 2023 yang akan datang," kata Pejabat Humas PT Jakarta Binsar Pamopo Pakpahan mengutip Detik.com, Sabtu (8/4). Dia mengatakan sidang pembacaan putusan itu juga akan digelar terbuka. Pengadilan Tinggi DKI Jakarta pun akan menyiarkan secara langsung.

"Untuk persiapan sidang yang terbuka untuk umum pada hari dan tanggal tersebut, PT DKI akan mempersiapkan pool TV yang sejalan dengan kehumasan Mahkamah Agung RI," ujarnya.

Sebelumnya, Ferdy Sambo mengajukan banding atas putusan majelis hakim Pengadilan Negeri Selatan dalam kasus pembunuhan berencana terhadap Nofriansyah Yosua Hutabarat (Brigadir J).

Ferdy Sambo tidak terima dengan vonis hukuman mati yang diberikan hakim. Setelah itu dia mengajukan banding ke tingkat pengadilan tinggi.

Putri Candrawathi yang divonis 20 tahun pun mengajukan banding. Begitu pula Kwat Ma'ruf yang divonis 15 tahun penjara serta Briпка Ricky Rizal yang divonis 13 tahun penjara.

Hanya Bharada Richard Eliezer (Bharada E) yang tidak mengajukan banding. Di sidang, ia divonis hukuman 1 tahun 6 bulan penjara.

Tabel 4.32

Jadwal Lengkap Sidang Vonis Ferdy Sambo Dkk di PN Jakarta Selatan
<p>Kasus pembunuhan berencana Nofriansyah Yosua Hutabarat alias Brigadir J yang menyeret mantan Kepala Divisi Profesi Pengamanan Polri Ferdy Sambo memasuki babak akhir.</p> <p>Setelah persidangan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan bergulir sejak pertengahan Oktober 2022, Ferdy Sambo dan terdakwa lainnya akan menghadapi sidang pembacaan vonis.</p> <p>Pembacaan tuntutan oleh jaksa penuntut umum (JPU) terhadap Sambo telah dilangsungkan pada 17 Januari lalu. Sambo dituntut hukuman pidana seumur hidup lantaran dinilai melakukan pembunuhan berencana bersama terdakwa lain serta merusak barang bukti elektronik terkait pembunuhan Brigadir J.</p> <p>Jaksa menganggap tindakan Sambo melanggar Pasal 340 subsider Pasal 338 juncto Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP.</p> <p>Selain itu, Sambo juga dinilai melanggar Pasal 49 juncto Pasal 33 Undang-Undang No 19 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik juncto pasal 55 ayat 1 ke-1 KUHP.</p> <p>Dalam perkara pembunuhan berencana, Sambo didakwa bersama Putri Candrawathi, Richard Eliezer Pudihang Lumiu atau Bharada E, Ricky Rizal atau Briпка RR dan Kwat Ma'ruf.</p> <p>Putri Candrawathi adalah istri dari Sambo. Sementara itu baik Briпка RR, Bharada E, maupun Brigadir J adalah ajudan Sambo kala menjabat Kadiv Propam Polri. Lalu Kwat Ma'ruf adalah sopir keluarga Sambo.</p> <p>Putri, Kwat Ma'ruf, dan Ricky Rizal, dituntut delapan tahun penjara. Sementara Bharada E dituntut 12 tahun penjara lantaran dinilai terbukti melakukan penembakan terhadap Brigadir J.</p> <p>Sementara itu, dalam perkara <i>obstruction of justice</i> atau perintangannya penyidikan pembunuhan Brigadir J, Sambo didakwa bersama enam orang lainnya yang merupakan anggota Polri.</p> <p>Mereka adalah eks Karo Paminal Propam Polri Hendra Kurniawan, eks Kaden A Ropaminal Propam Polri Agus Nurpatia, eks Wakaden B Biropaminal Divisi Propam Polri AKBP Arif Rachman Arifin.</p>

Kemudian, eks Kasubnit I Subdit III Dittipidum Bareskrim Polri AKP Irfan Widyanto, eks Kasubbagaudit Baggak Etika Rowabprof Divisi Propam Polri Chuck Putranto dan eks Kasubag Riksa Baggak Etika Biro Watprof Divisi Propam Polri Baiquni Wibowo.

Hendra Kurniawan dan Agus Nurpatria dituntut pidana tiga tahun penjara dan denda Rp20 juta subsider tiga bulan kurungan.

Chuck Putranto dan Baiquni Wibowo dituntut pidana dua tahun penjara dan denda Rp10 juta subsider tiga bulan kurungan.

Sementara itu, Arif Rachman Arifin dan Irfan Widyanto dituntut pidana satu tahun penjara dan denda Rp10 juta subsider tiga bulan kurungan.

Berikut jadwal lengkap sidang vonis Ferdy Sambo dkk di PN Jakarta Selatan.

Senin, 13 Februari 2023: Sidang vonis Ferdy Sambo dan Putri Candrawathi

Selasa, 14 Februari 2023: Sidang vonis Kuat Ma'ruf dan Ricky Rizal

Rabu, 15 Februari 2023: Sidang vonis Bharada E

Kamis, 23 Februari 2023: Sidang vonis Arif Rachman Arifin, Agus Nurpatria, dan Hendra Kurniawan

Jumat, 24 Februari 2023: Sidang vonis Irfan Widyanto, Chuck Putranto dan Baiquni Wibowo.

Tabel 4.33

Vonis Sidang Banding: Putri Candrawathi Tetap Dipenjara 20 Tahun

Pengadilan Tinggi DKI Jakarta tetap menjatuhkan hukuman 20 tahun penjara terhadap terdakwa Putri Candrawathi dalam kasus pembunuhan berencana Nofriansyah Yosua Hutabarat alias Brigadir J. Majelis hakim pengadilan tingkat banding menguatkan putusan Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Selatan.

Putri dinilai terbukti secara sah dan meyakinkan menurut hukum turut serta dalam tindak pidana pembunuhan berencana tersebut.

"Menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Nomor 797/Pid.B/2022/PN JKT.SEL tanggal 13 Februari 2023 yang dimintakan banding tersebut," kata hakim Ewit Soetriadi membacakan amar putusan di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta, Rabu (12/4).

Majelis hakim juga memerintahkan terdakwa Putri Candrawathi tetap dalam tahanan. Perkara ini diadili oleh hakim ketua Ewit Soetriadi dengan hakim anggota Singgih Budi Prakoso, Mulyanto, Abdul Fattah, dan Tony Pribadi. Putusan perkara nomor: 54/PID/2023/PT.DKI itu dibacakan dalam sidang yang terbuka untuk umum.

Putri Candrawathi diproses hukum atas kasus dugaan pembunuhan berencana terhadap Nofriansyah Yosua Hutabarat (Brigadir J).

Tindak pidana itu turut melibatkan Ferdy Sambo, Richard Eliezer Pudihang Lumiu alias Bharada E, Bripka Ricky Rizal, dan Kuat Ma'ruf.

Putri divonis 20 tahun penjara, Sambo divonis dengan pidana mati, Ricky divonis dengan 13 tahun penjara, dan Kuat divonis dengan 15 tahun penjara.

Sementara Bharada E divonis dengan pidana 1,5 tahun penjara. Perkara Bharada E telah memperoleh kekuatan hukum tetap atau inkrah. Ia pun mendekam di Rutan Bareskrim Polri.

Pembunuhan terhadap Yosua dilakukan di rumah dinas Sambo nomor 46 di Kompleks Polri, Duren Tiga, Jakarta Selatan pada Jumat, 8 Juli 2022.

Tabel 4.34

Putri Candrawathi Divonis 20 Tahun Bui Kasus Pembunuhan Brigadir J
<p>Istri mantan Kadiv Propam Polri Ferdy Sambo, Putri Candrawathi divonis hukuman penjara selama 20 tahun oleh majelis hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Majelis hakim menilai Putri telah terbukti terlibat dalam tindak pidana pembunuhan berencana terhadap Nofriansyah Yosua Hutabarat alias Brigadir J.</p> <p>"Menjatuhkan pidana terhadap terdakwa dengan pidana 20 tahun," ujar ketua majelis hakim Wahyu Iman Santoso saat membacakan amar putusan di PN Jakarta Selatan, Senin (13/2).</p> <p>Dalam pertimbangan menjatuhkan putusan, hakim menuturkan sejumlah keadaan memberatkan dan meringankan untuk Putri. Hal memberatkan Putri yaitu dianggap tidak berterus terang dan menyulitkan jalannya persidangan.</p> <p>Selain itu, perbuatan Putri dinilai mencoreng organisasi Bhayangkari. Sementara hakim tak menyebutkan ada hal meringankan untuk Putri.</p> <p>Ia dinilai melanggar Pasal 340 KUHP jo Pasal 55 ayat 1 ke-1 KUHP. Vonis hakim ini lebih berat daripada tuntutan jaksa penuntut umum yang ingin Putri dihukum dengan pidana delapan tahun penjara.</p> <p>Pada hari yang sama, Ferdy Sambo dijatuhi hukuman mati oleh hakim karena dinilai terbukti melakukan tindak pidana pembunuhan berencana dan tanpa hak melakukan perbuatan yang menyebabkan sistem elektronik tidak berfungsi sebagaimana mestinya.</p> <p>Sambo dinilai melanggar Pasal 340 KUHP jo Pasal 55 ayat 1 ke-1 KUHP dan Pasal 49 jo Pasal 33 UU ITE jo Pasal 55 ayat 1 ke-1 KUHP.</p> <p>Dalam kasus pembunuhan berencana, tindak pidana itu turut melibatkan Richard Eliezer Pudihang Lumiu alias Bharada E, Ricky Rizal (Bripka RR), dan Kuart Ma'ruf. Richard dituntut dengan pidana 12 tahun penjara, sementara Ricky dan Kuart dituntut dengan pidana delapan tahun penjara.</p> <p>Pembunuhan terhadap Yosua terjadi pada Jumat, 8 Juli 2022 di rumah dinas Sambo nomor 46 di Kompleks Polri, Duren Tiga, Jakarta Selatan. Richard dan Sambo disebut menembak Yosua.</p> <p>Latar belakang pembunuhan diduga karena Putri telah dilecehkan Yosua saat berada di Magelang, Jawa Tengah pada Kamis, 7 Juli 2022. Dugaan ini telah dibantah oleh pihak keluarga Yosua.</p>

Tabel 4.35

Vonis Sidang Banding: Ferdy Sambo Tetap Dihukum Mati
<p>Pengadilan Tinggi DKI Jakarta menguatkan putusan tingkat pertama terhadap terdakwa Ferdy Sambo. Dengan demikian, Ferdy Sambo tetap dihukum mati.</p> <p>Sambo dinilai terbukti melakukan tindak pidana pembunuhan berencana terhadap Nofriansyah Yosua Hutabarat alias Brigadir J.</p> <p>"Menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 13 Februari 2023 Nomor 796/Pid.B/2022/PN JKT.SDEL yang diminta banding tersebut," kata hakim Singgih Budi Prakoso membacakan amar putusan di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta, Rabu (12/4).</p> <p>"Menetapkan terdakwa tetap dalam tahanan," lanjut hakim.</p>

Putusan itu diambil oleh majelis hakim yang dipimpin hakim ketua Singgih Budi Prakoso dengan hakim anggota Ewit Soetriadi, Mulyanto, Abdul Fattah, dan Tony Pribadi.

Putusan perkara nomor: 53/PID/2023/PT.DKI dibacakan dalam sidang yang terbuka untuk umum. Ferdy Sambo selaku terdakwa berhak mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung merespons putusan banding tersebut.

Ferdy Sambo diproses hukum atas kasus dugaan pembunuhan berencana Nofriansyah Yosua Hutabarat (Brigadir J).

Tindak pidana itu dilakukan Sambo bersama-sama dengan Putri Candrawathi, Richard Eliezer Pudihang Lumiu alias Bharada E, Bripka Ricky Rizal, dan Kuat Ma'ruf.

Sambo telah divonis dengan pidana mati, Putri divonis 20 tahun penjara, Ricky divonis dengan 13 tahun penjara dan Kuat divonis dengan 15 tahun penjara.

Sementara Bharada E divonis dengan pidana 1,5 tahun penjara. Perkara Bharada E telah memperoleh kekuatan hukum tetap atau inkraacht.

Eksekusi merampas nyawa Yosua dilakukan di rumah dinas Sambo nomor 46 di Kompleks Polri, Duren Tiga, Jakarta Selatan pada Jumat, 8 Juli 2022.



PROFIL PENULIS

Nama Tiara Trisari tempat tanggal lahir di Singkut, 17 Februari 2001, anak dari seorang Ayah yang bernama M. Erfan dan Ibu yang bernama Sarinem, ia merupakan anak ketiga dari 5 bersaudara.

Menempuh pendidikan dari Sekolah Dasar Negeri (SDN) 60/VII Payolebar I, melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di MTs Miftahul ‘Ulum kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMKS Miftahul ‘Ulum. Selanjutnya melanjutkan di Perguruan Tinggi (PT) di Institut Agama Islam Negeri Curup dengan Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah.

Dengan ketekunan motivasi tinggi untuk belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur atas kesuksesan skripsi yang berjudul **“Analisis Struktur Berita dan Pemilihan Diksi dalam Artikel Berita Online CNN Indonesia (Ferdy Sambo)”**.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat: Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telp: (0732) 21010
Fax: (0732) 21010 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail: adaria@iaincurup.ac.id

Nomor : 281 Tahun 2023

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN II DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diarahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.LU/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026 ;
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 Oktober 2015 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup ;
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup ;
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi TBIND Nomor : B-73/FT.9/PP.00.9/03/2023
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Rabu, 08 Februari 2023

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- Pertama** : 1. Dr. Ifnaldi, M.Pd. 19650627 200003 1 002
2. Agita Misriani, M.Pd 19890807 201903 2 007

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :
N A M A : Tiara Trisari
N I M : 19541041
JUDUL SKRIPSI : Analisis Struktur dan Pemilihan Diksi pada Teles Berita Online CNN Indonesia Ferdy Sambo

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 08 Maret 2023



- Tembusan
1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup
3. Kabag Akademik Akurabawanswan dan kerja sama,
4. Mahasiswa yang bersangkutan,



JABAR LINDUHI

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA :
NIM :
FAKULTAS/PRODI :
PEMBIMBING I :
PEMBIMBING II :
DIPERIKSA OLEH :

Tipe Tesisi
1951001
Terdidik / Tadris Bahasa Indonesia

Dr. Herardi, M.Pd
Agita Kristanti, M.Pd
Analisis Struktur dan Perilaku Otak pada
Tesi Bertha Onne Cnu Indonesia Fredy Sambo

Kartu konsultasi ini harus dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing 2:

- Disiapkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sehari-ak mingguan dengan pembimbing I minimal 1 (satu) kali dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali ditunjukkan dengan kolom yang di sediakan.

Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



JABAR LINDUHI

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA :
NIM :
FAKULTAS/PRODI :
PEMBIMBING I :
PEMBIMBING II :
DIPERIKSA OLEH :

Tipe Tesisi
1951001
Terdidik / Tadris Bahasa Indonesia

Dr. Herardi, M.Pd
Agita Kristanti, M.Pd
Analisis Struktur dan Perilaku Otak pada
Tesi Bertha Onne Cnu Indonesia Fredy Sambo

Kartu berpengantar bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN C arup.

Pembimbing I

Herardi

Dr. Herardi, M.Pd
NIP. 1965061319700031001

Pembimbing II

Agita

Agita Kristanti, M.Pd
NIP. 198908012019012001



NO	TARGET	Hasil yang Diharapkan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	12/2023	Acc SK Perhitungan		di
2	12/2023	Tentukan term - term dari selang undak anada. Dan lakukan ke arsitek nanya		di
3	01/2024	Reduksi ONOH, D&A dan term. kalsen pada n. struktur beam		di
4	01/2024	Reduksi ONOH dan term. D&A dan kalsen		di
5	01/2024	Reduksi dan kalsen pada n. struktur beam		di
6	01/2024	Reduksi dan kalsen pada n. struktur beam		di
7	01/2024	Reduksi dan kalsen pada n. struktur beam		di



NO	TARGET	Hasil yang Diharapkan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	12/2023	Acc SK Perhitungan		di
2	20/2023	Latihan berhitung e-load		di
3	23/2023	Acc Bab I II III		di
4	31/2023	Periksa Bab IV		di
5	23/2023	Periksa, SP&S, Tambahkan pengelasan, k. beam		di
6	3/2024	Spas dan pengelasan		di
7	6/2024	Absorbal		di

01/2024

01/2024





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH
PROGRAM STUDI TADDIS BAHASA INDONESIA
Alamat: Jl. AK.Gam No. 01 KotaK Pos 108 Fax (0733) 21016-21759



SURAT KETERANGAN CEK SIMILARITY

Admin Turnitin Program Studi Tadris Bahasa Indonesia menerangkan bahwa telah dilakukan pemeriksaan *similarity* terhadap skripsi berikut ini:

Judul : Analisis Struktur dan Pemilihan Diksi dalam Artikel Berita Online CNN
Indonesia Ferdy Sambo
Penulis : Tiara Tri Sari
NIM : 19541041

Dengan tingkat kesamaan sebesar 20% (Dua Pulu Persen)

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 17 Juli 2023
Pemeriksa
Admin Turnitin Prodi TBIn.

Melli Fauziah, M. Pd.
NIDN: 19940523 202012 2 003